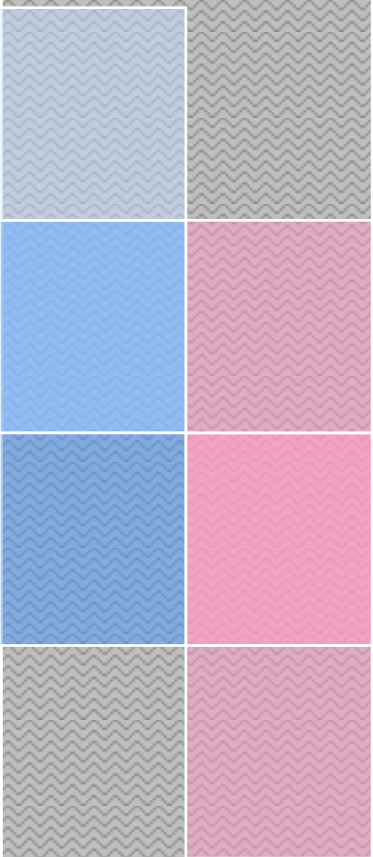




**PROFIL KESEHATAN**  
**KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**  
**2024**



**DINAS KESEHATAN**  
**TAHUN 2025**



# TIM PENYUSUN

## **Penanggung Jawab**

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

## **Ketua**

Sekretaris Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat

## **Sekretaris**

Dina Elisabet Butarbutar, SKM, MKKK

(Penanggung Jawab Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program)

## **Anggota**

Yenny Haniah, SKM

M. Soim

## **Penyunting**

Ferni Markarinda

Diajeng Melati

Syukri Muhammad Asnan Pane

Ns. Marini, S.Kep

Kawirian

Muhammad Dimas Wahyuda, S.Kom

Ani Hanifah

Rendi Afriansyah, S.Kom

---

Buku ini diterbitkan oleh  
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
Jln. Jend. Soedirman No. , Kuala Tungkal  
Telepon No : 0742-21144  
Fax No : 0742-21756

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024. Terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024 merupakan salah satu upaya percepatan publikasi data dan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan dalam rangkaian pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif yang disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari bidang di lingkungan Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2024 menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Kami menyadari bahwa Profil ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami mengundang Anda untuk memberikan masukan dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa depan. Unduh Profil ini di *website datatanjabbarkab.go.id*

Ka.Tungkal, Mei 2025

TIM PENYUSUN

# SAMBUTAN SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024. Terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024 merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2024 ini menyajikan gambaran kabupaten Tanjung Jabung Barat, tren dari tahun ke tahun. Profil kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis dilingkungan Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan, Upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM), Sumber daya manusia kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil kesehatan kabupaten Tanjung Jabung Barat 2024 ini. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Kuala Tungkal, Mei 2025

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



**H. EDWIN, SKM**  
Pembina / IVa  
NIP. 19710828 199203 1 001

## SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi akurat sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Melalui profil ini juga tergambar keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dicapai sampai tahun 2024. Profil kesehatan ini diharapkan dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab bagi jajaran pemerintah maupun masyarakat. Semoga dengan terbitnya profil ini dapat mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan disetiap proses manajemen kesehatan baik ditingkat pusat dan daerah.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan Tahun 2024 ini tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi dari berbagai pihak. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kerja keras dan dedikasi kita bersama dapat bermanfaat dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat.

Semoga profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2024 ini dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab bagi jajaran pemerintah dan masyarakat

Kuala Tungkal, Mei 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
TANJUNG JABUNG BARAT



**H. ZAHARUDIN, SKM, MKM**

**Pembina Tk.I / IVb**

**NIP. 19670407 199103 1 006**

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Letak Geografi	1
Gambar 2.2	: Piramida Penduduk	3

# DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	: Persentase Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan	13
Grafik 2.2	: Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk	14
Grafik 2.3	: Rasio Posyandu Menurut Strata	16
Grafik 5.1	: Angka Kematian Ibu	32
Grafik 5.2	: Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4	35
Grafik 5.3	: Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil	37
Grafik 5.4	: Pemberian Tablet Tambahan Darah Pada Ibu Hamil (Fe)	38
Grafik 5.5	: Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	39
Grafik 5.6	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)	41
Grafik 5.7	: Persentase Pelayanan Keluarga Berencana	43
Grafik 5.8	: Persentase Pengguna Alat Kontrasepsi	44
Grafik 5.9	: Angka Kematian Bayi	47
Grafik 5.10	: Angka Kematian Balita	48
Grafik 5.11	: Kunjungan Neonatal (KN Lengkap)	49
Grafik 5.12	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi	51
Grafik 5.13	: Pelayanan Kesehatan Anak Balita	52
Grafik 5.14	: Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat	54
Grafik 5.15	: Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi	56
Grafik 5.16	: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	57
Grafik 5.17	: Perbandingan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu Nifas	61
Grafik 5.18	: Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	63
Grafik 5.19	: Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	65

<b>Grafik 6.1</b>	<b>: Jumlah semua Kasus TBC perpuskesmas</b>	<b>68</b>
<b>Grafik 6.2</b>	<b>: Persentase cakupan penemuan kasus Diare</b>	<b>74</b>
<b>Grafik 6.3</b>	<b>: NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk</b>	<b>76</b>
<b>Grafik 6.4</b>	<b>: Penderita Campak</b>	<b>80</b>
<b>Grafik 6.5</b>	<b>: Jumlah Kasus Demam Berdarah</b>	<b>83</b>
<b>Grafik 6.6</b>	<b>: Penderita kasus Malaria positif berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>85</b>
<b>Grafik 6.7</b>	<b>: Jumlah POSBINDU PTM menurut puskesmas</b>	<b>88</b>

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Per Kecamatan	2
Tabel 1.2	: Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	4
Tabel 1.3	: Jumlah dan Kepadatan Penduduk	5
Tabel 1.4	: Perkembangan PDRB	6
Tabel 2.1	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan	10
Tabel 2.2	: Jenis Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	11
Tabel 2.3	: Letak Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	12
Tabel 2.4	: 10 Penyakit Terbesar di Puskesmas	14
Tabel 2.5	: Data Klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	18
Tabel 2.6	: Data Rumah Sakit Umum Daerah	19
Tabel 2.7	: Data Apotek	20
Tabel 3.1	: Jumlah 9 Tenaga Kesehatan di Puskesmas	26
Tabel 3.2	: Data Tenaga Kesehatan RSUD	27
Tabel 6.1	: Data Kasus HIV - AIDS	71
Tabel 6.2	: Penderita Hipertensi usia >15 tahun menurut jenis kelamin	90
Tabel 6.3	: Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA	92
Tabel 7.1	: Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas air minumnya sesuai Standar	97
Tabel 7.2	: Persentase Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi	99
Tabel 7.3	: Persentase KK Stop Buang Air Besar Sembarangan	101
Tabel 7.4	: Persentase Keluarga Cuci Tangan Pakai Sabun	103

<b>Tabel 7.5</b>	<b>: Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)</b>	<b>105</b>
<b>Tabel 7.6</b>	<b>: Persentase Keluarga Melakukan pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)</b>	<b>107</b>
<b>Tabel 7.7</b>	<b>: Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT)</b>	<b>108</b>
<b>Tabel 7.8</b>	<b>: Jumlah tempat Fasilitas Umum (TFU)</b>	<b>110</b>
<b>Tabel 7.9</b>	<b>: Jumlah dan Persentase Tempat Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan sesuai Standar</b>	<b>111</b>
<b>Tabel 7.10</b>	<b>: Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat sesuai Standar</b>	<b>113</b>
<b>Tabel 7.11</b>	<b>: Persentase Depot Air Minum dan Rumah Makan yang Laik Higiene Sanitasi Pangan</b>	<b>114</b>
<b>Tabel 7.12</b>	<b>: Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan dan Sentra Pangan Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP)</b>	<b>115</b>

# DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>SAMBUTAN SEKRETARIS DINAS KESEHATAN</b>	<b>ii</b>
<b>SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I GAMBARAN UMUM</b>	
A. Letak Geografi, Tofografi dan Pemerintahan	1
B. Keadaan Penduduk	3
C. Keadaan Ekonomi	6
D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	7
<b>BAB II SARANA KESEHATAN</b>	
A. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	10
B. Puskesmas	11
C. Klinik	17
D. Rumah Sakit	19
E. Apotek	19
F. Unit Transfusi Darah	21
G. Laboratorium Kesehatan	22
<b>BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	
A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas	24
B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	26
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>	
A. Anggaran Dinas Kesehatan	28
B. Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	28
<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA</b>	
A. Kesehatan Ibu	
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	33
2. Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri pada WUS dan Ibu Hamil	35
3. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu hamil	37
4. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di	39

	Fasilitas Kesehatan	
	5. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	40
	6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	41
	7. Pelayanan KB	42
	8. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil	44
	B. Kesehatan Anak	
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	49
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi	50
	3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita	51
	4. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat	53
	5. Pelayanan Kesehatan Imunisasi	55
	C. Perbaikan Gizi Masyarakat	
	1. Status Gizi	58
	2. Pemberian Kapsul Vitamin A	60
	3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	62
	4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	63
BAB	VI	PENGENDALIAN PENYAKIT
	A.	Penyakit Menular Langsung
	1.	Tuberkulosis
	2.	Pneumonia
	3.	HIV/AIDS
	4.	Hepatitis
	5.	Diare
	6.	Kusta
	7.	Corona Virus Disease (Covid-19)
	B.	Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
	1.	Tetanus Neonatorum
	2.	Campak
	3.	Difteri
	4.	Polio dan AFP (Lumpuh Layu Akut)
	C.	Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis
	1.	Demam Berdarah Dengue
	2.	Malaria
	3.	Filariasis

D.	Penyakit Tidak Menular	
1.	Hipertensi	88
2.	Diabetes Melitus	90
3.	Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara	91
E.	Persentase ODGJ Berat yang Mendapat Layanan	93
F.	Pelayanan Kesehatan Haji	94
BAB	VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
A.	Air Minum	96
B.	Akses Sanitasi	98
C.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100
D.	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai Standar	108
E.	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	111
F.	Rumah sehat	115
G.	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	116

# BAB I

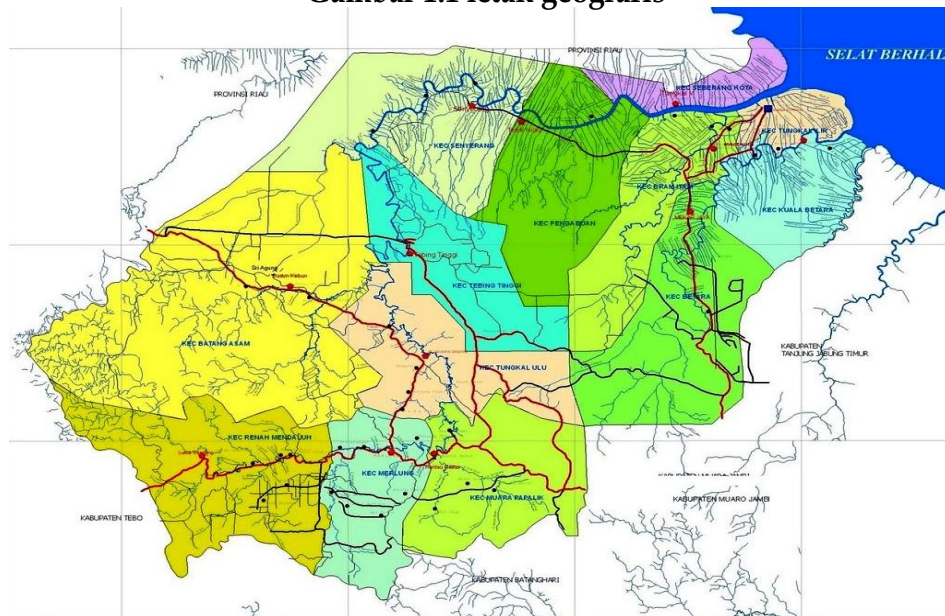
## GAMBARAN UMUM

### A. Letak Geografi, Tofografi dan Pemerintahan

#### 1. Letak Geografis

Sebagai kabupaten yang berpenduduk berjumlah 335.069 jiwa, mempunyai luas wilayah secara keseluruhan 5.009.82 Km<sup>2</sup>, terdiri dari daratan seluas 4.842,55 Km<sup>2</sup> dan perairan/laut seluas 141,7 Km<sup>2</sup> merupakan 9,38 % dari total luar Provinsi Jambi, yang terletak antara 0<sup>o</sup> 53' - 01<sup>o</sup> 41' Lintang Selatan dan 103<sup>o</sup>23' - 104<sup>o</sup> 21' Bujur Timur serta berhadapan langsung dengan daerah segitiga pertumbuhan ekonomi IMS-GT maupun IMT-GT, sehingga posisinya sangat strategis bagi pengembangan daerah dan cukup menguntungkan bagi kegiatan perdagangan baik lokal, regional maupun internasional . Seperti terlihat pada gambar 1.1 merupakan wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Per Kecamatan

Gambar 1.1 letak geografis



Batasan Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Riau dan Laut Cina Selatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muaro Tebo, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Berhala dan Kabupaten Tanjab Timur

## 2. *Tofografi*

Keadaan topografi Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara Umum bentuknya bervariasi, mulai dari dataran rendah berawa gambut dengan ketinggian 0-10 M diatas permukaan laut ( DPL ) sampai ketinggian 10-25 M DPL.

Suhu minimum tercatat sebesar 21°C, maksimum 32°C dan suhu rata-rata sebesar 26,9°C, sedangkan curah hujan rata-rata berkisar antara 2000-3000 mm pertahun atau 223 - 241,6 mm perbulan dengan jumlah hari hujan selama 11-13 hari perbulan.

## 3. *Pemerintahan*

Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 Kecamatan, 20 Kelurahan dan 114 Desa dengan rincian seperti pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan**  
**Per Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024**

NO	KECAMATAN	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KEL.
1	TUNGKAL ULU	9	1	10
2	MERLUNG	9	1	10
3	BATANG ASAM	10	1	11
4	TEBING TINGGI	9	1	10
5	RENAH MENDALUH	9	1	10
6	MUARA PAPALIK	9	1	10
7	PENGABUAN	12	1	13
8	SENYERANG	9	1	10
9	TUNGKAL ILIR	2	8	10
10	BRAM ITAM	9	1	10
11	SEBERANG KOTA	7	1	8
12	BETARA	11	1	12
13	KUALA BETARA	9	1	10
<b>JUMLAH</b>		<b>114</b>	<b>20</b>	<b>134</b>

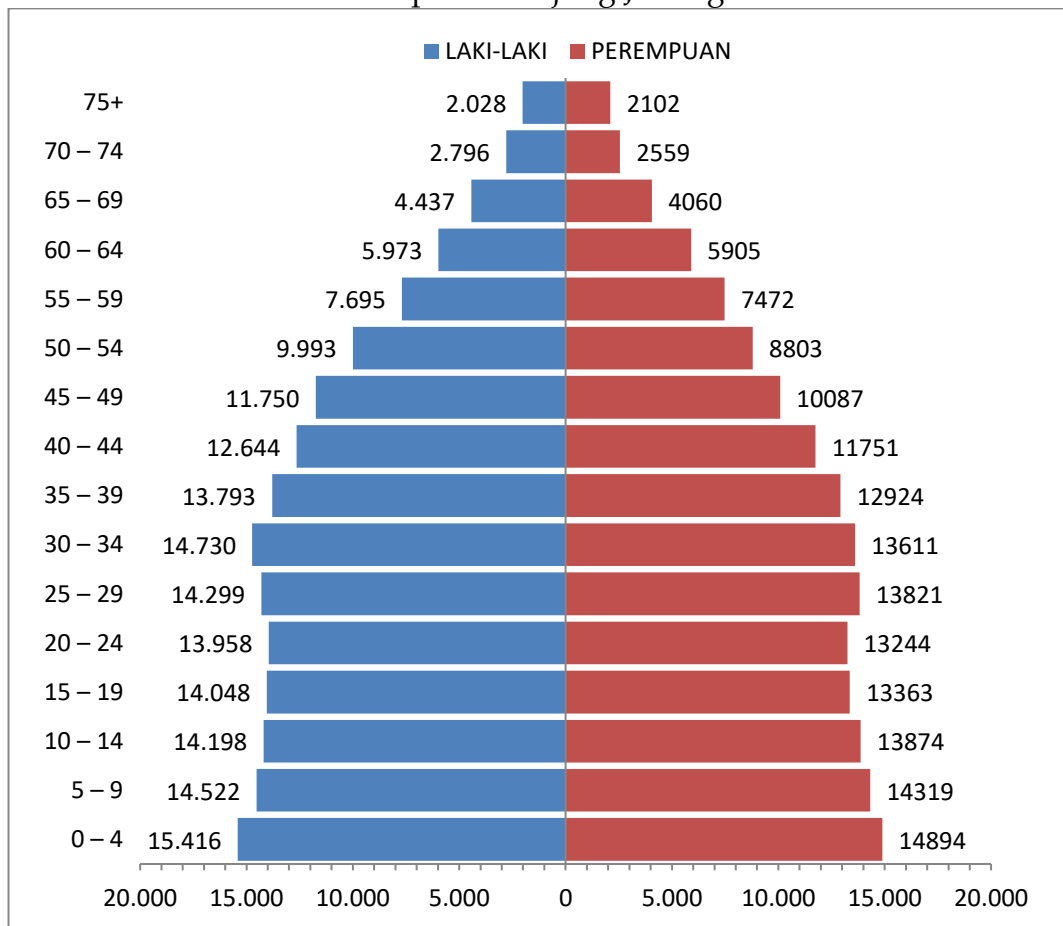
Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabng Barat tahun 2024

## B. Keadaan Penduduk

### 1. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 berdasarkan Pusdatin adalah 335.069 jiwa terdiri dari laki - laki 172.280 Jiwa dan perempuan 162.789 jiwa, Piramida Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024 seperti pada Gambar 2.2.

**Gambar 1.2**  
Piramida Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024



**Tabel 1.2**  
**Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 – 4	15416	14894	30310
2	5 – 9	14522	14319	28841
3	10 – 14	14198	13874	28072
4	15 – 19	14048	13363	27411
5	20 – 24	13958	13244	27202
6	25 – 29	14299	13821	28120
7	30 – 34	14730	13611	28341
8	35 – 39	13793	12924	26717
9	40 – 44	12644	11751	24395
10	45 – 49	11750	10087	21837
11	50 – 54	9993	8803	18796
12	55 – 59	7695	7472	15167
13	60 – 64	5973	5905	11878
14	65 – 69	4437	4060	8497
15	70 – 74	2796	2559	5355
16	75+	2028	2102	4130
<b>JUMLAH</b>		172.280	162.789	335.069

Sumber : Pusdatin 2024  
 BPS Kabupaten Tanjung Jabng Barat tahun 2024

Kementrian Kesehatan membagi kelompok usia penduduk ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu, kelompok usia muda (0-14 tahun), kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan kelompok usia non produktif (65+ tahun). Dari jumlah penduduk pada tabel 1.2 tersebut dapat diketahui bahwa penduduk usia muda (usia 0-14 tahun) sebanyak 87.223 jiwa atau sebesar 26,03%, penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 229.864 jiwa atau sebesar 68,60% dan penduduk usia tidak produktif (65-75+ tahun) sebanyak 17.982 jiwa atau sebesar 5,37% dari total jumlah penduduk. Jika dikaitkan dengan usia produktif dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 merupakan kelompok penduduk pada usia produktif (usia 15-64 tahun) sebesar 68,60 % dari total jumlah penduduk.

Besarnya proporsi kelompok usia produktif tersebut dapat menjadi keuntungan bagi Kabupaten Tanjung Jabung Barat apabila kelompok usia produktif memiliki kualitas sumber daya yang baik, tidak hanya dari sisi

keterampilan dan Pendidikan, tetapi juga dari segi kualitas Kesehatan yang sangat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil pekerjaan.

Rasio Jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat hampir merata setiap kelompok umur, yang tertinggi pada kelompok umur 45-49 tahun dengan RJK 116,5 sedang yang terendah pada kelompok umur lebih dari 75+ tahun dengan RJK 96,5

Perkembangan jumlah penduduk yang cepat akan berpengaruh terhadap tingkat kepadatan pada suatu wilayah. Berkenaan dengan hal ini, dengan luas wilayah 5.009.82 km<sup>2</sup>, dan jumlah penduduk pada tahun 2024 sebesar 335.069 jiwa, maka dilihat dari sisi kepadatannya termasuk daerah yang belum padat penduduknya, yaitu rata-rata 66,88 jiwa per Km<sup>2</sup>. Pada tabel 1.3 menyajikan data tingkat kepadatan penduduk per Kecamatan.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kab. Tanjung Jabung Barat**  
**Menurut Kecamatan Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>LUAS WILAYAH (km<sup>2</sup>)</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>	<b>KEPADATAN PENDUDUK per km<sup>2</sup></b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>
1	TUNGKAL ULU	345.69	15,368	44.5
2	MERLUNG	311.65	16,579	53.2
3	BATANG ASAM	1042.37	36,640	35.2
4	TEBING TINGGI	342.89	37,112	108.2
5	RENAH MENDALUH	473.72	16,721	35.3
6	MUARA PAPALIK	336.38	11,056	32.9
7	PENGABUAN	440.13	26,418	60.0
8	SENYERANG	426.63	25,043	58.7
9	TUNGKAL ILIR	100.31	74,925	746.9
10	BRAM ITAM	312.66	20,000	64.0
11	SEBERANG KOTA	121.29	9,090	74.9
12	BETARA	570.21	31,566	55.4
13	KUALA BETARA	185.89	14,551	78.3
	<b>KABUPATEN/KOTA</b>	<b>5,009.82</b>	<b>335,069</b>	<b>66.88</b>

Sumber : Pusdatin 2024, BPS Kabupaten Tanjung Jabng Barat tahun 2024

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tungkal Ilir dengan tingkat kepadatan 746,9 per Km<sup>2</sup> dan yang paling jarang adalah Kecamatan Muara papalik dengan tingkat kepadatan penduduk 32,9 per Km<sup>2</sup>.

### C. Keadaan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator dari dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan kontribusi dari pertumbuhan berbagai macam sektor ekonomi, yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi. Bagi daerah, indikator ini penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan berguna untuk menentukan arah pembangunannya dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang pada umumnya disajikan dalam dua model yang dihitung berdasarkan atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha.

PDRB ADHB Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2021 sebesar 44060.50 milyar rupiah, tahun 2022 sebesar 50081.5 milyar dan tahun 2023 sebesar 50993.4 milyar

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

NO	URAIAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PDRB ADHK (miliar Rp)	30745.22	30548.74		31866.6	32.934.958.1
2	PDRB ADHB (miliar Rp)	42945.45	37097.80	44060.50	50081.5	50.993.709.4

Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2024

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan kontributor terbesar dalam PDRB Provinsi Jambi atas dasar harga berlaku dan berdasarkan Kriteria Tipologi Klassen, Kabupaten Tanjung Jabung Barat berada pada Kuadran 2 yaitu daerah yang memiliki perkapita lebih tinggi, tetapi tingkat pertumbuhan ekonominya lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jambi.

#### **D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

IPM diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan di suatu wilayah/negara. IPM dibentuk dari 3 (tiga) dimensi dasar: (1) Umur panjang dan hidup sehat; (2) Pengetahuan; dan (3) Standar hidup layak. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan di suatu wilayah dalam jangka panjang.

Status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode, semakin tinggi status IPM menunjukkan capaian pembangunan manusia yang lebih baik. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disusun dari komponen angka harapan hidup, angka melek huruf rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita riil (yang disesuaikan). IPM Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan hasil long form SP2020, pada tahun 2022 sebesar 70,88, tahun 2023 sebesar 71,44 dan pada tahun 2024 sebesar 72,01 (BPS, 2024) meningkat sebesar 0,57 persen dibanding tahun 2023, berada di urutan kesepuluh. Sedangkan IPM

berdasarkan hasil SP2010, pada tahun 2022 sebesar 68,79, tahun 2023 sebesar 69,35 dan tahun 2024 sebesar 69,93.

Umur harapan hidup (UHH) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 adalah 68,43, tahun 2023 meningkat menjadi 68,67 dan tahun 2024 adalah 68,91 tahun (sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan hasil SP 2010), sedangkan berdasarkan hasil long form SP2020 untuk UHH tahun 2024 sebesar 73,41 tahun.

## **BAB II**

### **SARANA KESEHATAN**

#### **KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT 2024**

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 tahun 2016 terdiri atas :

1. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan
2. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
3. Klinik
4. Rumah Sakit
5. Apotek
6. Unit Transfusi Darah
7. Laboratorium Kesehatan
8. Optikal
9. Fasilitas Pelayanan Kedokteran untuk kepentingan hukum
10. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional

Gambaran jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 2.1

**Tabel 2.1**  
**Fasilitas Pelayanan Kesehatan**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**  
**Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	147
2	Puskesmas	16
3	Klinik	15
4	Rumah Sakit Umum	2
5	Apotek	45
6	Unit Tranfusi Darah	1
7	Laboratorium Kesehatan	0
8	Optikal	1
9	Fasilitas Pelayanan Kedokteran Untuk Kepentingan Hukum	0
10	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional	0
<b>TOTAL</b>		<b>227</b>

*Sumber: Bidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Tanjung Jabung Barat Tahun 2024*

#### **A. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), tempat praktik mandiri tenaga Kesehatan merupakan salah satu fasilitas pelayanan Kesehatan yang memberikan pelayanan Kesehatan promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh tenaga Kesehatan yang memiliki kewenangan untuk melakukan pelayanan langsung kepada pasien. Pada tabel 2.2 dapat dilihat jumlah dan jenis praktik mandiri tenaga Kesehatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024.

**Tabel 2.2**  
**Jenis Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**  
**Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>JENIS PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Tempat Praktik Mandiri Dokter	43
2	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	17
3	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	5
4	Tempat Praktik Mandiri Bidan	78
5	Tempat Praktik Mandiri Perawat	4
	<b>TOTAL</b>	<b>147</b>

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

## **B. Puskesmas**

### **1. Jumlah dan Jenis Puskesmas**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yang dimaksud dengan Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya Kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif di wilayah kerjanya.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024 sebanyak 16 unit. Dari total puskesmas tersebut, jumlah puskesmas dengan kemampuan layanan rawat inap sebanyak 10 unit dan puskesmas dengan kemampuan layanan non rawat inap sebanyak 6 unit. Semua puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah dilakukan penilaian akreditasi pada tahun 2023. Dari 16 (enam belas) puskesmas, sebanyak 6 (enam) puskesmas mendapatkan penilaian akreditasi Paripurna dan 10

(sepuluh) puskesmas mendapatkan penilaian akreditasi Utama. Semua puskesmas mengalami peningkatan status akreditasi pada tahun 2023.

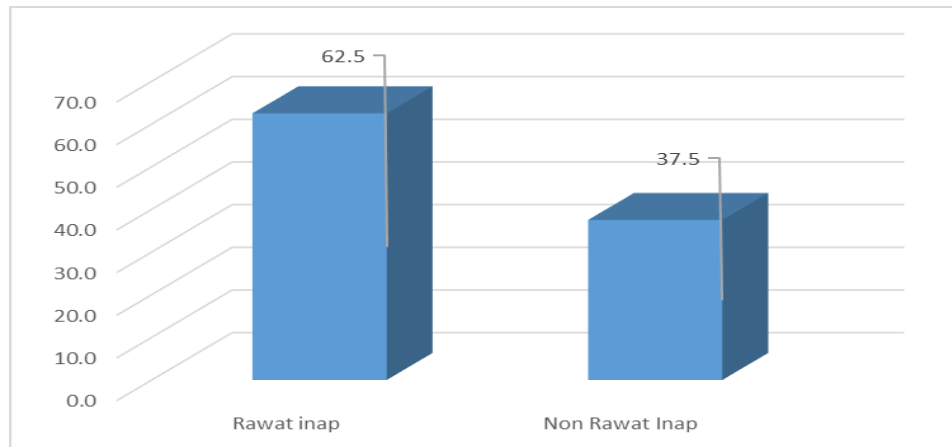
Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan kesehatan berupa puskesmas pembantu dan puskesmas keliling serta jejaring puskesmas yaitu poskesdes dan UKBM. Untuk mengetahui letak puskesmas menurut jenis pelayanannya dan status akreditasinya dapat dilihat pada tabel 2.3. Sedangkan untuk persentase ketersediaan Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dapat dilihat pada grafik 2.1.

**Tabel 2.3**  
**Letak Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**  
**Tahun 2024**

No.	Kecamatan	Nama Puskesmas	Jenis Puskesmas			Status
			Perawatan	Non Perawatan	Jumlah	Akreditasi 2024
1	2	3	4	5	6	7
1	Tungkal Ulu	PELABUHAN DAGANG	1		1	UTAMA
2	Merlung	MERLUNG	1		1	UTAMA
3	Batang Asam	SUBAN	1		1	UTAMA
4	Tebing Tinggi	PIJOAN BARU	1		1	UTAMA
		PURWODADI	1		1	PARIPURNA
5	Renah Mendaluh	LUBUK KAMBING	1		1	UTAMA
6	Muara Papalik	BUKIT INDAH		1	1	UTAMA
		RANTAU BADAQ		1	1	UTAMA
7	Pengabuan	TELUK NILAU	1		1	PARIPURNA
8	Senyerang	SENYERANG	1		1	UTAMA
9	Tungkal Ilir	KUALA TUNGKAL I		1	1	PARIPURNA
		KUALA TUNGKAL II		1	1	PARIPURNA
10	Bramitam	SUNGGAI SAREN		1	1	PARIPURNA
11	Seberang Kota	TUNGKAL V	1		1	PARIPURNA
12	Betara	SUKOREJO	1		1	UTAMA
13	Kuala Betara	PARIT DELI		1	1	UTAMA
Jumlah			10	6	16	

Sumber : Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

**Grafik 2.1**  
**Persentase Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**



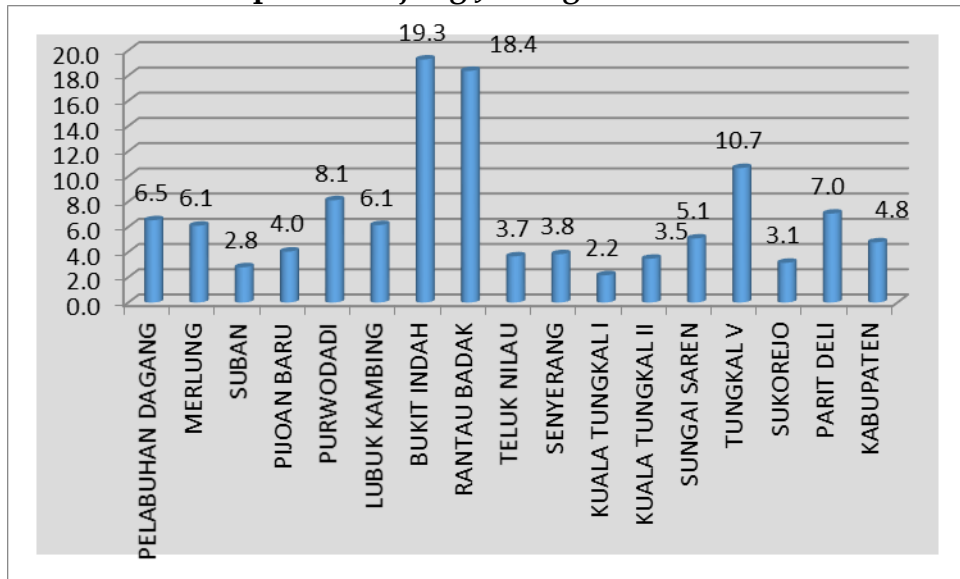
Dari grafik 2.1 dapat diketahui bahwa Puskesmas dengan kemampuan layanan non rawat inap sebesar 37,5% dan Puskesmas dengan kemampuan layanan rawat inap sebesar 62,5% dari total jumlah puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024.

## 2. Rasio Puskesmas

Salah satu indikator untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap puskesmas adalah rasio puskesmas per 100.000 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 4,8. Dimana Puskesmas dengan rasio tertinggi pada tahun 2024 adalah Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik yaitu sebesar 19,3 sedangkan rasio terendah di Puskesmas Kuala Tungkal I Kecamatan Tungkal Ilir yaitu sebesar 2,2. Grafik Rasio Puskesmas pada Tahun 2024 dapat di lihat pada grafik 2.2.

**Grafik 2.2**

**Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk  
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**



**3. Sepuluh Penyakit Terbesar Di Puskesmas**

**TABEL 2.4  
10 PENYAKIT TERBESAR DI PUSKESMAS  
KAB. TANJAB BARAT 2024**

No	10 PENYAKIT TERBESAR	Tahun 2024
1	HIPERTENSI	42.504
2	ISPA	22.776
3	DISPEPSIA	8211
4	GASTRITIS	7594
5	KELAINAN-KELAINAN JARINGAN LUNAK	6.187
6	INFLUENZA TIDAK DIIDENTIFIKASI VIRUS	4.061
7	DERMATITIS KONTAK ALERGI	3.328
8	DIABETES MELLITUS	3.130
9	DERMATHOPHYTOSIS	2.721
10	DIARE	2.339

Sumber : Laporan SP2TP Puskesmas tahun 2024

Pada tabel 2.4 dapat dilihat data 10 (sepuluh) penyakit terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024. Dari data 10 (sepuluh) penyakit tersebut diketahui pada tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperlihatkan gambaran bahwa yang menduduki urutan tertinggi adalah Hipertensi, Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas, dan Dispepsia.

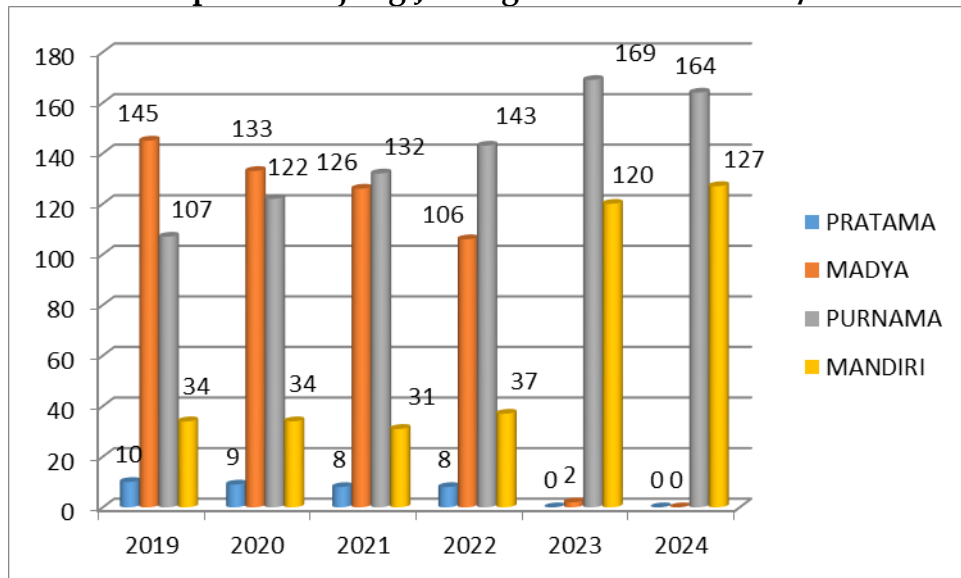
#### **4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin desa), Desa Siaga Obat Desa (POD).

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu meliputi lima program prioritas yaitu: KB, KIA, Imunisasi, dan penanggulangan Diare.

Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2024 memiliki Posyandu sebanyak 291 yang terdiri dari Posyandu Pratama sebanyak 0, Posyandu Madya sebanyak 0, Posyandu Purnama sebanyak 164 sedangkan Posyandu Mandiri sebanyak 127, dan sebanyak 291 posyandu aktif. Pada grafik 2.3 dapat dilihat Gambaran Jumlah Posyandu Menurut Strata Tahun 2024.

**Grafik 2.3**  
**Posyandu Menurut Strata**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s/d 2024**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Ka. Tanjung Barat Th.2024

Selain Posyandu, terdapat beberapa jenis UKBM, yaitu Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren), Posyandu Lanjut Usia (Lansia), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran Posbindu PTM menjadi sangat penting.

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa, dengan kata lain sebagai salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Kegiatan utama Poskesdes yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (Surveilans perilaku beresiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), Penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesdes juga mencakup

pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Adanya poskesdes merupakan salah satu indikator suatu desa disebut desa siaga. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 terdapat 99 unit poskesdes, 291 unit Posyandu, 143 unit Posbindu PTM, dan 12 Pos TB.

### **C. Klinik**

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisik secara komprehensif, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Pada tahun 2023 dan 2024 terdapat 15 (lima belas) klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Semua klinik termasuk dalam jenis Klinik Pratama. Dari 15 (lima belas) klinik, 3 (tiga) klinik adalah klinik Pemerintah yaitu klinik Polres, klinik Lapas Kelas IIB dan Klinik Polkes 02.10.13 Tanjab (Kodim). Sedangkan 12 (dua belas) klinik lainnya dikelola oleh perusahaan maupun perseorangan.

Semua klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memiliki izin operasional/sertifikat standar dan telah terdaftar (terregistrasi) di Kementrian Kesehatan. Sesuai peraturan, klinik harus melakukan penilaian akreditasi. Dari 15 (lima belas) klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 8 (delapan) klinik telah dilakukan penilaian akreditasi pada tahun 2023. Pada tabel 2.5 dapat dilihat data klinik dan status akreditasi klinik tahun 2024

**TABEL 2.5**  
**Data Klinik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**

NO	NAMA KLINIK	ALAMAT	JENIS KLINIK	AKREDITASI 2023
1	BGP-BP/MIGAS PT.PETRO CINA INTERNATIONAL JABUNG Ltd.	BASE CAMP BGP JL. LINTAS JAMBI KUALA TUNGKAL	PRATAMA	-
2	ANANDA	JL. LINTAS WKS KM.3 TEBING TINGGI	PRATAMA	UTAMA
3	ANANDA MEDIKA	JL. PROF SRI SOEDEWI NO.23 RT 06 RW 07 KEL.SRIWIJAYA KEC.TUNGKAL ILIR	PRATAMA	PARIPURNA
4	CIPTA MEDIKA	DESA TEBING TINGGI	PRATAMA	PARIPURNA
5	SYLVA HUSADA	JL. 120 CAMP SEI TAPA KUALA DASAL	PRATAMA	-
6	ASIAN AGRI SEHAT TAMAN RAJA	DESA LUBUK BERNAI KEC.TUNGKAL ULU	PRATAMA	PARIPURNA
7	AMIRA MEDICA	JL.LINTAS TIMUR RT.04 KEL.MERLUNG KEC.MERLUNG	PRATAMA	UTAMA
8	NARA	JL. LINTAS TIMUR SIMPANG RAMBUTAN DESA SUBAN KEC. BATANG ASAM	PRATAMA	-
9	KELUARGA BERTUAH	JL. LINTAS TIMUR RT. 005 DESA TAMAN RAJA KEC. TUNGKAL ULU	PRATAMA	-
10	POLKES 02.10.13 TANJAB	JL. KH. DEWANTARA KEL. TUNGKAL III KEC. TUNGKAL ILIR	PRATAMA	UTAMA
11	LAPAS KELAS IIB	JL.RAYA TELUK NILAU BRAM ITAM KEC.BRAM ITAM	PRATAMA	-
12	MANDIAH	JL. PUSKESMAS RT 06 NO 68 PIJOAN BARU TEBING TINGGI	PRATAMA	UTAMA
13	POLRES	POLRES TANJAB BARAT	PRATAMA	PARIPURNA
14	Axella Aesthetic & Anti Aging	Jl.K.H Dewantara Kel.Tungkal IV Kota Kec.Tungkal Ilir	PRATAMA	-
15	CANDI AGUNG MEDIKA	JL. SYARIF HIDAYATULLAH KEC TUNGKAL ILIR	PRATAMA	-

*Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanjab Barat Th.2024*

#### D. Rumah Sakit

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahan sakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit diklasifikasikan atau di kelompokkan kelasnya berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber data manusia. Pada tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat 2 (dua) Rumah sakit umum Daerah yaitu RSUD KH. Daud Arif telah terakreditasi Paripurna dan RSUD Suryah Khairudin telah terakreditasi utama.

**Tabel 2.6 Data Rumah Sakit Umum Daerah  
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**

No.	Nama Sarana	Tipe RS	Alamat Sarana	Status Akreditasi
1	RSUD KH Daud Arif	C	Jln. Syarif Hidayatullah. Kec. Tungkal Ilir	Paripurna
2	RSUD Suryah Khairuddin	D	Jln. Lintas Timur, Kel. Merlung . Kec. Merlung	Utama

#### E. Apotek

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Tujuan pengaturan apotek untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, memberikan

perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian, dan menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek. Persebaran apotek dengan memperhatikan akses masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kefarmasian. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat 45 (empat puluh lima) apotek. Pada tabel 2.7 disajikan data apotek di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024.

**Tabel 2.7 Data Apotek di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**

No.	Nama Sarana	Alamat Sarana
1	Apotek Hamzah	K. M03 RT. 004 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
2	Apotek Serasi	Jln. Jend. A. Yani RT. 001 RW. 001 Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
3	Apotek Radinda	Jln. Daeng Ahmad RT.06 Kel. Merlung Kec. Merlung
4	Apotek Airy Farma	Jln.Jendral Sudirman RT. 11 Kel. Sriwijaya Kec. Tungkal Ilir
5	Apotek Waras	Jln. KH. Dewantara No. 41 Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
6	Apotek Sehat	Jl. Kemakmuran Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
7	Apotek Bersama	Jln. Suban RT. 32 Desa Suban Kec. Batang Asam
8	Apotek Hospital Husada Farma	Jl. Syarif Hidayatullah Kel. Tungkal III Kec. Tungkal Ilir
9	Apotek Manjur	Jl. Kh. Dewantara Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
10	Apotek Lam Sehat Farma	Jln. Merdeka Barat Desa Purwodadi Kec. Tebing Tinggi
11	Apotek Azelea Farma	Jl. Lintas Timur Kel. Merlung Kec. Merlung
12	Apotek Cahaya	Jl.Lintas Wks RT. 04 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
13	Apotek Mulana	Jl.Lintas Timur RT. 04 Kel. Merlung Kec. Merlung
14	Apotek Andre	Jln. KH. Abdurahman Sidik RT. 03 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
15	Apotek Kharisma	RT. 04 Dusun Serdang Jaya Kec. Betara
16	Apotek Mutiara	Jln. Merdeka Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
17	Apotek Kasih	Jln. Lintas Timur PKU Jambi RT. 09 Kec. Tungkal Ulu
18	Apotek Sejahtera	Jln. KM 2.5 Komplek Pt. LPPPI Kec. Tebing Tinggi
19	Apotek Mutiara	Jln. Lintas Timur Desa Kampung Baru Kec. Batang Asam
20	Apotek Zikri	Jln. Lintas Timur RT. 009 Kel. Pelabuhan Dagang Kec. Tungkal Ulu
21	Apotek Dame	Jln. Lintas Kuala Tungkal RT. 13 Dusun Pasar Pematang Lumut Kec. Betara
22	Apotek Riski	Jln.Lintas Timur Simpang Rambutan Kec. Tungkal Ulu
23	Apotek Cassie Farma	Jln. Lintas Kuala Tungkal Jambi Kel. Bram Itam Kiri Kec. Bram Itam
24	Apotek Merlung	Jln. Merangin Lintas Timur KM. 121 Kel. Merlung Kec. Merlung

	Jaya	
25	Apotek Permata Farma	Jln.Lintas Timur RT .001 Kel. Merlung Kec. Merlung
26	Apotek Sehat Bersama	Jln. KH. Abdurahman Sidik RT. 003 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
27	Apotek Alula Farma	Jln. Lintas Timur KM 168 Simpang Rambutun Suban, Kec. Batang Asam
28	Apotek Bissar	Jln.Lintas Timur No.168 Desa Suban, Kec. Batang Asam
29	Apotek Keysa	Jln. Abdurahman Sidik KM. 3 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
30	Apotek Azelea Purwodadi	jln.Merdeka Barat RT.003,Ds.Purwodadi, Kec Tebing Tinggi
31	Apotek Pelita Jaya	Jl.Kamboja,Rt.05 Desa Sri Agung, Kec. Batang Asam
32	Apotek Qory Farma	Jl. Sultan Thaha RT. 01 Kel. Teluk Nilau, Kec. Pengabuan
33	Apotek Bentala	Jl. Kihajar Dewantara RT. 09 Kel. Patunas, Kec. Tungkal Ilir
34	Apotek MG Farma	Jl. Lintas Timur KM. 120 Kel. Merlung Kec. Merlung
35	Apotek PG Farma	Desa Sri Agung Kel. Suban Kec. Batang Asam
36	Apotek Raudhah	Jl. Lintas Timur Desa Rantau Badak Kec. Muara Papalik
37	Apotek Anugerah	Jl. Lintas Sumatera Kel. Pematang Tembesu Kec. Tungkal Ulu
38	Apotek Estafet Farma	Jl. Lintas Timur Sumatera RT. 011 Kel. Pelabuhan Dagang Kec. Tungkal Ulu
39	Apotek Gira Jaya Farma	Jl. Lintas Timur KM. 112 RT. 004, Desa Rantau Badak, Kec. Muara Papalik
40	Apotek Vit Farma	Jl. Parit Yakub, RT. 001, Kel. Bunga Tanjung, Kec. Betara
41	Apotek Aqina Farma	Desa Rawa Medang, Kec. Batang Asam
42	Apotek Bunda	Jl. K.H. Abdurrahman Sidik, RT. 01, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi
43	Apotek Zio Farma	Rt. 02, Kel. Teluk Nilau, Kec. Pengabuan
44	Apotek Berkah	Jl. Panglima Cama, Kel. Tungkal II, Kec. Tungkal Ilir
45	Apotek Berkat	Dusun Bumi Suci, Desa Bram Itam Raya, Kec. Bram Itam

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

## F. Unit Transfusi Darah

Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah dan pendistribusian darah. Adapun tugas UTD adalah menyusun perencanaan kebutuhan darah, melakukan pengerahan dan pelestarian pendonor darah, melakukan penyediaan darah dan komponen darah, melakukan pendistribusian darah, melakukan penyebab reaksi transfuse atau kejadian ikutan akibat transfuse darah dan melakukan pemusnahan darah yang tidak layak pakai.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki 1 (satu) unit transfusi darah yang merupakan bagian dari Unit Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Daud Arif. Dengan adanya unit transfusi darah diharapkan dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat melalui pengelolaan darah yang berkualitas, mewujudkan pelayanan darah yang aman, tepat waktu, terjangkau dan berkesinambungan.

#### **G. Laboratorium Kesehatan**

Laboratorium Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada Kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat. Pada tahun 2024, Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum memiliki Laboratorium Kesehatan. Pemerintah daerah telah merencanakan dan telah melakukan kajian untuk mendirikan Laboratorium Kesehatan.

## **BAB III**

### **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

Sumber Daya Kesehatan (SDM) Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di unit kesehatan (sarana pelayanan dan non pelayanan), dengan status Kepegawaian PNS, CPNS, PTT dan Honorer (TKK). SDM Kesehatan tersebut bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten, Puskesmas, Instalasi Farmasi, RSUD KH Daud Arif, RSUD Suryah Khairuddin dan klinik swasta. Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) ini tersebar di 13 (tiga belas) Kecamatan

dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menggambarkan tenaga Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara keseluruhan.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Menurut data yang ada di Dinas Kesehatan, jumlah tenaga yang bekerja di fasilitas kesehatan tahun 2024 sebanyak 2.141 orang yang terdiri dari Tenaga kesehatan sebanyak 1.700 orang dan tenaga penunjang pendukung kesehatan 441 orang. Tenaga medis berjumlah 166 (15 dokter spesialis, 135 dokter umum dan 16 dokter gigi), 511 tenaga perawat, 598 tenaga bidan, 54 tenaga teknis kefarmasian, 50 Apoteker, 91 tenaga kesehatan masyarakat, 39 tenaga kesehatan lingkungan, 49 tenaga gizi, 72 tenaga ahli laboratorium medik, 17 tenaga keterampilan fisik dan 53 keteknisian medis.

#### **A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas**

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan masyarakat dan ilmu perilaku, tenaga kesehatan lingkungan, nutrisisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, dan ahli teknologi laboratorium medik.

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Peraturan Menteri Kesehatan tersebut membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non

rawat inap, yaitu pada puskesmas non rawat inap, minimal satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sementara pada puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap maupun puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini berlaku di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Pada tahun 2024 terdapat 1095 orang tenaga dengan rincian tenaga kesehatan berjumlah 984 dan tenaga penunjang pendukung kesehatan berjumlah 111 orang. Dokter intersip sebanyak 13 orang, tenaga Nusantara sehat sebanyak 9 orang yaitu 1 orang tenaga ATLM, 5 orang dokter gigi, 3 orang tenaga kesling

Dokter umum yang bertugas di puskesmas sebanyak 47 orang, jumlah dokter gigi di Puskesmas pada 2024 sebanyak 11 orang. Adapun jumlah puskesmas yang memenuhi 9 jenis tenaga kesehatan yaitu sebanyak 8 Puskesmas (50%) yaitu Puskesmas Pijoan baru, Puskesmas Lubuk kambing, Puskesmas Bukit Indah, Puskesmas Teluk Nilau, senyerang, Puskesmas Kuala Tungkal I, Kuala Tungkal II dan Puskesmas Rawat Inap Tungkal V, dari 16 Puskesmas yang ada di kabupaten Tanjung

Jabung Barat. Pada tabel 3.1 dapat dilihat Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024.

**Tabel 3.1 Jumlah 9 Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**

NO	NAMA	Dr	dr. gigi	Perawat	Bidan	Promkes	kesling	ATLM	Gizi	Kefarmasian	Keterangan
	Pijoan Baru	3	1	13	24	1	1	1	2	3	Memenuhi
	Lubuk Kambing	2	1	11	28	1	1	2	1	1	Memenuhi
	Bukit Indah	1	1	11	18	1	1	1	1	3	Memenuhi
	Teluk Nilau	1	1	19	30	3	1	3	1	2	Memenuhi
	Senyerang	2	1	13	32	3	1	2	2	1	Memenuhi
	Kuala Tungkal I	11	1	27	36	2	3	2	1	3	Memenuhi
	Kuala Tungkal II	6	1	25	30	4	2	2	1	4	Memenuhi
	Tungkal V	2	1	11	21	1	2	2	1	3	Memenuhi
	Pelabuhan Dagang	2	1	21	20	2	2	0	2	4	Tidak memenuhi
	Merlung	2	1	15	31	2	0	1	1	4	Tidak memenuhi
	Suban	1	0	17	43	2	1	3	1	4	Tidak memenuhi
	Purwodadi	2	0	15	12	3	1	1	1	2	Tidak memenuhi
	Rantau Badak	1	0	12	16	2	2	1	1	1	Tidak memenuhi
	Sungai Saren	3	0	14	31	3	2	2	1	1	Tidak memenuhi
	Sukarejo	3	0	19	40	2	4	2	1	3	Tidak memenuhi
	Parit Deli	2	0	16	38	2	1	1	1	1	Tidak memenuhi

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

## B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit). SDM di rumah sakit meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan.

Jumlah tenaga yang bekerja di Rumah Sakit sebanyak 692 orang terdiri dari sebanyak 485 orang adalah tenaga Kesehatan dan 207 orang

adalah Non tenaga kesehatan. Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan, dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit sebanyak 15 orang, dokter umum 49 orang, dokter gigi 3 orang, perawat 197 orang, dan bidan sebanyak 84 orang.

Tabel 3.2 Data Tenaga Kesehatan RSUD  
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

N0	Unit kerja	Dokter Spesialis	Dokter	Dokter Gigi	perawat	Bidan	Tenaga kesehatan masyarakat	Tenaga kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi	TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK	APOTEKER
1	RSUD KH. DAUD ARIF	12	39	3	150	63	12	5	11	32	10
2	RSUD SURYAH KHAIRUDIN	3	10	0	47	21	5	2	6	7	5
	JUMLAH	15	49	3	197	84	17	7	17	39	15

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

## **BAB IV**

### **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintahan dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

#### **A. Anggaran Dinas Kesehatan**

Pembiayaan kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 bersumber dari APBD dan DAK. Persentase APBD Kab/Kota terhadap APBD kesehatan sebesar 11.5% dengan total anggaran kesehatan sebesar Rp 299.342.563.053,00. Sedangkan, total anggaran bersumber DAK baik fisik maupun non fisik sebesar Rp 38.759.372.000,00.

#### **B. Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat.**

Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat adalah setiap orang miskin dan tidak mampu yang mendapat pelayanan kesehatan secara komprehensif dan berjenjang dari pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya sampai mendapat pelayanan kesehatan rujukan di Rumah Sakit. Pada Tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah mencapai Universal Health Coverage (UHC) 99,58 % per Agustus 2024. Peserta Penerima bantuan iuran (PBI) sebanyak 207.951 orang yang terdiri dari 128.594 peserta PBI APBN dan 79.357 Peserta

PBPU/BP PEMDA yang dilayani 16 unit puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk pelayanan kesehatan rujukan hanya tersedia 2 Rumah sakit di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara keseluruhan peserta Jaminan Kesehatan Nasional dilayani oleh PPK (pemberi pelayanan kesehatan) pada Pelayanan Kesehatan di Puskesmas sebanyak 142.434 orang peserta Jaminan Kesehatan Nasional terdiri dari kunjungan sehat sebanyak 51.342 orang dan kunjungan sakit sebanyak 91.092 orang .

Pembiayaan/anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah untuk jaminan masyarakat miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 sebesar Rp. 20.390.579.310 dengan realisasi sebesar 19.098.142.614 (94%).

## **BAB V**

### **KESEHATAN KELUARGA**

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

#### **A. KESEHATAN IBU**

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh disetiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan

masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

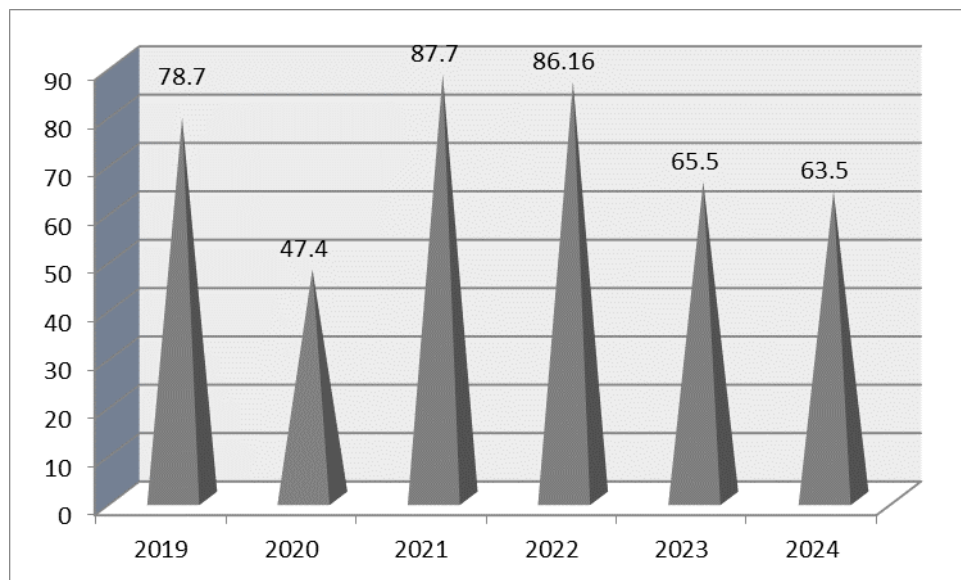
Penyebab kematian ibu dapat digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu penyebab langsung, penyebab tak langsung, dan penyebab mendasar. Penyebab langsung berkaitan dengan kondisi ibu sendiri misalnya adanya penyakit Anemia, Malaria, Kekurangan Energi Kalori (KEK), 4 (empat) terlalu : usia terlalu muda, usia terlalu tua, anak terlalu banyak (anak sudah 4 orang atau lebih), terlalu sering melahirkan (jarak kelahiran < 2 tahun).

Penyebab tak langsung berkaitan dengan pelayanan kesehatan, misalnya keberadaan Bidan di desa, persalinan yang tidak bersih, peralatan yang tidak memadai. Sedangkan penyebab mendasar yaitu penyebab yang ada di masyarakat, anggota keluarga ibu, suami sehingga menimbulkan 3 terlambat : terlambat mengambil keputusan, terlambat mencari penolong persalinan, dan terlambat ditolong dalam persalinan. Disamping itu rendahnya status kesehatan penduduk miskin, masih rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan (Bidan) oleh masyarakat serta terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan karena kendala geografis.

Kasus kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 terdapat 5 kasus dari 6.353 kelahiran hidup (AKI 78,7 per 100.000 KLH) dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3 kasus dari 6.331 kelahiran hidup (AKI 47,4 per 100.000 KLH ), pada tahun 2021 meningkat menjadi 5 kasus dari 5.702 kelahiran hidup (AKI 87,7 per 100.000 KLH) dan pada tahun 2022 menjadi 5 kasus dari 5.803 kelahiran hidup (AKI 86,16 per 100.000 KLH) dan pada tahun 2023 turun menjadi 4 kasus (65,5 per 100.000 KLH) dan tahun 2024 menjadi 4 kasus (63,5 per 100.000 KLH), angka kematian Ibu pada tahun 2024 masih dibawah target kabupaten yaitu 183 per 100.000 KLH, sedangkan target SDGs (Sustainable Development Goals), pada tahun 2030 mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 KLH.

Adapun penyebab kematian yaitu gangguan hipertensi, infeksi, upaya pengguguran yang gagal, dan penyakit ibu lainnya yang dapat diklasifikasikan ditempat lain tetapi mempersulit kehamilan, persalinan dan masa nifas. Dimana penyebab tersebut dapat dideteksi secara dini jika dilakukan pemeriksaan ANC secara teratur. Grafik 5.1 memberi gambaran angka Kematian Ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019 - 2025.

**Grafik 5.1**  
**Angka Kematian Ibu**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes TanJab Barat Tahun 2024

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS), pemberian tablet tambah darah, pelayanan

kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi/Keluarga Berencana (KB), dan pemeriksaan HIV serta Hepatitis B.

### **1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4 )**

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di fasilitas pelayanan kesehatan. Ibu hamil mendapatkan pelayanan Kesehatan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetric dan ginekologi pada trisemester pertama dan ketiga. Pemeriksaan ibu hamil dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu. Pelayanan ibu hamil dikelompokkan sesuai usia kehamilan yaitu trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).

#### 10. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan).

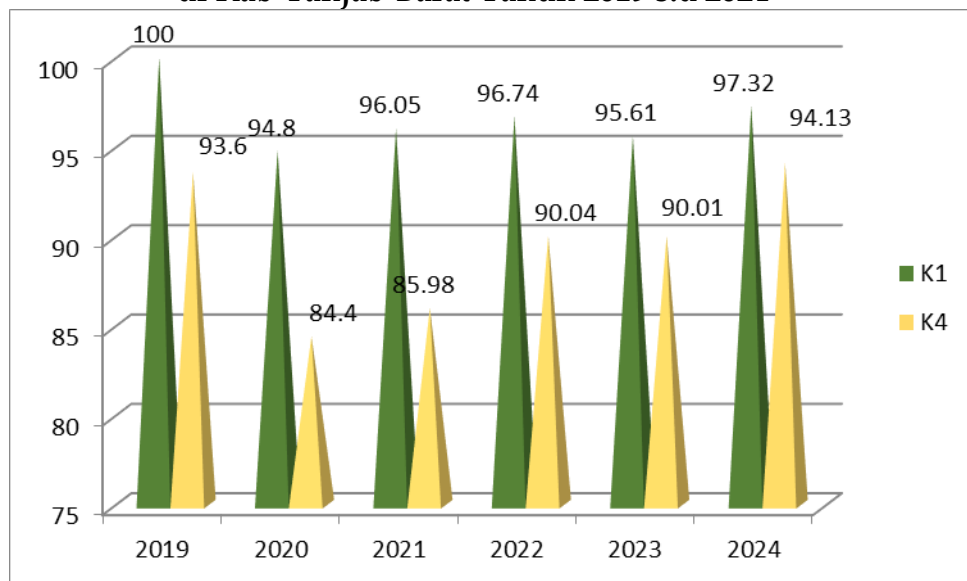
Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Melalui ANC (K4) diharapkan deteksi dini dan perawatan kehamilan dapat dilaksanakan dengan baik dan berkualitas. Dengan demikian komplikasi yang terjadi pada saat kehamilan dapat dicegah sehingga kematian pada ibu hamil dan janinnya dapat juga dicegah

Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 menurun dibanding tahun 2019. pada tahun 2019 K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 93,6%, di tahun 2020 K1 sebesar 94,8% dan K4 sebesar 84,4%, pada tahun 2021 meningkat menjadi K1 sebesar 96,05% dan K4 sebesar 85,98%, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi K1 sebesar 96,74% dan K4 sebesar 90,04% sedangkan pada tahun 2023

menurun menjadi K1 sebesar 95,61% dan K4 sebesar 90,01% dan pada tahun 2024 meningkat menjadi K1 sebesar 97,32% dan K4 sebesar 94,13% dan sudah memenuhi target kabupaten sebesar 90%. Gambaran persentase Cakupan Pelayanan ibu hamil K1 dan K4 pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada Grafik 5.2.

**Grafik 5.2**  
**Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

## **2.Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita usia subur (WUS) dan Ibu Hamil**

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

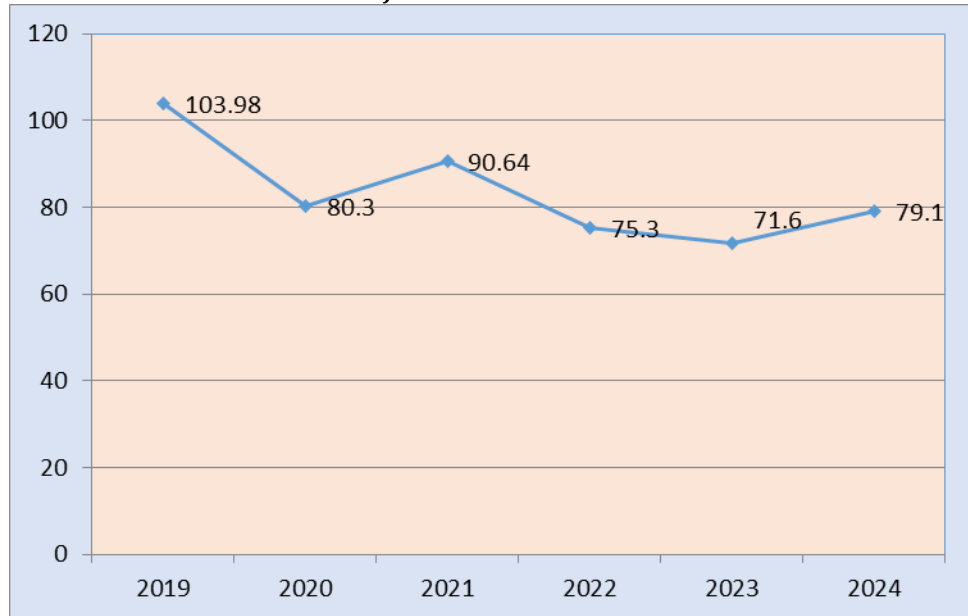
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil *screening* mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

*Screening* status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Pada tahun 2024 cakupan ibu yang mendapatkan Imunisasi Td2+ pada Ibu hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2023. Dilihat tabel lampiran 25 (dua puluh lima) dari 16 (enam belas) puskesmas baru 5 (lima) puskesmas yang berhasil mencapai cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil > 80 % yaitu Puskesmas Kuala Tungkal I, Puskesmas Kuala Tungkal II, Puskesmas Rawat Inap Teluk nilau, Puskesmas Rawat Inap Purwodadi, Puskesmas rawat inap Sukarejo dan Puskesmas Sungai Saren. Pada grafik 5.3 dapat dilihat cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu

Hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 sampai dengan 2024.

**Grafik 5.3**  
**Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil**  
**di Kab. Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kab Tanjabbar Tahun 2024

### 3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan.

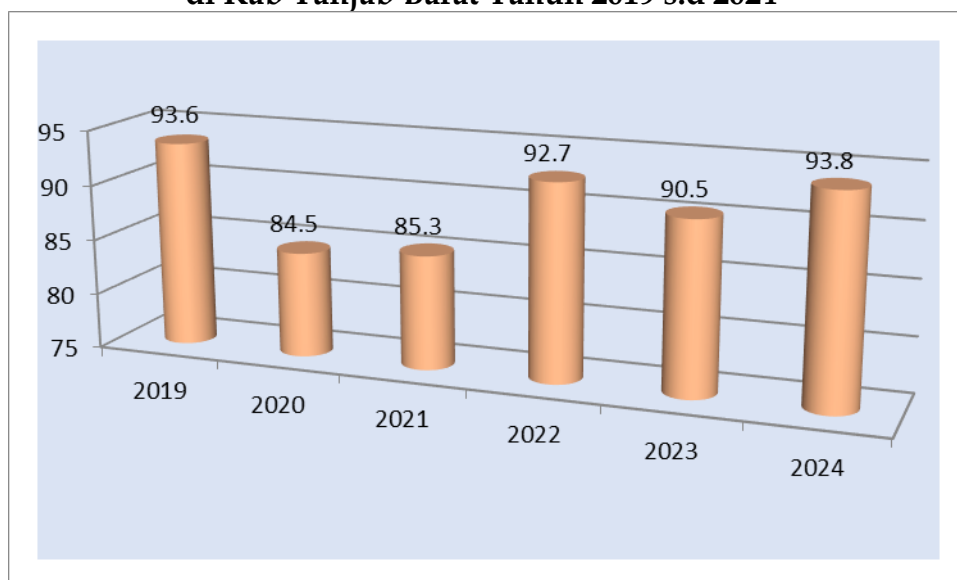
Anemia Gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Wanita hamil

merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi.

Program Penanggulangan masalah anemia gizi besi pada ibu hamil telah dikembangkan melalui distribusi Tablet Tambah Darah (TTD). TTD merupakan suplementasi gizi mikro khususnya zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah kejadian anemia gizi besi selama kehamilan. Penelitian terakhir membuktikan bahwa pemberian tablet Fe di Indonesia dapat menurunkan kematian neonatal sekitar 20 %.

Cakupan Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambahan darah (Fe<sup>3</sup>) selama Tahun 2020 mengalami penurunan dari 93,6% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 sebesar 85,3%, pada tahun 2022 sebesar 92,7% dan pada tahun 2023 menurun menjadi 90,5% dan tahun 2024 meningkat sebesar 93,8% . Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik 5.4.

**Grafik 5.4**  
**Pemberian Tablet Tambahan Darah Pada Ibu Hamil (Fe)**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**

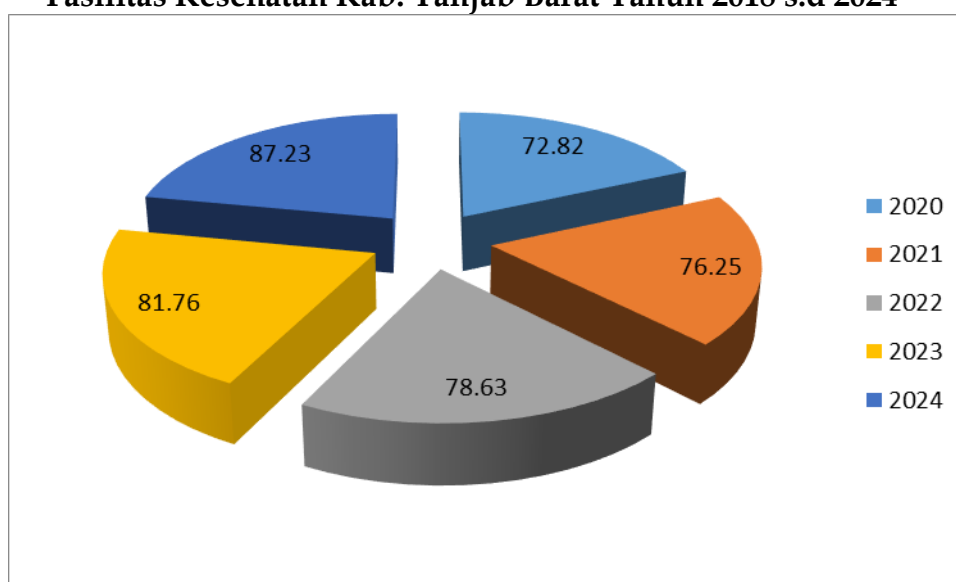


Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

#### 4. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan.

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan.

**Grafik 5.5**  
**Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2024**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

Pada grafik 5.5 diatas dapat dilihat Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan pada tahun 2024 sebesar 87,23% mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 sebesar 81,76%.

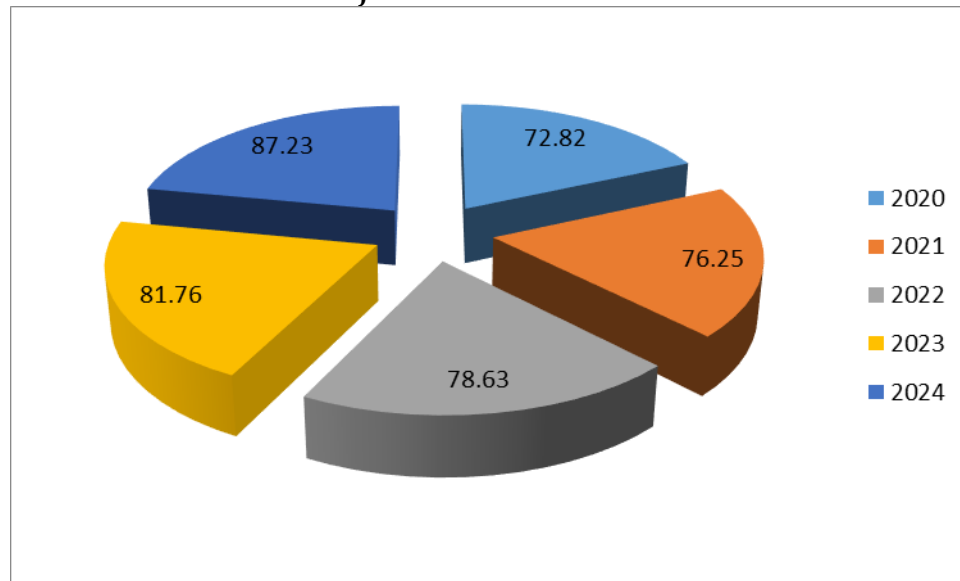
## 5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang di berikan terdiri dari:

1. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
2. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundusuteri*);
3. Pemeriksaan lokhia dan cairan *pervaginam* lain;
4. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
5. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan;
6. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan Ibu Nifas pada tahun 2018 sebesar 89,3%, tahun 2019 sebesar 92%, tahun 2020 sebesar 84,2%, tahun 2022, dari 85,4% menjadi 86,9% pada tahun 2023, dan tahun 2024 meningkat menjadi 91,4% dibanding tahun 2023. Grafik 5.6 berikut ini menyajikan cakupan Pelayanan Ibu Nifas dari Tahun 2019 s.d 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

**Grafik 5.6**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

#### **6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)**

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi P4K sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak. Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Cakupan puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil

dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil minimal dilaksanakan di 50% desa atau kelurahan. Semua Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (16 Puskesmas) telah melaksanakan kelas ibu hamil dan P4K.

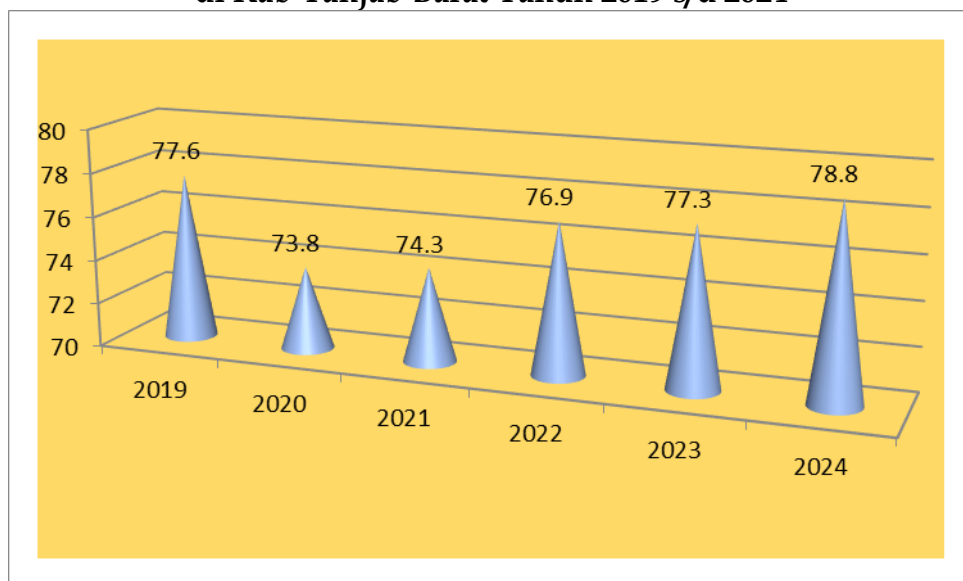
## **7. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)**

Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

Keberhasilan program Keluarga Berencana dapat diketahui dari beberapa indikator yaitu pencapaian target KB Baru, cakupan peserta KB Aktif terhadap PUS dan persentase peserta KB aktif metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) atau saat ini disebut juga MJP (Metode Jangka Panjang).

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pada grafik 5.7 dapat dilihat persentase Pelayanan Keluarga Berencana di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 sampai dengan 2023.

**Grafik 5.7**  
**Persentase Pelayanan Keluarga Berencana**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s/d 2024**

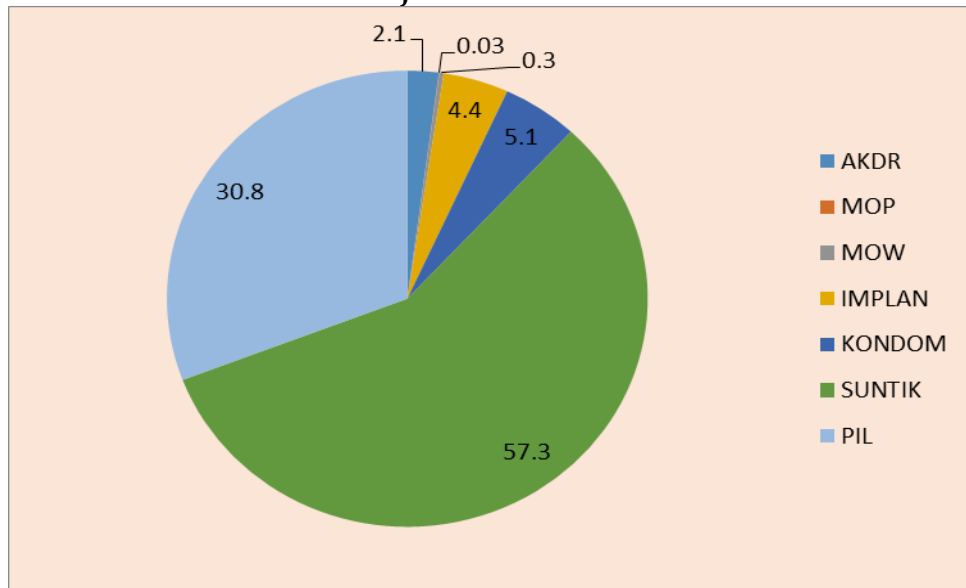


Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

Peserta KB aktif pada PUS Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 dari 76,9% menjadi 77,3% dan tahun 2024 menjadi 78,8%.

Tindakan untuk mencegah kehamilan pada umumnya dengan menggunakan berbagai alat kontrasepsi. Pemilihan jenis kontrasepsi yang akan digunakan merupakan hak penuh dari setiap pasangan suami istri. Data tentang jenis kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia subur sebagai KB aktif pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 5.8 berikut ini.

**Grafik 5.8**  
**Persentase Pengguna Alat Kontrasepsi**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2023**



Dari grafik 5.8 dapat dilihat bahwa Penggunaan alat Kontrasepsi terbanyak di Kab. Tanggung Jabung Barat adalah menggunakan alat kontrasepsi Suntik (57,3%) dan yang terendah adalah alat kontrasepsi MOP (0,03%).

## 8. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil

### a.HIV

Tujuan pemeriksaan HIV pada ibu hamil adalah untuk mencegah terjadinya kasus HIV pada bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan HIV. Penularan HIV dari ibu ke bayi dapat terjadi selama masa kehamilan, saat persalinan dan selama menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak. Pada tahun 2022 ada 4452 ibu hamil yang ditest HIV dari 6384 jumlah ibu hamil, tidak ditemukan yang positif HIV dan pada tahun 2023 ada 4236 ibu hamil yang ditest HIV dari 6714 jumlah ibu hamil, ditemukan 1 orang yang positif HIV dan pada tahun 2024 ada 4253 ibu hamil yang di test HIV dari 6574 ibu hamil dan tidak ditemukan yang positif HIV.

## b. Hepatitis B

Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95% bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik. Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) Hepatitis B *Surface Antigen* (HBsAg).

HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HBIG (Hepatitis B Immunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HBIG merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi. Pada tahun 2022 persentase ibu hamil yang diperiksa HBsAg sebesar 66,4% (4.237 dari 6.384 ibu hamil), yang reaktif 40 orang, pada tahun 2023 sebesar 63,1% (4.208 dari 6.384 ibu hamil), 30 orang yang reaktif dan pada tahun 2024 sebesar 63,8% (4.170 dari 6.574 ibu hamil), 27 orang yang reaktif.

## B. KESEHATAN ANAK

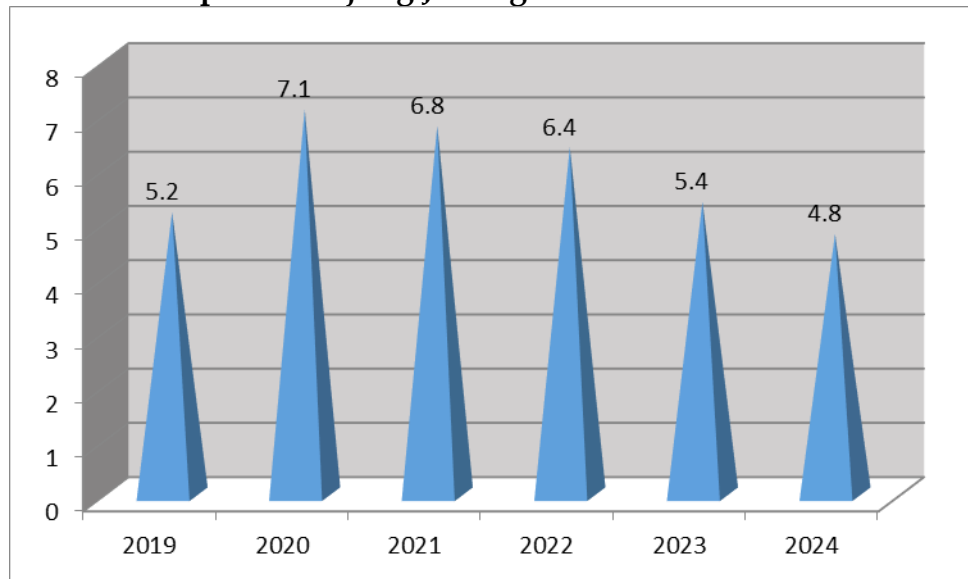
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Pada tahun 2022 angka kematian neonatal 6,2/1000 KLH (36 kasus dari 5803 kelahiran hidup) menurun dibanding tahun 2021 yaitu 6,8/1000 KLH (39 kasus dari 5702 kelahiran hidup) dan pada tahun 2023 yaitu 4,9/1000 KLH (30 kasus dari 6104 kelahiran hidup).

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kasus Kematian Bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2016 sampai 2021 berfluktuasi, pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020, dimana tahun 2020 sebanyak 45 kasus kematian bayi dari 6331 kelahiran hidup (AKB 7,1/1000 KLH) dan pada tahun 2021 sebanyak 39 kasus kematian bayi dari 5702 kelahiran hidup (AKB 6,8/1000 KLH), pada tahun 2022 menjadi 37 kasus kematian bayi dari 5803 kelahiran hidup (AKB 6,4/1000 KLH) dan pada tahun 2023 menurun menjadi 33 kasus kematian bayi dari 6104 kelahiran hidup (AKB 5,4/1000 KLH) dan tahun 2024 menjadi 30 kasus kematian bayi dari 6299 kelahiran hidup (AKB 4,8/1000 KLH) Dimana kematian disebabkan oleh BBLR 16 kasus (53,33%) dan kelainan kongenital 3 kasus (10%), dan lain-lain 11 kasus (36,67%) (RD ec pneumonia, sepsis

neo, kembar siam, respiratori failure, anensephal, cardiovascular disorder). Pada grafik 5.9 dapat dilihat Angka Kematian Bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.

**Grafik 5.9**  
**Angka Kematian Bayi**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s.d 2024**



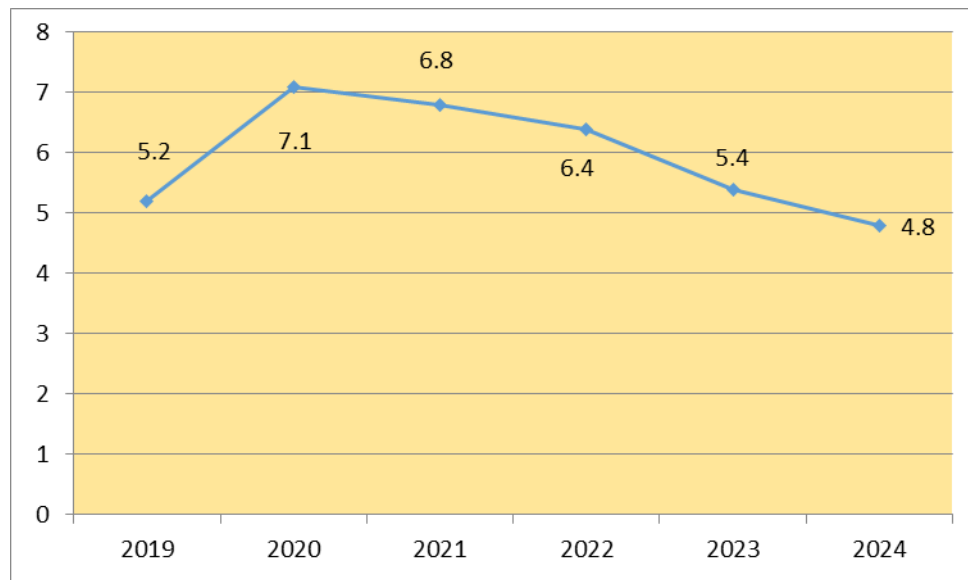
*Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024*

Beberapa faktor dapat menyebabkan penurunan AKB, diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan dan fasilitasnya. Hal ini disebabkan AKB sangat sensitif terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Perbaikan status ekonomi masyarakat yang meningkat juga dapat berkontribusi terhadap penurunan kematian bayi.

Kematian Anak Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus Kematian Anak Balita di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sementara kasus kematian balita di Kabupaten Tanjung Barat Tahun 2021 mengalami penurunan di banding tahun 2020. Pada tahun 2020 jumlah kematian balita 45 kasus dari 6331 KLH (7,1/1000 KLH) dan pada tahun 2021 sebanyak 39 kasus kematian balita dari 5702 kelahiran hidup (AKBA 6,8/1000 KLH) dan pada tahun 2022 sebanyak 37 kasus kematian balita dari 5803 kelahiran hidup (AKBA 6,4/1000 KLH), tahun 2023 menurun menjadi 33 kasus kematian balita dari 6104 kelahiran hidup (AKBA 5,4/1000 KLH) dan tahun 2024 menjadi 30 kasus kematian balita dari 6299 kelahiran hidup (AKBA 4,8/1000 KLH). Pada grafik 5.10 dapat dilihat Angka Kematian Balita di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.

**Grafik 5.10**  
**Angka Kematian Balita**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s.d 2024**

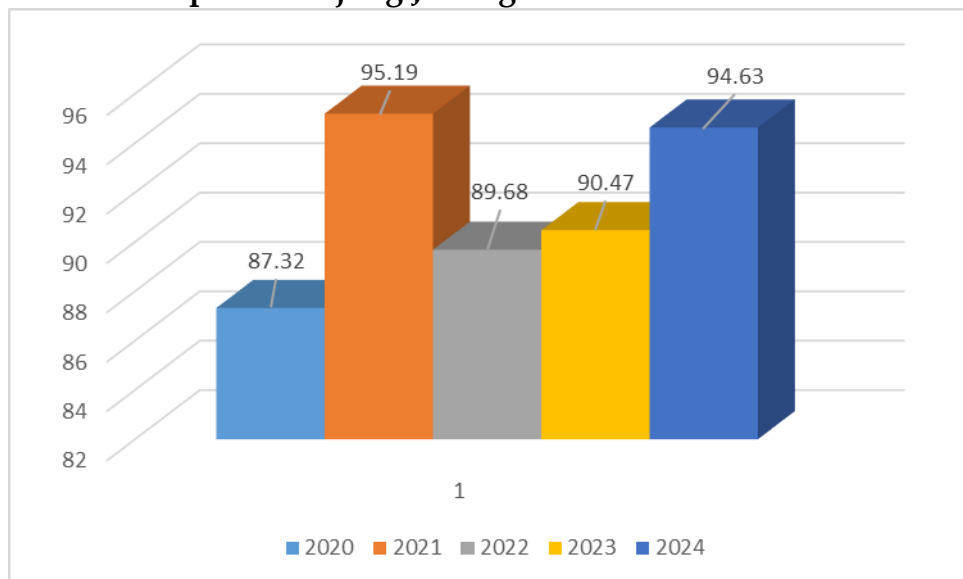


Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024

## 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali, yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari. Kunjungan Neonatal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 meningkat dibanding tahun 2023. Pada grafik 5.11 dapat dilihat persentase kunjungan Neonatal (KN Lengkap) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

**Grafik 5.11**  
**Kunjungan Neonatal (KN Lengkap)**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s.d 2024**



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

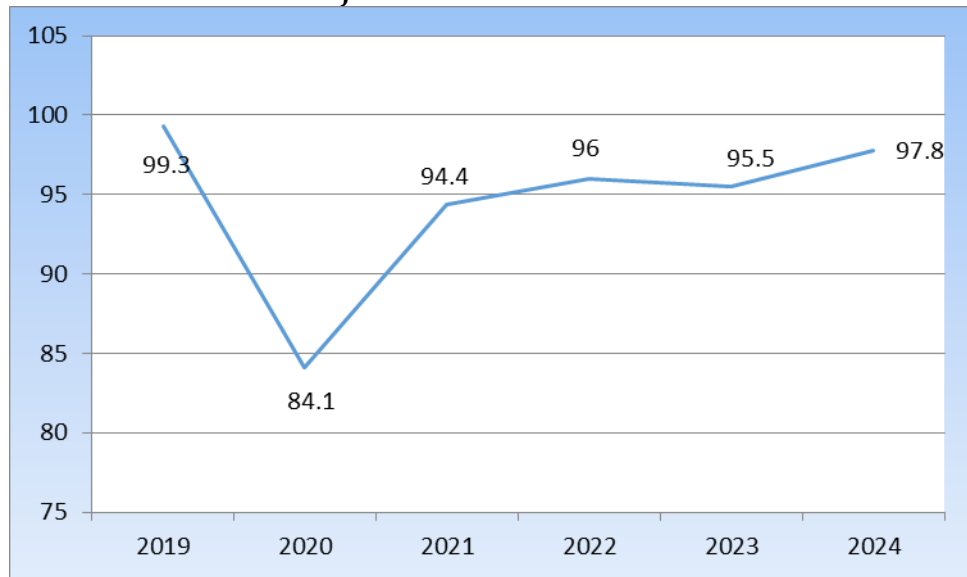
## 2. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi berumur 29 hari sampai 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan, dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada umur 29 hari sampai 3 bulan, satu kali pada umur tiga sampai enam bulan, satu kali pada umur enam sampai sembilan bulan, dan satu kali pada umur sembilan sampai sebelas bulan.

Pelayanan kesehatan bayi dilaksanakan melalui kunjungan yang bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan, imunisasi serta peningkatan imunisasi serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang.

Pada tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan bayi mengalami penurunan dimana Pada tahun 2019 sebesar 99,3% menjadi 84,1%, pada tahun 2021 meningkat menjadi 94,4% dan pada tahun 2022 menjadi 96% sedangkan pada tahun 2023 menurun menjadi 95,5% dan tahun 2024 meningkat menjadi 97,8%. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada grafik 5.12.

**Grafik 5.12**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**



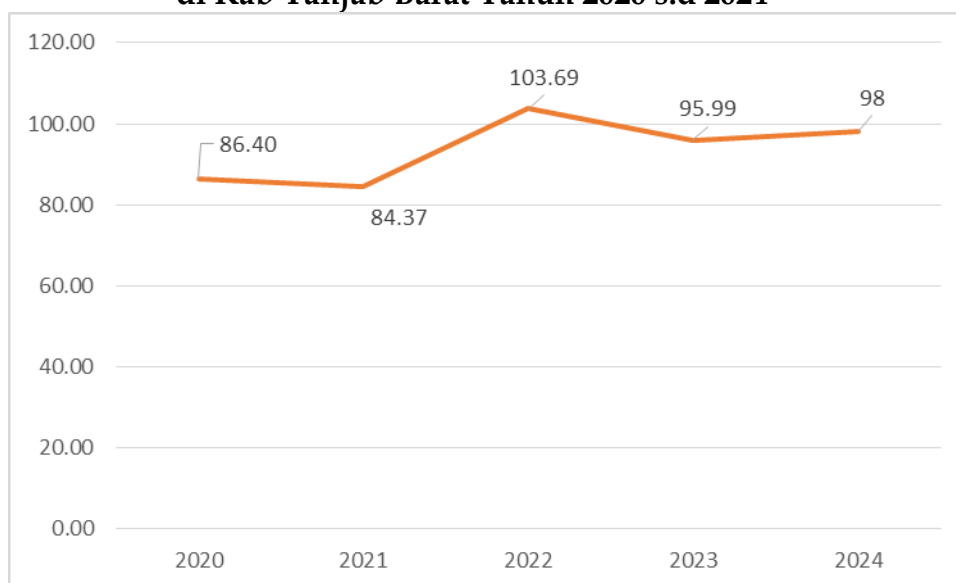
Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

### 3. Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita

Pelayanan Kesehatan Anak Balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang meliputi pelayanan pemantauan minimal 8 kali setahun, SDIDTK, Pemberian Vitamin A dosis Tinggi 2 kali setahun, pemberian imunisasi dasar lengkap, kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA serta pelayanan anak balita sakit sesuai standar dengan menggunakan pendekatan MTBS. Upaya deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi sangat penting agar dapat dikoreksi sedini mungkin dan atau mencegah gangguan kearah yang lebih berat.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita tahun 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami peningkatan dibanding tahun 2023, dapat dilihat pada grafik 5.13.

**Grafik 5.13**  
**Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2024**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

Permasalahan/kendala :

1. Penetapan sasaran belum berdasarkan data riil, tetapi masih menggunakan estimasi pusdatin
2. Terbatasnya sarana dan prasarana
3. Keterbatasan anggaran menyebabkan tidak semua SPM dapat terpenuhi
4. Kurangnya kesadaran dan kemauan Ibu untuk memeriksakan anaknya di Faskes.
5. Kurangnya pengetahuan SDM terhadap pentingnya SPM
6. Sumber daya yang masih kurang dan pengelola program yang kadang berganti-ganti

Solusi :

1. Puskesmas melakukan pengumpulan data sasaran pada awal tahun
2. Peningkatan sarana dan prasarana di fasilitas kesehatan sesuai standar
3. Peningkatan jumlah anggaran untuk kegiatan SPM
4. Melakukan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi)

5. Melakukan sosialisasi SPM kepada tenaga Kesehatan
6. Peningkatan dan pemetaan SDM sesuai dengan pemenuhan 9 Jenis tenaga kesehatan di Puskesmas.

#### **4. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat**

Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah, Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan.

Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

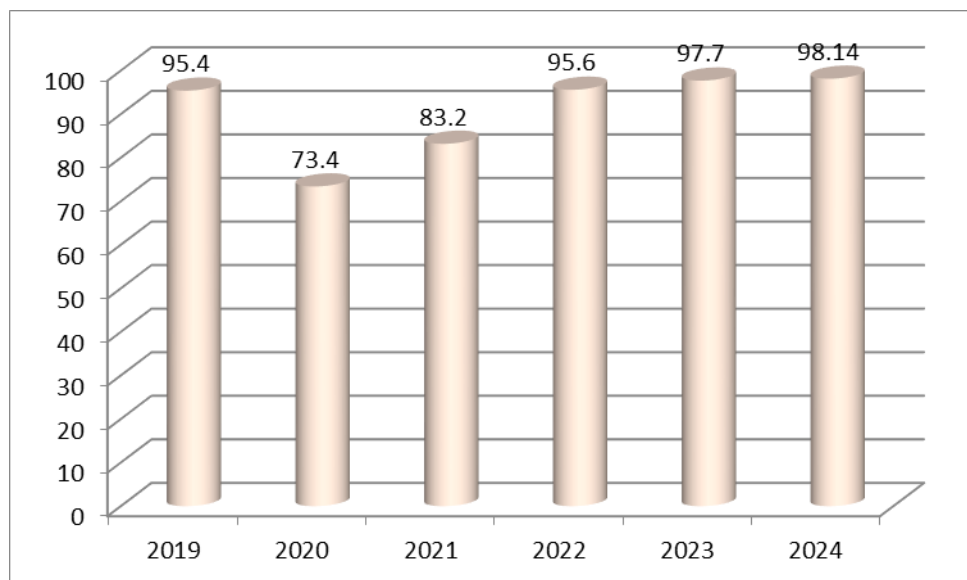
Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi:

- a. Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- b. Pemeriksaan riwayat kesehatan,
- c. Pemeriksaan riwayat imunisasi
- d. Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- e. Pemeriksaan kesehatan reproduksi,

- f. Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- g. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- h. Pemeriksaan mental dan emosional, dan
- i. Pemeriksaan intelegensia.

Cakupan pelayanan kesehatan pada siswa SD dan setingkat kelas I pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 95,4% menjadi 73,4% dan pada tahun 2021 menjadi 83,2, hal ini disebabkan pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar daring (belajar jarak jauh). Pada tahun 2022 meningkat menjadi 95,6%, pada tahun 2023 menjadi 97,7% dan tahun 2024 sebesar 98,14%. Berikut grafik 5.14 Pelayanan Kesehatan Pada siswa SD/ MI dan setingkat kelas I di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 sampai dengan 2024.

**Grafik 5.14**  
**Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

## 5. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

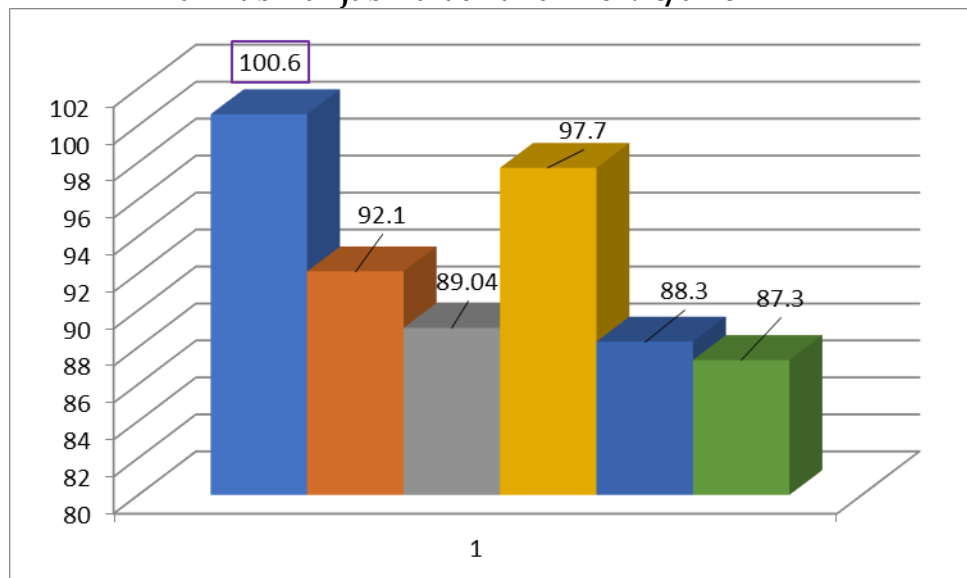
Imunisasi ada dua macam yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibody sendiri. Contohnya adalah imunisasi campak atau Polio. Sedangkan imunisasi Pasif adalah penyuntikan antibodi sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS pada orang yang mengalami kecelakaan.

### a. Imunisasi Dasar Pada Bayi

Setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Pada tahun 2021 cakupan imunisasi campak/MR di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 100,6% menjadi 92,1% pada tahun 2020, dan 89,04% pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 97,7%, tahun 2023 sebesar 88,3% dan tahun 2024 sebesar 87,3%. Grafik 5.15 dapat dilihat cakupan Imunisasi Campak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s/d tahun 2024.

**Grafik 5.15**  
**Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s/d 2024**



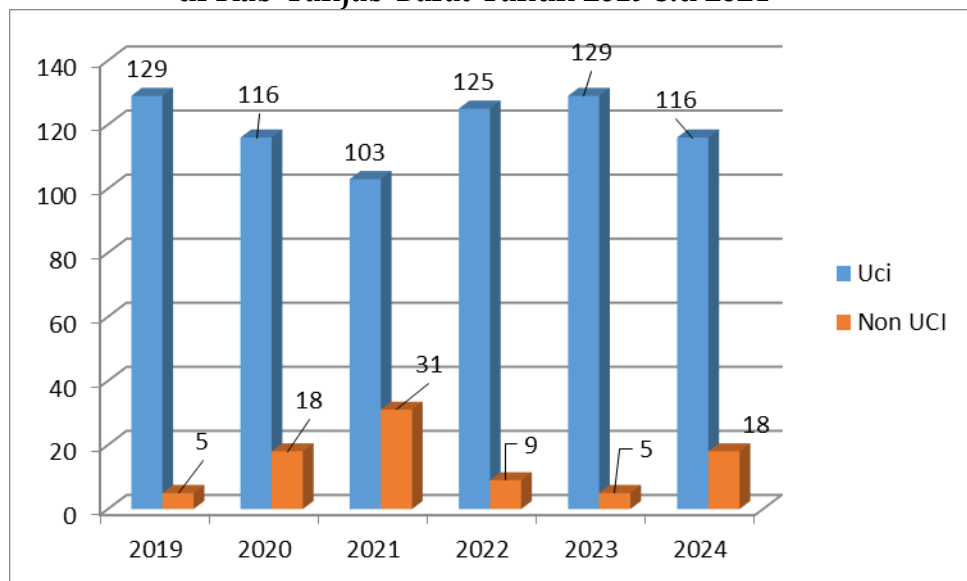
Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tanjabbar Tahun 2024

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization (UCI)* desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap

Pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batas wilayah tertentu berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat

kekebalan masyarakat terhadap PD3I pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksin BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan Campak (3 Kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lain. Grafik 5.16 menyajikan cakupan Desa/ Kelurahan UCI dari Tahun 2019 sampai dengan 2024.

**Grafik 5.16**  
**Cakupan Desa/ Kelurahan UCI**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tanjabbar Tahun 2024

Dari Grafik 5.16 diatas tampak jelas bahwa pada tahun 2021, cakupan desa/kelurahan UCI mengalami penurunan dimana tahun 2019 sebesar 96,3% (129 desa/Kel) menjadi 86,6% (116 desa/kel) pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 menjadi 76,9% (103 desa/kel), pada tahun 2022 meningkat menjadi 93,3% (125 desa/kel). Pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 96,27% (129 desa/kel) sedangkan tahun 2024 menurun menjadi 86,6% (116 desa/kel) Adapun Desa/Kelurahan yang belum UCI ada 18 desa/kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Sungai nibung di wilayah kerja Puskesmas Kuala Tungkal II

2. Desa Tanjung senjulang, pembengis, dan Pantai gading di wilayah kerja Puskesmas Sungai saren
3. Desa Mekar jaya, Serdang jaya dan Bunga Tanjung di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukarejo
4. Desa Parit pudin, Sungai serindit, Teluk nilau, dan Karya maju di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau.
5. Desa Sungai rambai, Margo rukun, Sungsang, dan Sungai landak di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Senyerang
6. Desa Dataran kempas dan Delima di wilayah kerja Puskesmas rawai inap Purwodadi
7. Desa Tebing Tinggi di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Pijoan Baru

## C. GIZI MASYARAKAT

### 1. Status Gizi

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan Program Surveilans Gizi terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO *Child Growth Standards* untuk anak usia 0-5 tahun dan The WHO *Reference 2007* untuk anak 5-18 tahun.

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), didapatkan persentase Balita dengan berat badan kurang (BB/U) pada tahun 2021 sebesar 11,7% dan tahun 2022 sebesar 4,6% sedangkan balita pendek (TB/U) tahun 2021 sebesar 19,8%, tahun

2022 sebesar 9,9%, dan tahun 2023 sebesar 14,1% menurut survey kesehatan Indonesia (SKI).

Sementara itu, berdasarkan data Aplikasi elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPBGM) melalui Surveilans Gizi Tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, didapatkan balita dengan berat badan kurang (BB/U) pada tahun 2021 sebesar 3,6%, tahun 2022 sebesar 3,06%, tahun 2023 sebesar 0,56% dan tahun 2024 sebesar 2,91% sedangkan Balita pendek (TB/U) tahun 2021 sebesar 4,17% tahun 2022 sebesar 5,02%, tahun 2023 sebesar 6,26% dan tahun 2024 sebesar 3,20%.

Perbedaan data SSGI dengan data e-PPBGM adalah data SSGI berasal dari survei yang menyoar rumah tangga dengan anak balita, sementara data yang ada di ePPGBM berasal dari penginputan data yang dilakukan oleh petugas gizi puskesmas berdasarkan hasil penimbangan dan pengukuran di posyandu setiap bulannya. Data laporan tahunan dan profil kesehatan ditarik dari hasil inputan e-PPBGM pada bulan Agustus, karena pada bulan Februari dan Agustus inputan pengukuran balitanya paling banyak. Sehingga, data e-PPBGM dapat dilihat secara kohort hingga ke tingkat individu berdasarkan nama dan alamatnya (*by name & by address*).

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Berat Badan menurut berat badan per tinggi badan (BB/TB) meliputi kategori gizi kurang dan gizi buruk. Berdasarkan data e-PPBGM didapatkan Balita gizi kurang (BB/TB):  $<-2$  s.d  $-3$  SD) tahun 2022 sebesar 1,37%, tahun 2023 sebesar 2,38% dan tahun 2024 sebesar 1,40% sedangkan untuk Balita Gizi buruk (BB/TB)  $<-3$  SD pada tahun 2022 sebesar 0,04, tahun 2023 sebesar 0,16 dan tahun 2024 sebesar 0,08

Banyak upaya yang telah dilakukan dalam rangka percepatan penurunan permasalahan gizi, terutama stunting dan wasting, diantaranya adalah:

1. Dilaksanakannya peningkatan kapasitas petugas dan kader tentang pemantauan pertumbuhan
2. Peningkatan kapasitas petugas dan kader dalam konseling pemberian makan bayi dan anak (PMBA) dan Asi eksklusif
3. Pengadaan pangan diet khusus (PDK) untuk anak - anak bermasalah gizi dan pangan keperluan medis khusus (PKMK) untuk anak stunting sesuai rekomendasi dokter
4. Kegiatan edukasi dalam rangka pencegahan stunting dan usia remaja
5. Edukasi gerakan cegah stunting sejak masa catin dan hamil

## **2. Pemberian Kapsul Vitamin A**

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

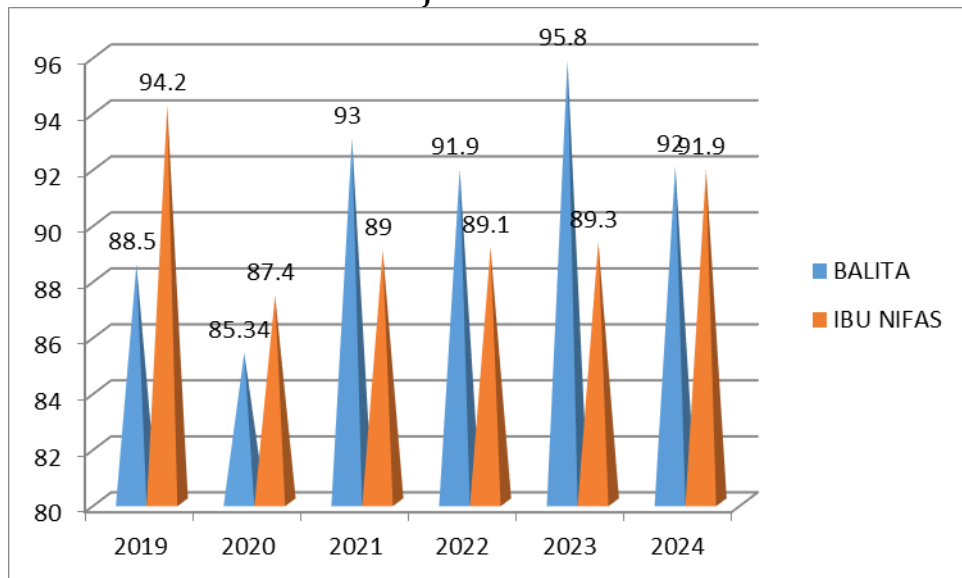
Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia 6-12 bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia 12-59 bulan, dan ibu nifas.

Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 88,50%, menjadi 85,34% pada tahun 2020. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 93% dan pada tahun 2022 menurun menjadi 91,9%. Sedangkan, pada tahun 2024 menurun menjadi 92% dari capaian tahun 2023 sebesar 95,8%

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Ibu Nifas mengalami peningkatan dimana pada tahun 2023 sebesar 89,3%. Menjadi 91,9% pada tahun 2024. Grafik 5.17 menyajikan perbandingan pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu nifas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.

**Grafik 5.17**  
**Perbandingan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu Nifas di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

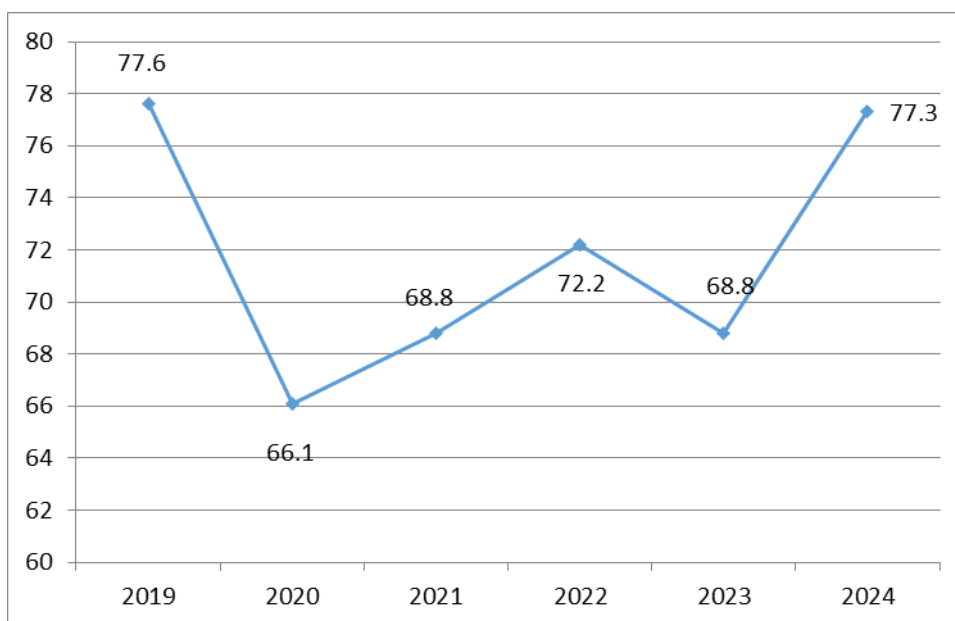
### 3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi beberapa hal, terutama masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI, belum adanya peraturan perundang undangan tentang pemberian ASI serta belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI maupun MP-ASI.

Berikut grafik 5.18 yang menunjukkan cakupan Anak Usia kurang dari 0 - 6 bulan yang mendapatkan Asi Eksklusif di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

**Grafik 5.18**  
**Cakupan Pemberian ASI Eksklusif**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**



*Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanggungjabung Th 2024*

Dari grafik 5.18 diatas dapat diketahui bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2019 sebesar 77,6%, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 66,1 dan pada tahun 2021 sebesar 68,8%. Pada tahun 2022, cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 72,2%, tahun 2023 sebesar 68,8% dan tahun 2024 sebesar 77,3%

#### **4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu**

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

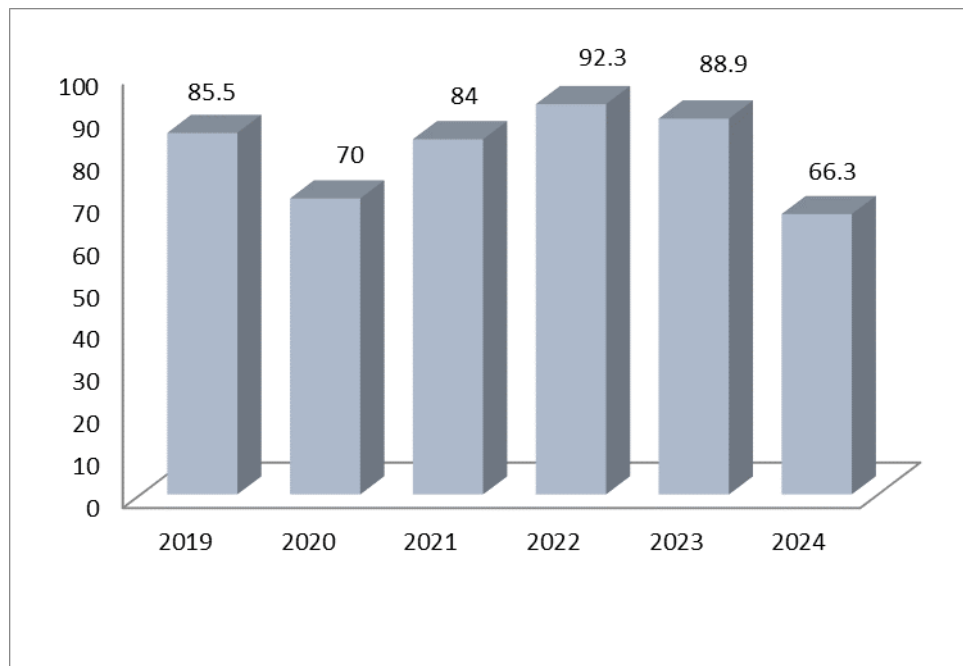
Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita

dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi.

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Berikut grafik 5.19 yang menampilkan cakupan penimbangan balita di posyandu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.

**Grafik 5.19**  
**Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2024**



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2024

Dari grafik 5.19 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, cakupan penimbangan balita di posyandu pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 85,5% menjadi 70,0% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 84% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 92,3%. Sedangkan cakupan penimbangan balita di Posyandu pada tahun 2023 menurun menjadi 88,9% dan tahun 2024 menjadi 66,3%

## BAB VI

### PENGENDALIAN PENYAKIT

#### A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

##### 1. Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dan sebagainya. Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Sumber penularan yaitu pasien TBC BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TBC dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TBC meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Penyakit Tuberkulosis merupakan penyakit lama yang sampai sekarang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat . Perlu waktu relatif lama bagi penderita untuk menunjukkan gejala klinis yang jelas sehingga penyakit ini terdeteksi secara dini. Pengobatan TBC memerlukan waktu paling cepat yaitu 6 bulan untuk penderita baru dan 8 bulan untuk penderita kambuh/ulang sehingga perlu pengawasan minum obat (PMO) guna mencegah penderita berhenti/drop out minum obat.

Tujuan dari Program Pemberantasan TBC adalah menurunkan angka kesakitan dan angka kematian TBC, memutuskan mata rantai penularan serta mencegah terjadinya MDR TBC. Secara manajemen administrasi program pemberantasan penyakit TBC di

Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengikuti strategi DOTS dibagi sebagai berikut :

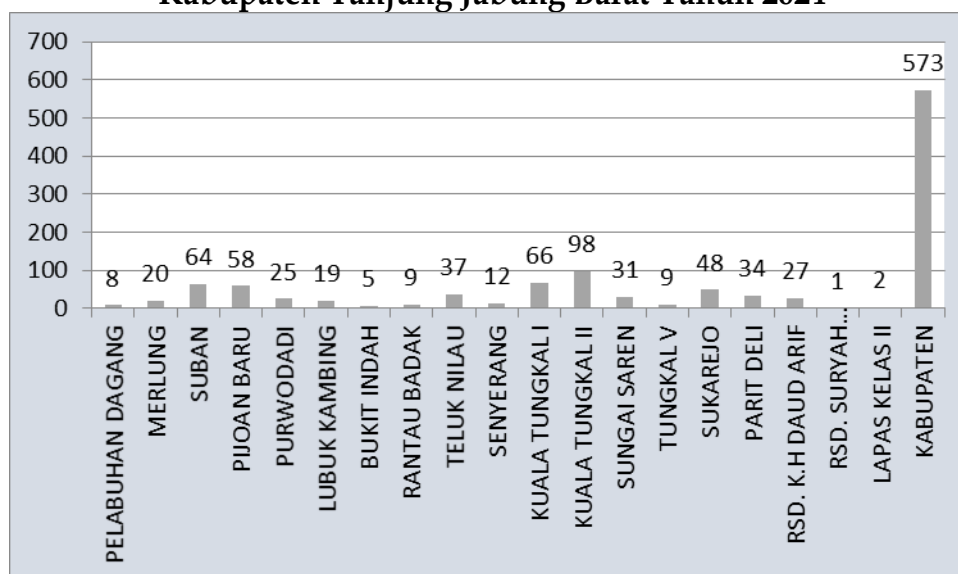
1. Puskesmas rujukan mikroskopis (PRM)
  - Puskesmas Rantau Badak dan Puskesmas Merlung dengan satelit Puskesmas Lubuk Kambing.
2. Puskesmas pelaksana mandiri (PPM)
  - Puskesmas KualaTungkal II
  - Puskesmas Sukarejo
  - Puskesmas Kuala Tungkal I
  - Puskesmas Pijoan Baru
  - Puskesmas Purwodadi.
  - Puskesmas Suban
  - Puskesmas Parit Deli
  - Puskesmas Sungai Saren
  - Puskesmas Pelabuhan Dagang
  - Puskesmas Teluk Nilau
  - Puskesmas Senyerang
  - Puskesmas Tungkal V
  - Puskesmas Bukit Indah

Pengelompokan puskesmas pelaksana DOTS dilaksanakan berdasarkan beberapa kriteria antara lain :

1. Jarak antara puskesmas, Waktu dan biaya tempuh
2. Sarana dan prasarana di puskesmas
3. Sumber daya manusia yang tersedia

Pada grafik 6.1 dapat dilihat Jumlah Kasus TBC di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Per Puskesmas tahun 2024.

**Grafik 6.1**  
**Jumlah semua kasus TBC**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Tanjab Barat 2023

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan yang mendapat pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Success rate tahun 2020 sebesar 99,2%, pada tahun 2021 sebesar 89,2%, pada tahun 2022 sebesar 89,9%, pada tahun 2023 sebesar 86,9% dan pada tahun 2024 sebesar 83,4%

Untuk meningkatkan penemuan kasus TBC di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memberdayakan Pos TBC sebanyak 12 unit. Yang tersebar di 6 Puskesmas yaitu Puskesmas Teluk Nilau ( 3 Pos TBC), Puskesmas Senyerang ( 2 Pos TBC), Puskesmas Suban ( 2 Pos TBC), Puskesmas Lubuk Kambing ( 3 Pos TBC), Puskesmas Sungai Saren ( 1 Pos TBC) dan Puskesmas Kuala tungkal I ( 1 Pos TBC).

## 2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- a. <2 bulan :  $\leq 60$ /menit
- b. 2-<12 bulan :  $\leq 50$ /menit,
- c. 1 - < 5 tahun :  $\leq 40$ /menit.

Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu:

1. Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun;
2. Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi, Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak , Hib, dan pneumokokus; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar;
3. Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan, Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Jumlah kasus pneumonia balita pada tahun 2019 meningkat dibanding tahun 2018 dimana pada tahun 2018 sebanyak 36 kasus meningkat menjadi 80 kasus pada tahun 2019.

Pada tahun 2020 kasus pneumonia pada balita menurun menjadi 38 kasus, pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 25 kasus dan pada tahun 2023 ditemukan 17 kasus dan tahun 2024 ditemukan 15 kasus.

### 3. *HIV/AIDS*

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Infeksi HIV dan AIDS dalam 10 tahun terakhir semakin nyata menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dibuktikan dengan terus meningkatnya kasus yang ditemukan melalui klinik VCT dan laporan suveilans AIDS dari RS. Infeksi HIV dan AIDS sudah menyebar di delapan kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kasus HIV - AIDS yang dilaporkan pada tahun 2010 s/d tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 6.1.

**Tabel 6.1 Data Kasus HIV - AIDS Yang Terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2010 - 2024**

No	Tahun	Jumlah Temuan Kasus	Pasien Status HIV	Kasus AIDS	Minum Obat ARV	Pnduduk Asli	Pendatang	Pindah Pengobatan	Kasus Hilang Kontak	Kasus Meninggal
1	2010	0	0	0	0	0	0	0		0
2	2011	10	7	3	4	10	0	0	3	3
3	2012	22	14	8	8	22	0	0	6	8
4	2013	6	5	1	1	6	0	0	4	1
5	2014	9	7	2	0	9	0	0	7	2
6	2015	4	3	1	0	4	0	0	2	1
7	2016	9	8	1	1	9	0	0	7	1
8	2017	7	7	0	6	7	0	0	1	0
9	2018	2	2	0	1	2	0	0	1	0
10	2019	13	11	2	5	13	0	0	6	2
11	2020	10	9	1	6	10	0	0	3	1
12	2021	8	6	2	4	8	0	0	2	2
13	2022	7	7	0	5	7	0	0	2	0
14	2023	17	14	3	10	17	0	0	4	3
15	2024	11	9	2	10	11	0	0	0	1
-	jumlah	135	109	26	61	135	0	0	49	25

Sumber : P2P Dinkes Kab. Tanjab Barat 2024

Pada era sebelumnya upaya penanggulangan HIV dan AIDS di prioritaskan pada upaya pencegahan. Dengan semakin meningkatnya pengidap HIV dan kasus AIDS yang memerlukan terapi antiretroviral (ARV), maka strategi penanggulangan HIV dan AIDS dilaksanakan dengan memadukan upaya pencegahan dengan upaya perawatan, dukungan serta pengobatan. Pada Tahun 2010 sampai dengan tahun 2023 dari 112 kasus yang ada hanya 40 Orang penderita HIV/AIDS yang baru minum obat karena 31 Orang telah meninggal dunia dan 36 orang hilang kontak. Persentase HIV yang diobati tahun 2021 adalah 58,94% dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 60,61% dan tahun 2023 menjadi 64,29% dan tahun 2024 menjadi 66,18%

Pada tahun 2024 kegiatan yang dilaksanakan untuk menanggulangi HIV-AIDS di Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain:

- a. VCT mobile pada tempat - tempat populasi kunci seperti lokalisasi, warung remang-remang, WFC, pelabuhan dan Lapas
- b. Skrining HIV/AIDS dan IMS untuk ibu hamil dilayanan konseling testing
- c. *Follow up* pengobatan pasien IMS dan HIV dalam kepatuhan minum obat dan perilaku hidup sehat
- d. Pendampingan ODHA baru dan ODHA kunjungan untuk tindak lanjut testing viral load untuk evaluasi pengobatan dan kemajuan pengobatan serta kesembuhan
- e. Sosialisasi HIV-AIDS pada anak sekolah dan masyarakat usia >15 tahun diwilayah kerja Puskesmas

#### 4. Hepatitis

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis A, B, C, D dan E.

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari Ibu yang Positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya. Sejak tahun 2015 telah dilakukan Kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dilayanan Kesehatan dasar (Puskesmas) dan Jaringannya.

Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) HBsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu

yang terdeteksi Hepatitis B (HBsAg Reaktif) diberi vaksin pasif yaitu HBIg (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 jam kelahiran disamping imunisasi aktif sesuai program nasional (HB0, HB1, HB2 dan HB3). HBIg merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi. Jumlah kasus Hepatitis B di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 sebanyak 20 orang, pada tahun 2019 meningkat menjadi 37 orang, pada tahun 2020 menurun menjadi 25 orang dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 46 orang dan tahun 2022 menurun menjadi 40 orang dan pada tahun 2023 menjadi 30 orang dan tahun 2024 menjadi 27 orang

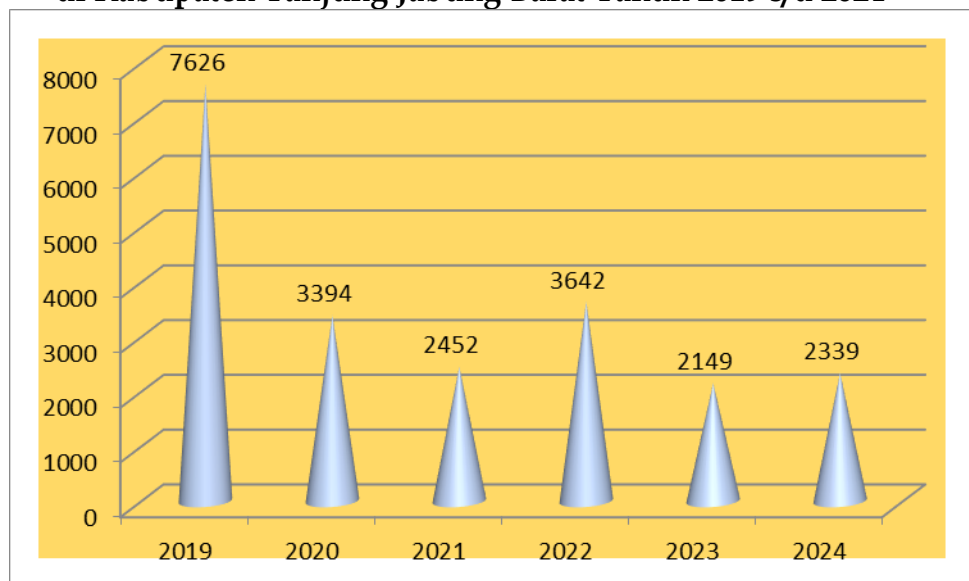
## 5. Diare

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit Diare dapat menimbulkan KLB di beberapa wilayah dengan jumlah penderita dan kematian yang cukup tinggi. Meskipun demikian diare ternyata bukan merupakan salah satu penyebab utama kematian pada semua golongan umur, tetapi penyakit diare merupakan penyakit yang harus diwaspadai, artinya penanganan yang tepat di Rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan yang lain seperti Puskesmas dan lain-lain, sangat penting peranannya dalam pencegahan kematian akibat diare.

Lima Langkah Tuntaskan Diare (LINTAS DIARE) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare,

mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Gambaran cakupan penemuan penderita diare di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s/d tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 6.2.

**Grafik 6.2**  
**Persentase cakupan penemuan kasus Diare**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s/d 2024**



Sumber : Bidang P2P Kab Tanjab Barat 2024

Pada grafik 6.2 dapat dilihat bahwa kasus diare menurun pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan tahun 2019, tahun 2022 meningkat menjadi 3.642 kasus dan pada tahun 2023 turun menjadi 2.149 kasus dan tahun 2024 menjadi 2339 kasus

## 6. Kusta

*Mycobacterium leprae* merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif,

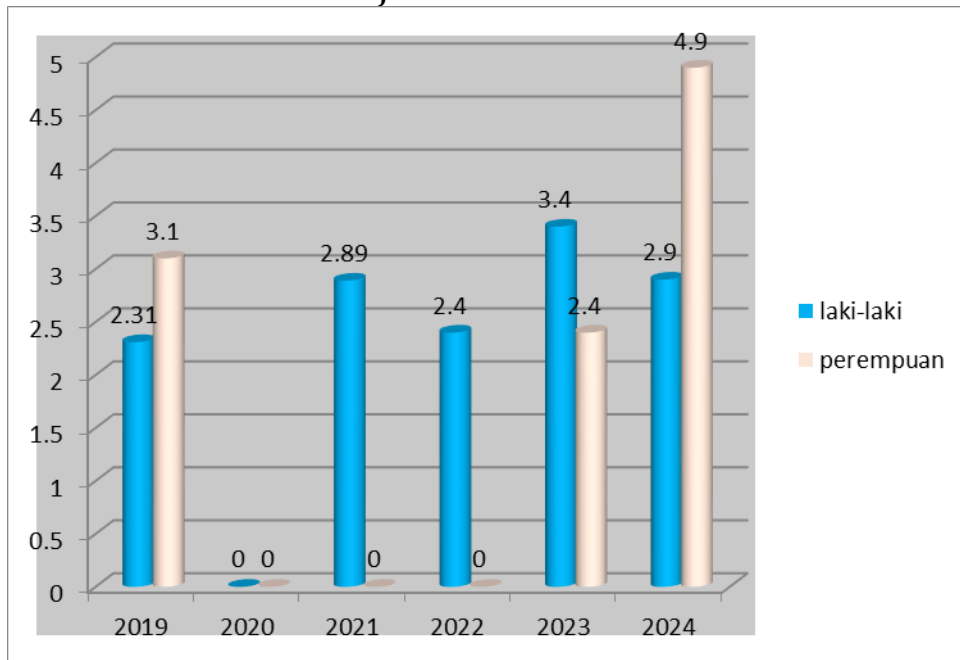
menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Tujuan dari program kusta adalah menurunkan transmisi penyakit kusta pada tingkat tertentu sehingga kusta tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat, mencegah kecacatan pada semua penderita baru yang ditemukan melalui pengobatan dan perawatan yang benar, menghilangkan stigma sosial dalam masyarakat dengan mengubah paham masyarakat terhadap penyakit kusta melalui penyuluhan secara intensif.

Kebijakan yang ditempuh meliputi pelaksanaan program pengendalian kusta diintegrasikan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas, pengobatan penderita kusta dengan MDT sesuai dengan rekomendasi WHO di berikan cuma-cuma, penderita tidak boleh diisolasi, dan memperkuat sistem rujukan.

Pada tahun 2019 ada kasus baru kusta sebanyak 9 orang, pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus baru kusta sedangkan pada tahun 2021 ditemukan 5 kasus baru kusta. Pada tahun 2022 ditemukan kasus baru kusta sebanyak 4 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 10 orang. Dan tahun 2024 sebanyak 13 orang. Pada grafik 6.3 dapat dilihat NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s/d 2024.

**Grafik 6.3**  
**NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk**  
**Di Kab. Tanjab Barat Tahun 2019 - 2024**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tangjabbar Th.2024

## 7. *Coronavirus disease (COVID-19)*

*Coronavirus disease (COVID-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ ), batuk, nyeri tenggorokan, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan beberapa pasien,

gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.

Kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Dan dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Corona virus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya.

Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan

Dunia(KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC).

Pada tahun 2020 kasus konfirmasi covid-19 sebanyak 326 dan tahun 2021 sebanyak 2094, sembuh pada tahun 2020 sebanyak 244 dan tahun 2021 sebanyak 1830 dan yang meninggal pada tahun 2020 sebanyak 9 (2,76%) dan pada tahun 2021 sebanyak 63 (3,01%). Sedangkan pada tahun 2022 kasus konfirmasi covid-19 sebanyak 734 orang, sembuh 719 orang (97,95%) dan yang meninggal sebanyak 15 orang (2.04%). Cakupan vaksinasi covid-19 dosis 1 sebanyak 222.664 orang (76,68%) sedangkan dosis 2 sebanyak 193.219 orang (66,65%). Pada tahun 2023 ditemukan 14 kasus covid-19 dan tahun 2024 tidak ditemukan kasus covid-19 dan juga tidak dilaksanakan vaksinasi covid-19 karna bukan merupakan penyakit Pandemi lagi.

## **B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI**

Program imunisasi sampai dengan tahun 2021 ini masih merupakan salah satu program prioritas, terutama dalam upaya penanggulangan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

### **1. Tetanus Neonatorum**

Tetanus Neonatorum ( TN ) disebabkan oleh Basil Clostridium Tetani, yang masuk ke tubuh melalui luka, penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 tidak ada di temukan Kasus Tetanus Neonatorum.

### **2. Campak**

Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga *morbili* atau *measles*. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi

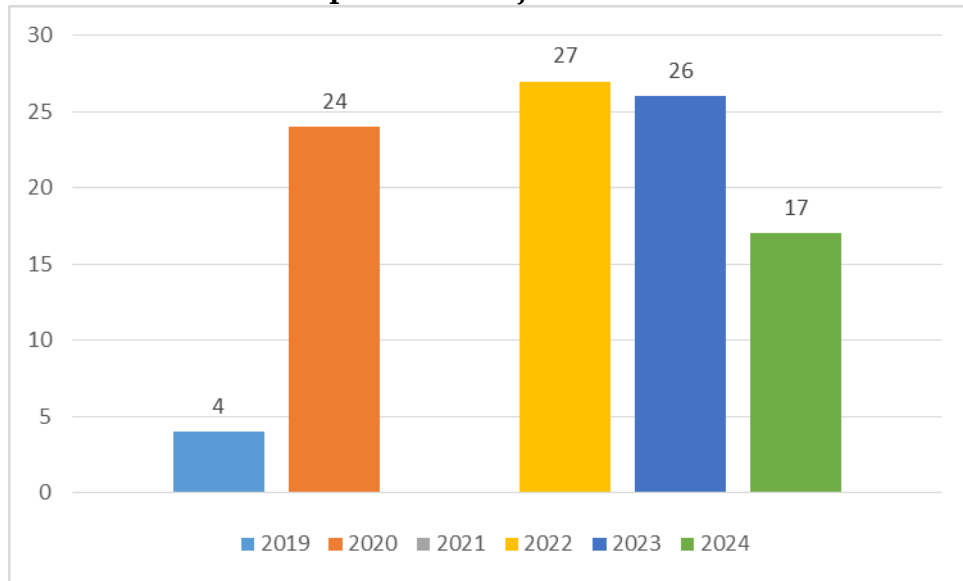
droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah.

Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia.

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan kasus campak dari 48 kasus pada tahun 2017 menjadi 55 kasus, sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 4 kasus dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 24 kasus dan pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus, sedangkan pada tahun 2022 ditemukan 27 kasus dan tahun 2023 ditemukan 26 kasus. Gambaran jumlah penderita Campak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.4.

**Grafik 6.4**  
**Penderita Campak Kab Tanjab Barat Tahun 2019-2024**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tanjabbar Th.2024

Adanya peningkatan kasus campak yang dilaporkan oleh Puskesmas dapat diartikan bahwa:

- Kegiatan surveilans berjalan aktif.
- Kerjasama dengan pelayanan kesehatan semakin baik sehingga laporan kasus relative lebih baik.
- Masyarakat mulai mengerti bahaya penyakit menular khususnya campak sehingga cepat melapor ke pelayanan kesehatan.

### 3. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Di

Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 tidak ditemukan kasus.

#### **4. Polio dan AFP (Lumpuh Layu Akut)**

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya dibagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Acute Flacid Paralysis (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang bersifat layuh (Flaccid) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. AFP Rate dihitung per 100.000 penduduk berusia kurang dari 15 tahun di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 ada 5 kasus yang terdapat di Puskesmas Tungkal V ada 1 kasus, Puskesmas Parit Deli 2 kasus, Puskesmas rawat Inap Teluk nilau ada 1 kasus dan Puskesmas Rawat Inap Suban ada 1 kasus (AFP Rate sebesar 5,39 per 100.000 penduduk usia <15 tahun). Sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 4 kasus yang terdapat di Puskesmas Kuala Tungkal 1 ada 2 kasus, Puskesmas Sukarejo ada 1 kasus dan Puskesmas rawat Inap Teluk nilau ada 1 kasus ( AFP rate 4,31 per 100.000 penduduk usia <15 tahun) dan pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus AFP, pada tahun 2022 ditemukan 4 kasus, tahun 2023 ditemukan 8 kasus dan tahun 2024 ditemukan 18 kasus

## C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

Terdapat beberapa penyakit tular vector dan zoonosis yang sering terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Di antaranya :

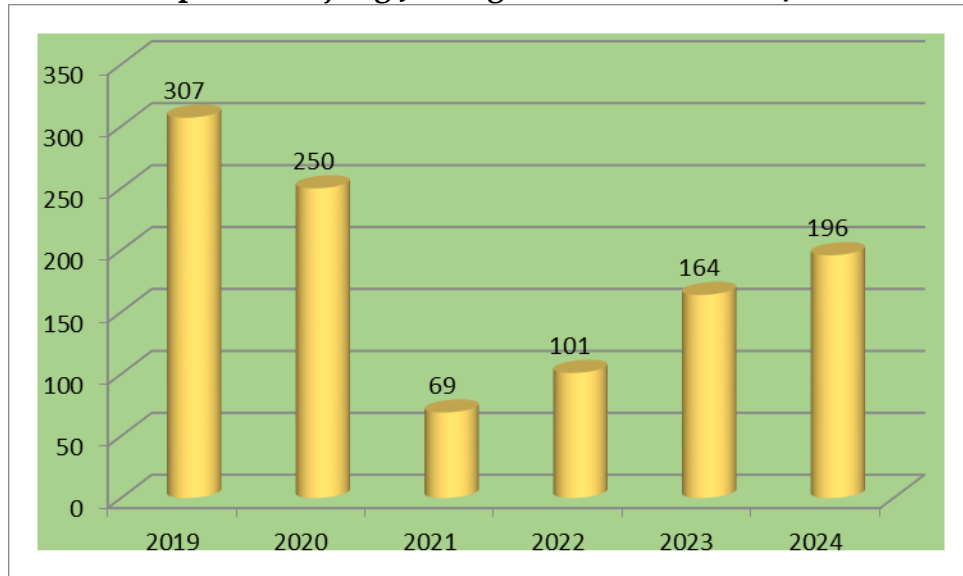
### 1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Cara yang paling efektif dalam mencegah DBD adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk yang dikenal dengan 3M Plus yaitu menutup, menguras dan menimbun tempat penampungan air selain itu juga melakukan strategi “plus” seperti memelihara ikan pemakan jentik, menabur abate, menggunakan kelambu pada waktu tidur, memasang kasa, menyemprot dengan insektisida, menggunakan lotion anti nyamuk, memeriksa jentik berkala sesuai dengan kondisi setempat.

Jumlah kasus penderita penyakit demam berdarah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 s/d 2023 dapat dilihat sebagaimana Grafik 6.5.

**Grafik 6.5**  
**Jumlah Kasus Demam Berdarah**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s/d 2024**



Sumber : Bidang P2P Kab Tanjab Barat 2024

Dilihat dari grafik 6.5 diketahui bahwa terjadi peningkatan kasus demam berdarah pada tahun 2019 sebanyak 307 kasus dan tidak ada yang meninggal. Sedangkan pada tahun 2020 kasus demam berdarah menurun menjadi 250 kasus tetapi ada yang meninggal sebanyak 4 orang disebabkan terlambat membawa penderita ke fasilitas Kesehatan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus menjadi 69 kasus, tidak ada penderita yang meninggal. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 101 kasus dan tidak ada yang meninggal. Pada tahun 2023 kasus demam berdarah meningkat Kembali menjadi 164 kasus dan tidak ada yang meninggal dan tahun 2024 menjadi 196 kasus dan tidak ada yang meninggal.

## 2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*.

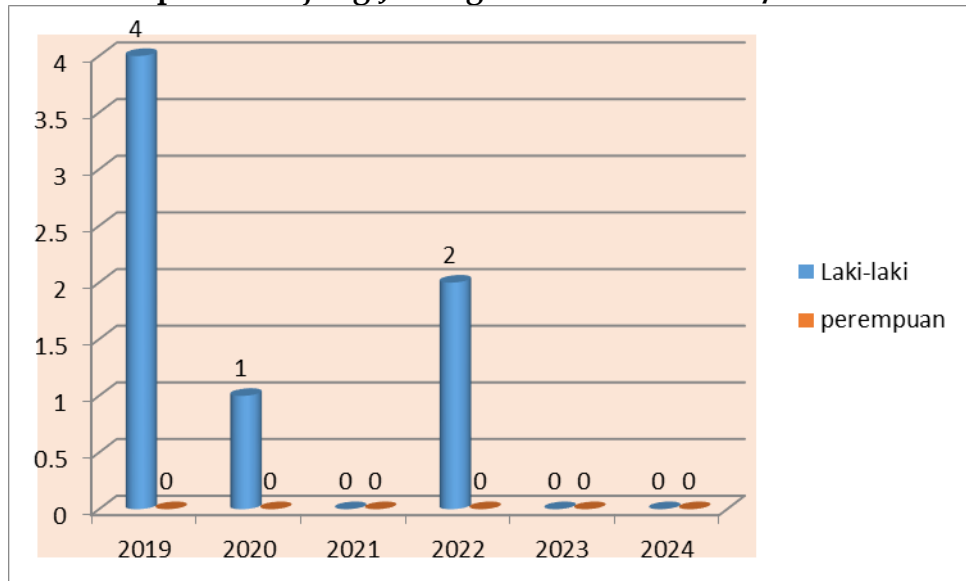
Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malariasangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian wilayahnya merupakan *Insidens malaria* khususnya di beberapa kecamatan dengan topografi perbukitan dan hutan tanaman industri serta daerah perkebunan sawit yaitu Kecamatan Tebing Tinggi, Tungkal Ulu, Merlung, Muara Papalik, Renah Mendaluh dan Kecamatan Batang Asam.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat sudah Eliminasi Malaria sejak 25 April 2019 jadi tidak ada lagi kasus penularan setempat (Indigenous) kecuali kasus import. Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence (API)) per 1.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 sama dengan tahun 2018 yaitu sebesar 0.01 per 1.000 penduduk sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,00 per 1.000 penduduk. Gambaran kasus Malaria berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 s/d tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.6.

Dari grafik 6.6 dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus malaria. Sedangkan pada tahun 2022 ditemukan 2 kasus import dan tahun 2023 dan 2024 tidak ditemukan kasus. Dengan rendahnya angka kesakitan positif malaria, diharapkan daerah endemis malaria akan menjadi daerah bebas malaria.

**Grafik 6.6**  
**Penderita Kasus Malaria positif berdasarkan Jenis Kelamin di**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s/d 2024**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

### 3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Eliminasi penyakit filariasis dilaksanakan dengan berpegang pada dua pilar utama eliminasi penyakit filariasis sesuai rekomendasi WHO yaitu melaksanakan MDA (*Mass Drug Administration*) dan *elephantiasis case holding* yang direalisasikan melalui kegiatan pengobatan masal di seluruh desa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun berturut-turut mulai tahun 2005 sampai dengan 2009

serta tata laksana kasus kronis dan sampai tahun 2014 tidak ditemukan kasus Filariasis. Pada tahun 2015 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat kasus Filariasis ditemukan sebanyak 19 kasus berdasarkan hasil survey TAS ke 2 Lanjutan yang dilakukan oleh USAD, pada tahun 2016, 2017, 2018 tidak ditemukan kasus Filariasis dan pada tahun 2019 ditemukan 1 kasus baru filariasis sedangkan pada tahun 2020 juga tidak ditemukan kasus baru filariasis dan pada tahun 2021 ditemukan 1 kasus filariasis dan pada tahun 2022 sampai dengan 2024 tidak ditemukan kasus baru filariasis.

#### **D. PENYAKIT TIDAK MENULAR**

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian didunia. Sementara itu, PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres.

Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)PTM, dan mengikuti deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara di Puskesmas. Selain itu, upaya pengendalian PTM melalui pengendalian masalah tembakau dilakukan dengan penerbitan peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR) oleh Pemerintah Daerah dan membentuk Aliansi Walikota/Bupati dalam Pengendalian Tembakau dan Penyakit Tidak Menular. Sedangkan untuk pengaturan makanan berisiko, diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang gula, garam dan lemak dalam makanan yang dijual bebas. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

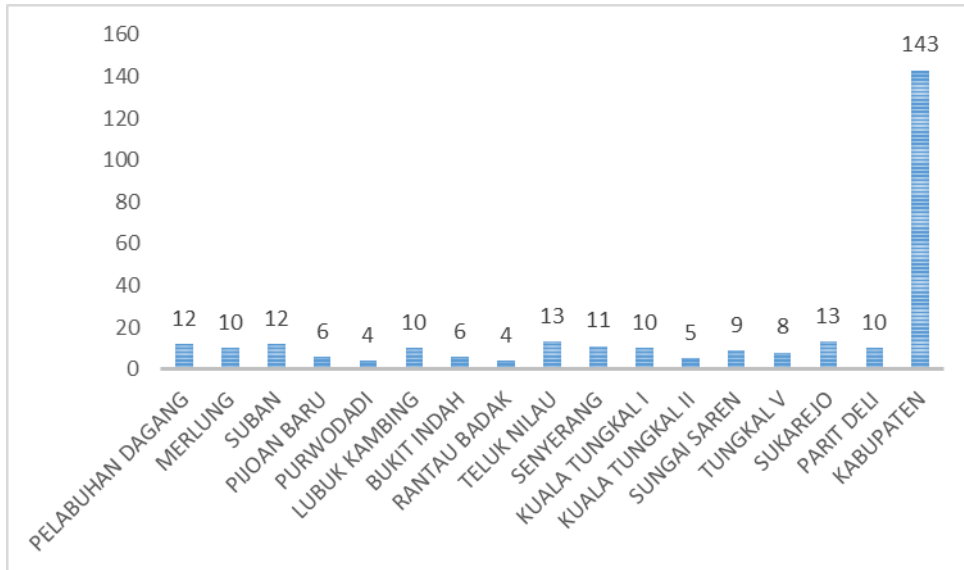
Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi dengan rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Gambaran jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.7. Dari grafik 6.7 dapat dilihat bahwa Posbindu PTM terbanyak ada di Puskesmas Pelabuhan Dagang dan Puskesmas Suban dengan jumlah masing-masing sebanyak 12 posbindu. Sedangkan jumlah Posbindu

PTM terendah ada di Puskesmas Purwodadi dan Puskesmas Rantau Badak dengan jumlah masing-masing sebanyak 4 posbindu PTM.

**Grafik 6.7**

**Jumlah POSBINDU PTM menurut Puskesmas  
di Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2024**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

## 1. Hipertensi

Definisi Hipertensi adalah tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu :

- Hipertensi essensial ( hipertensi primer ) yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya
- Hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang di sebabkan oleh penyakit lain

Hipertensi primer terdapat pada lebih dari 90 % penderita hipertensi, sedangkan 10 % sisanya disebabkan oleh hipertensi sekunder. Meskipun hipertensi primer belum diketahui dengan pasti penyebabnya, data-data penelitian telah menemukan

beberapa faktor yang sering menyebabkan terjadinya hipertensi. Faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Faktor keturunan

Dari data statistik terbukti bahwa seseorang akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan hipertensi jika orang tuanya adalah penderita hipertensi

b. Ciri perseorangan

Ciri perseorangan yang mempengaruhi timbulnya hipertensi adalah umur (jika umur bertambah maka TD meningkat), jenis kelamin (laki-laki lebih tinggi dari perempuan) dan ras (ras kulit hitam lebih banyak dari kulit putih).

c. Kebiasaan hidup

Kebiasaan hidup yang sering menyebabkan timbulnya hipertensi adalah konsumsi garam yang tinggi (melebihi dari 30 gr), kegemukan atau makan berlebihan, stress dan pengaruh lain misalnya merokok, minum alkohol, minum obat-obatan (ephedrine, prednison, epineprin).

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, jumlah kasus hipertensi pada tahun 2019 sebanyak 26.548 kasus, mengalami peningkatan tahun 2020 menjadi 28.969 kasus dan pada tahun 2021 juga meningkat menjadi 62.476 kasus. Dalam 2 (dua) tahun terakhir kasus hipertensi menurun yaitu jumlah kasus pada tahun 2022 menurun menjadi 57.090 kasus dan pada tahun 2023 menurun menjadi sebanyak 28.984 kasus. Untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi usi >15 tahun menurut jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 6.2.

**Tabel 6.2**  
**Penderita Hipertensi Usia > 15 Tahun Menurut Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**

PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	1,769	1,695	3,464	541	30.6	929	54.8	1,470	42.4
MERLUNG	1,941	1,834	3,775	1,067	55.0	1,086	59.2	2,153	57.0
SUBAN	4,279	3,939	8,218	2,903	67.8	2,824	71.7	5,727	69.7
PIJOAN BARU	2,977	2,708	5,685	781	26.2	975	36.0	1,756	30.9
PURWODADI	1,464	1,358	2,822	719	49.1	898	66.1	1,617	57.3
LUBUK KAMBING	1,969	1,803	3,772	458	23.3	429	23.8	887	23.5
BUKIT INDAH	626	567	1,193	117	18.7	142	25.0	259	21.7
RANTAU BADAQ	641	614	1,255	397	61.9	485	79.0	882	70.3
TELUK NILAU	3,238	2,938	6,176	1,570	48.5	954	32.5	2,524	40.9
SENYERANG	3,052	2,849	5,901	951	31.2	1,186	41.6	2,137	36.2
KUALA TUNGKAL I	5,449	5,276	10,725	3,285	60.3	4,759	90.2	8,044	75.0
KUALA TUNGKAL II	3,420	3,241	6,661	1,274	37.3	1,846	57.0	3,120	46.8
SUNGAI SAREN	2,344	2,180	4,524	1,090	46.5	2,329	106.8	3,419	75.6
TUNGKAL V	1,131	1,009	2,140	538	47.6	669	66.3	1,207	56.4
SUKAREJO	3,736	3,531	7,267	3,240	86.7	2,680	75.9	5,920	81.5
PARIT DELI	1,689	1,566	3,255	568	33.6	814	52.0	1,382	42.5
<b>JUMLAH</b>	<b>39.725</b>	<b>37.108</b>	<b>76.833</b>	<b>19.499</b>	<b>49,1</b>	<b>23.005</b>	<b>62</b>	<b>42.504</b>	<b>55,32</b>

*Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024*

## 2. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah keadaan hiperglikemia kronik disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal, yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf dan pembuluh darah, disertai lesi pada membran basalis dalam pemeriksaan dengan mikroskop elektron.

Diabetes melitus tergantung insulin disebabkan oleh destruksi sel  $\beta$  pulau langerhans akibat proses autoimun sedangkan Diabetes melitus tidak tergantung insulin disebabkan kegagalan relatif sel  $\beta$  dan resistensi insulin. Gejala khas DM berupa polifagia, poliuria, polidipsia, lemas dan berat badan turun. Gejala lain yang mungkin dikeluhkan pasien adalah kesemutan, gatal, mata kabur, dan impotensi pada pria, serta pruritus vulva pada wanita.

Jumlah penderita DM pada tahun 2018 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2017 jumlah penderita DM sebanyak 4942 orang menurun menjadi 2003 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2019 jumlah penderita DM meningkat menjadi 3010, pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 3302 orang, sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 3617 orang. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, jumlah penderita DM menurun yaitu pada tahun 2022 menurun menjadi sebanyak 2919 dan tahun 2023 menurun menjadi sebanyak 2349 kasus dan tahun 2024 sebanyak 3130 kasus

### **3. Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara**

Deteksi dini dilakukan untuk menemukan faktor risiko PTM sedini mungkin terhadap individu dan/atau kelompok yang berisiko atau tidak berisiko secara rutin. Kegiatan deteksi dini faktor risiko ini dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan atau pada kelompok masyarakat khusus melalui Posbindu.

Deteksi dini kanker serviks dan payudara dilakukan melalui pemeriksaan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *Pap Smear*. Cakupan deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023, dari 2.206 orang yang dilakukan pemeriksaan IVA, 80 orang dinyatakan IVA positif, 0 orang curiga kanker sedangkan pada tahun 2024 dari 3.420 orang yang

dilakukan pemeriksaan IVA, 120 orang dinyatakan IVA positif dan 1 orang curiga kanker leher Rahim. Dapat dilihat pada tabel 6.3

Tabel 6.3

Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		IVA POSITIF		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
3	5	6	7	10	11	16	17
PELABUHAN DAGANG	2294	596	26.0	45	2.0	0	0.0
MERLUNG	2483	53	2.1	0	0.0	0	0.0
SUBAN	5332	997	18.7	11	0.2	0	0.0
PIJOAN BARU	3666	328	8.9	0	0.0	0	0.0
PURWODADI	1838	231	12.6	0	0.0	0	0.0
LUBUK KAMBING	2440	68	2.8	1	0.0	0	0.0
BUKIT INDAH	767	26	3.4	0	0.0	0	0.0
RANTAU BADAK	831	9	1.1	0	0.0	0	0.0
TELUK NILAU	3977	39	1.0	0	0.0	0	0.0
SENYERANG	3857	591	15.3	59	1.5	1	1.7
KUALA TUNGKAL I	7142	100	1.4	4	0.1	0	0.0
KUALA TUNGKAL II	4387	215	4.9	0	0.0	0	0.0
SUNGGAI SAREN	2951	1	0.0	0	0.0	0	0.0
TUNGKAL V	1366	0	0.0	0	0.0	0	0.0
SUKAREJO	4779	85	1.8	0	0.0	0	0.0
PARIT DELI	2124	81	3.8	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH</b>	<b>50,234</b>	<b>3,420</b>	<b>6.81</b>	<b>120</b>	<b>0.2</b>	<b>1</b>	<b>0.8</b>

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

Pada tahun 2024 ada 16.379 orang yang dilakukan pemeriksaan SADANIS, 23 orang ditemukan tumor/benjolan dan curiga kanker payudara 0

## E. KESEHATAN JIWA

Deteksi merupakan langkah awal yang penting untuk membawa orang yang sakit mendapatkan pertolongan medis. Semakin cepat suatu penyakit terdeteksi, dalam hal ini gangguan/penyakit jiwa, akan

semakin cepat proses diagnosis dan semakin cepat pula pengobatan dapat dilakukan sehingga diharapkan akan memotong perjalanan penyakit dan mencegah hendaya (abnormalitas fungsi seseorang yang dikaitkan dengan perilaku) dan disabilitas.

Deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahguna NAPZA dilakukan terhadap seluruh kelompok usia dengan menggunakan instrumen *Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ)* untuk anak usia 4-18 tahun dan/atau *Self-Reporting Questionnaire (SRQ)* untuk usia diatas 18 tahun, serta *Alcohol, Smoking and Substances Involvement Screening Test (ASSIST)* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan/atau guru terlatih.

### **1. Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang Mendapatkan Layanan**

ODGJ berat adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan difasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Keswa,RSJ).ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan. Pada tahun 2021 persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan sesuai standar sebesar 100,51%, tahun 2022 sebesar 109,16% dan tahun 2023 menurun menjadi 84,2% dan tahun 2024 sebesar 87%

Permasalahan dalam pelayanan Kesehatan bagi ODGJ:

1. Adanya stigma dan diskriminasi di masyarakat terhadap ODGJ
2. Kurangnya pembiayaan terhadap penanganan masalah kesehatan jiwa

Solusi untuk mengatasi permasalahan pelayanan kesehatan bagi ODGJ yaitu:

1. Edukasi dan promosi kesehatan jiwa ke keluarga pasien ODGJ dan masyarakat
2. Meningkatkan koordinasi lintas sektor terkait dalam hal penanganan masalah ODGJ.

## **F. PELAYANAN KESEHATAN HAJI**

Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji telah dimulai pada awal tahun 2020. Indikator penyelenggaraan kesehatan haji adalah cakupan hasil pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji yang diinput kedalam Siskohatkes 1 bulan sebelum operasional haji.

Pemeriksaan jemaah haji Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilaksanakan selama tiga bulan di Kuala Tungkal. Jemaah Haji yang diperiksa kesehatannya tahun 2020 sebanyak 305 orang, laki-laki sebanyak 136 orang dan perempuan sebanyak 169 orang Sedangkan jumlah jemaah yang beresiko sebanyak 208 orang. Pada tahun 2020 dan 2021 jemaah haji tidak berangkat ke tanah suci karena adanya Pandemi Covid-19.

Pada tahun 2023 jemaah haji yang diperiksa 418 Orang, laki-laki berjumlah 175 orang, dan perempuan 243 orang. Tempat pemeriksaan di puskesmas Kuala Tungkal I dan puskesmas Kuala Tungkal II, jumlah jemaah haji Lansia sebanyak 137 orang.

Pada tahun 2024 jemaah haji yang diperiksa 398 Orang, laki-laki berjumlah 182 orang, dan perempuan 216 orang. Tempat pemeriksaan di puskesmas Kuala Tungkal I dan puskesmas Kuala Tungkal II, jumlah jemaah haji Lansia sebanyak 171 orang.

## **BAB VII**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa

penyakit. Pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan dilakukan terhadap pelaksanaan kewajiban mewujudkan media lingkungan yang memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan yang dilakukan oleh setiap pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks. Kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

#### **A. AIR MINUM**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain

di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, koperasi, Badan Usaha Swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum. Gambaran persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumannya sesuai standar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 sebesar 83,9% dan di tahun 2024 meningkat sebesar 93,33% dapat dilihat pada tabel 7.1.

Tabel 7.1  
Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumannya sesuai standar di Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
				JUMLAH	%
1	PELABUHAN DAGANG	10	9	8	88.89
2	MERLUNG	10	3	2	66.67
3	SUBAN	11	3	3	100.00
4	PIJOAN BARU	6	3	3	100.00
5	PURWODADI	4	6	5	83.33
6	LUBUK KAMBING	10	3	3	100.00
7	BUKIT INDAH	6	2	2	100.00
8	RANTAU BADAK	4	3	3	100.00
9	TELUK NILAU	13	5	5	100.00
10	SENYERANG	10	2	2	100.00
11	KUALA TUNGKAL I	5	3	3	100.00
12	KUALA TUNGKAL II	5	1	1	100.00
13	SUNGAI SAREN	10	4	3	75.00
14	TUNGKAL V	8	2	2	100.00
15	SUKAREJO	12	6	6	100.00
16	PARIT DELI	10	5	5	100.00
Jumlah		134	60	56	93,33

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

Dari tabel 7.1 dapat dilihat bahwa dari 16 (enam belas puskesmas) yang melakukan pengawasan dan pemeriksaan sarana air minum, 12 (dua belas) puskesmas melakukan pengawasan dan pemeriksaan sarana air minum sesuai standar sebanyak 100%.

## B. AKSES SANITASI

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya. Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap). Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.

2. Bangunan tengah jamban lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL).
3. Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Pada tahun 2023 persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi sebesar 84,83% dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 90,36%, capaian perpuskesmas tertinggi dan mencapai 100% berada di wilayah kerja Puskesmas Pijoan baru dan Purwodadi. Sedangkan persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Parit Deli sebesar 36,52%, dapat dilihat pada tabel 7.2.

Tabel 7.2  
Persentase Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Per Puskesmas Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
	JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	3708	93.61
MERLUNG	3569	95.17
SUBAN	6941	88.44
PIJOAN BARU	6557	100.00
PURWODADI	3189	100.00
LUBUK KAMBING	3748	80.65
BUKIT INDAH	1860	98.67
RANTAU BADAK	1600	96.10
TELUK NILAU	8141	95.64
SENYERANG	6025	90.17
KUALA TUNGKAL I	6936	95.10
KUALA TUNGKAL II	6936	95.10
SUNGAI SAREN	4602	89.32
TUNGKAL V	6025	90.17
SUKAREJO	7553	90.64
PARIT DELI	1345	36.52
<b>Jumlah Kabupaten</b>	<b>78735</b>	<b>90.36</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

### C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan STBM meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 (tiga) Komponen Sanitasi Total adalah:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*).

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga;
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

### a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB disembarang tempat.
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Pada tahun 2023 persentase KK stop buang air besar sembarangan (SBS) sebesar 84,83% dan tahun 2024 meningkat sebesar 90,36%. Gambaran persentase kk Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 7.3.

Tabel 7.3  
Persentase KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK STOP BABS (SBS)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	3961	3708	93.61
MERLUNG	3750	3569	95.17
SUBAN	7848	6941	88.44
PIJOAN BARU	6557	6557	100.00
PURWODADI	3189	3189	100.00
LUBUK KAMBING	4647	3748	80.65
BUKIT INDAH	1885	1860	98.67
RANTAU BADAQ	1665	1600	96.10
TELUK NILAU	8512	8141	95.64
SENYERANG	6682	6025	90.17
KUALA TUNGKAL I	7293	6936	95.10
KUALA TUNGKAL II	7293	6936	95.10
SUNGAI SAREN	5152	4602	89.32
TUNGKAL V	6682	6025	90.17
SUKAREJO	8333	7553	90.64
PARIT DELI	3683	1345	36.52
<b>Jumlah Kabupaten</b>	<b>87132</b>	<b>78735</b>	<b>90.36</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

## **b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**

Di dalam Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dikatakan bahwa mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40 detik) adalah salah satu langkah penting untuk mencegah infeksi Covid-19. CTPS jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Prinsip-prinsip penting terkait cuci tangan pakai sabun yaitu :

1. Mencuci tangan dengan air saja tidaklah cukup untuk mematikan kuman penyebab penyakit
2. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir adalah cara yang paling hemat biaya untuk melindungi kita dari penyakit menular
3. Mencuci tangan pakai sabun selama minimal 40-60 detik dan mengikuti langkah yang dianjurkan terbukti efektif mematikan kuman penyebab penyakit
4. Mencuci tangan pakai sabun dapat efektif bila tersedia sarana CTPS, dilakukan pada waktu-waktu penting dan dilakukan dengan cara yang benar

Berdasarkan data tahun 2023, keluarga cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 66,19% dan tahun 2024 sebesar 63,74%. Gambaran Persentase keluarga cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 7.4

Tabel 7.4  
Persentase Keluarga Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Kabupaten  
Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)	
		JUMLAH	%
3	5	8	9
PELABUHAN DAGANG	3961	3056	77.15
MERLUNG	3750	2923	77.95
SUBAN	7848	4655	59.31
PIJOAN BARU	6557	6325	96.46
PURWODADI	3189	1843	57.79
LUBUK KAMBING	4647	1364	29.35
BUKIT INDAH	1885	795	42.18
RANTAU BADAQ	1665	1240	74.47
TELUK NILAU	8512	5574	65.48
SENYERANG	6682	2717	40.66
KUALA TUNGKAL I	7293	2890	39.63
KUALA TUNGKAL II	7293	6325	86.73
SUNGAI SAREN	5152	1840	35.71
TUNGKAL V	6682	2438	36.49
SUKAREJO	8333	8101	97.22
PARIT DELI	3683	3451	93.70
<b>Jumlah Kabupaten</b>	<b>87.132</b>	<b>55.537</b>	<b>63,74</b>

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

### c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)

Dalam Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikatakan bahwa pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) dipenuhi apabila individu dalam rumah tangga melaksanakan pengolahan air minum dan makanan yang aman secara berkelanjutan serta menyediakan dan menggunakan tempat pengolahan air minum makanan rumah tangga yang aman.

Mengacu pada tingkatana (*ladder*) SDGs, terdapat 5 (lima) tingkatan yang perlu diukur dalam mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua, yaitu :

1. Akses air minum aman, yaitu memenuhi 4 (empat) aspek :
  - a. Sumber air minum layak (perpipaan, keran umum, sumur bor/pompa, mata air terlindung dan air hujan)
  - b. Lokasi sumber air minum berada di dalam atau di halaman rumah/on premises (selain air minum kemasan bermerek dan air isi ulang)

- c. Rumah tangga dapat mengakses air minum saat dibutuhkan (tidak mengalami kesulitan pasokan air selama 24 jam)
  - d. Kualitas air minum bebas dari kontaminasi bakteri faecal dan kimiawi yang ditetapkan sesuai standar kualitas air minum nasional
2. Akses layak dasar yaitu sumber air minum berasal dari sumber air minum layak (perpipaan, keran umum, sumur bor/pompa, mata air terlindung dan air hujan) dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum (termasuk antre) sebesar kurang lebih atau sama dengan 30 menit.
  3. Akses layak terbatas, yaitu sumber air minum berasal dari sumber air minum layak (perpipaan, keran umum, sumur bor/pompa, mata air terlindung dan air hujan) dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum sebesar kurang lebih 30 menit.
  4. Akses tidak layak, yaitu sumber air minum berasal dari sumber air tidak terlindungi, sumur tidak terlindung atau mata air tidak terlindung
  5. Tidak ada layanan yaitu sumber air secara langsung yang berasal dari air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi).

Berdasarkan dokumen JMP WHO-UNICEF, rumah tangga yang penggunaan air kemasa bisa dikategorikan dalam sumber air layak jika rumah tangga tersebut menggunakan sumber air minum layak untuk keperluan lain seperti mencuci, membersihkan, memasak dan kebersihan pribadi.

Pengolahan makanan rumah tangga yang aman yaitu kondisi ketika setiap rumah tangga (RT) melaksanakan pengamanan pangan (makanan dan minuman) dari gangguan vector dan binatang pembawa penyakit serta kontaminasi kuman penyakit dan/atau kontaminan lainnya. Indikasi rumah tangga melakukan pengolahan makanan rumah tangga yang aman yaitu:

- a. Pangan tertutup dengan baik dengan penutup yang bersih

- b. Pangan tidak berdekatan bahan berbahaya dan beracun (deterjen, pestisida, cairan obat nyamuk, dan sejenisnya)
- c. Melakukan praktik penanganan pangan dengan baik dan benar, sesuai 5 kunci keamanan pangan berikut:
  1. Menjaga kebersihan
  2. Memisahkan pangan mentah dan pangan matang
  3. Masaklah dengan benar
  4. Jagalah pangan pada suhu aman
  5. Gunakan air dan bahan baku yang aman

Berdasarkan data pada tahun 2023, di Kabupaten Tanjung Jabung Barat jumlah keluarga yang melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga sebanyak 55.263 KK dari jumlah dari sasaran 83.327 KK atau sebesar 66,32% dan tahun 2024 sebesar 62%.

Gambaran Keluarga melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga per puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 7.5

Tabel 7.5  
Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	3961	2091	52.79
MERLUNG	3750	2559	68.24
SUBAN	7848	6091	77.61
PIJOAN BARU	6557	4853	74.01
PURWODADI	3189	1880	58.95
LUBUK KAMBING	4647	920	19.80
BUKIT INDAH	1885	896	47.53
RANTAU BADAQ	1665	420	25.23
TELUK NILAU	8512	5757	67.63
SENYERANG	6682	1565	23.42
KUALA TUNGKAL I	7293	6343	86.97
KUALA TUNGKAL II	7293	5353	73.40
SUNGAI SAREN	5152	3216	62.42
TUNGKAL V	6682	1960	29.33
SUKAREJO	8333	7689	92.27
PARIT DELI	3683	2469	67.04
<b>Jumlah Kabupaten</b>	<b>87.132</b>	<b>54.062</b>	<b>62</b>

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

#### **d. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)**

Pengelolaan sampah rumah tangga (berdasarkan PP 81 tahun 2021) yaitu pengelolaan sampah kegiatan yang sistematis menyeluruh, berkesinambungan yang meliputi pengurangan (pembatasan timbulan sampah, pendaurulangan sampah, pemanfaatan Kembali smapah) dan penanganan (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan akhir sampah), dimana pemrosesan akhir sampah umumnya tanggung jawab dari pengelola TPS/TPA.

Pengelolaan sampah rumah tangga dikelola mulai dari sumbernya yaitu rumah tangga. Pilar ke 4 STBM yaitu kondisi ketika setiap rumah tangga mengelola sampah dengan indikasi minimal:

1. Tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah
2. Ada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan
3. Ada perlakuan yang aman (tidak dibakar, tidak dibuang ke sungai/kebun/saluran drainasi/tempat terbuka)

Apabila telah tersedia layanan persampahan (bank sampah. TPS3R) maka perilaku pengelolaan sampah dapat ditingkatkan dengan melakukan :

1. Memilah sampah organik dan anorganik. Jika memungkinkan memilah sampah organik, anorganik, B3 dan residu
2. Menempatkan sampah di tempat sampah tertutup dan terpilah
3. Melakukan pengolahan sampah organik
4. Mengumpulkan sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah dengna prinsip 3R mengumpulkan sampah daur ulang ke fasilitas daur ulang seperti bank sampah dan TPS3R, mengumpulkan sampah residu dan B3 ke TPS3R

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 berdasarkan dari Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan diketahui bahwa jumlah keluarga yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga

(PSRT) sebanyak 30.052 KK dari jumlah sasaran sebanyak 83.327 KK atau sebesar 36,07% dan tahun 2024 meningkat sebanyak 31.824 KK dari jumlah sasaran 87.132 (36,5%). Gambaran rumah tangga yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 7.6.

Tabel 7.6  
Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan sampah Rumah Tangga (PSRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	3961	2700	68.16
MERLUNG	3750	1801	48.03
SUBAN	7848	4677	59.59
PIJOAN BARU	6557	1161	17.71
PURWODADI	3189	755	23.68
LUBUK KAMBING	4647	865	18.61
BUKIT INDAH	1885	276	14.64
RANTAU BADAQ	1665	1019	61.20
TELUK NILAU	8512	3937	46.25
SENYERANG	6682	1335	19.98
KUALA TUNGKAL I	7293	1366	18.73
KUALA TUNGKAL II	7293	1069	14.66
SUNGAI SAREN	5152	2981	57.86
TUNGKAL V	6682	1051	15.73
SUKAREJO	8333	5158	61.90
PARIT DELI	3683	1673	45.42
	<b>87.132</b>	<b>31.824</b>	<b>36,5</b>

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

#### e. Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT)

Pilar ke 5 STBM yaitu Pengelolaan Limbah Domestik Rumah Tangga non kakus (*grey water*) dipenuhi jika :

1. Tidak terlihat genangan air disekitar rumah
2. Dialirkan ke saluran air limbah yang kedap tertutup
3. Air limbah domestic dilakukan pengolahan atau dialirkan ke sumur resapan sebelum dialirkan ke badan air/saluran drainase

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 berdasarkan data diketahui bahwa keluarga yang melakukan pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) sebanyak 17.074 KK dari jumlah sasaran sebanyak 83.327 KK atau sebesar 20,49% dan tahun 2024 sebanyak 16.943 KK dari jumlah sasaran 87.132 KK (19,45%) Gambaran keluarga yang

melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT) dapat dilihat pada tabel 7.7.

Tabel 7.7  
Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PALDRT)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	3961	932	23.53
MERLUNG	3750	825	22.00
SUBAN	7848	1418	18.07
PIJOAN BARU	6557	1185	18.07
PURWODADI	3189	580	18.19
LUBUK KAMBING	4647	888	19.11
BUKIT INDAH	1885	340	18.04
RANTAU BADAQ	1665	231	13.87
TELUK NILAU	8512	1748	20.54
SENYERANG	6682	1356	20.29
KUALA TUNGKAL I	7293	1972	27.04
KUALA TUNGKAL II	7293	1543	21.16
SUNGAI SAREN	5152	706	13.70
TUNGKAL V	6682	1187	17.76
SUKAREJO	8333	1392	16.70
PARIT DELI	3683	640	17.38
<b>Jumlah Kabupaten</b>	<b>87.132</b>	<b>16.943</b>	<b>19,45</b>

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

#### D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan

indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020–2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3(tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui factor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan. TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Pada tabel 7.8 dapat dilihat data tempat fasilitas umum yang terdaftar per puskesmas. Dari data diketahui bahwa terdapat sebanyak 238 sekolah SD/MI, 117 SMP/MTs, 16 Puskesmas, dan 16 pasar. Sehingga jumlah total fasilitas umum yang terdaftar sebanyak 387 fasilitas umum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024.

Tabel 7.8  
Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) Terdaftar di Kab.Tanjung Jabung Barat  
Tahun 2024

PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				
	SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL
	SD/MI	SMP/MTs			
PELABUHAN DAGANG	11	5	1	3	20
MERLUNG	11	5	1	2	19
SUBAN	15	9	1	0	25
PIJOAN BARU	17	9	1	1	28
PURWODADI	7	7	1	1	16
LUBUK KAMBING	10	5	1	0	16
BUKIT INDAH	6	2	1	0	9
RANTAU BADAQ	5	2	1	0	8
TELUK NILAU	26	7	1	1	35
SENYERANG	23	13	1	0	37
KUALA TUNGKAL I	20	6	1	2	29
KUALA TUNGKAL II	17	9	1	3	30
SUNGAI SAREN	14	8	1	0	23
TUNGKAL V	12	11	1	1	25
SUKAREJO	23	12	1	2	38
PARIT DELI	21	7	1	0	29
<b>JUMLAH</b>	<b>238</b>	<b>117</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>387</b>

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2021 sebesar 69,81% dan tahun 2022 sebesar 83,47%. Pada tahun 2023 persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meningkat menjadi 93,66% dan tahun 2024 sebesar 73,82%. Gambaran jumlah dan persentase tempat fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standara (IKL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 7.9. Dari tabel 7.9 dapat diketahui bahwa persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar IKL yaitu sarana Pendidikan SD/MI sebesar 73,9%, SMP/MTs sebesar 40,17%, Puskesmas sebesar 100%, dan pasar sebesar 56,25%. Sehingga total tempat fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebesar 64,08%.

Tabel 7.9  
Jumlah dan Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan  
Pengawasan Sesuai Standar (IKL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
Tahun 2024

PUSKESMAS	TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
	SD/MI		SMP/MTs							
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
PELABUHAN DAGANG	2	18.2	2	40.00	1	100.0	0	0	5	25.00
MERLUNG	3	27.3	1	0.00	1	100.0	0	0	5	26.32
SUBAN	13	86.7	5	55.56	1	100.0	0	0	19	76.00
PIJOAN BARU	9	52.9	3	33.33	1	100.0	0	0	13	46.43
PURWODADI	5	71.4	1	14.29	1	100.0	1	100	8	50.00
LUBUK KAMBING	11	110.0	4	80.00	1	100.0	0	0	16	100.00
BUKIT INDAH	6	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	9	100.00
RANTAU BADAQ	5	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	8	100.00
TELUK NILAU	14	53.8	2	28.57	1	100.0	1	100	18	51.43
SENYERANG	21	91.3	3	23.08	1	100.0	0	0	25	67.57
KUALA TUNGKAL I	17	85.0	5	83.33	1	100.0	2	100	25	86.21
KUALA TUNGKAL II	14	82.4	5	55.56	1	100.0	3	0	23	76.67
SUNGAI SAREN	11	78.6	2	25.00	1	100.0	0	0	14	60.87
TUNGKAL V	10	83.3	2	18.18	1	100.0	1	100	14	56.00
SUKAREJO	20	87.0	7	0.00	1	100.0	1	50	29	76.32
PARIT DELI	15	71.4	1	14.29	1	100.0	0	0.0	17	58.62
<b>JUMLAH</b>	<b>176</b>	<b>73,9</b>	<b>47</b>	<b>40,17</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>9</b>	<b>56,25</b>	<b>248</b>	<b>64,08</b>

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

#### E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Pada tahun 2021, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik HieGINE Sanitasi (SLHS). Dalam Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikandan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat hygiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas. TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi hygiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi hygiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL. Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik hygiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih hygiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar di Kabupaten Tanjung Jabung barat pada tahun 2023 sebesar 40,83% sedangkan pada tahun 2024 meningkat sebesar 70,44% dengan rincian pada tahun 2023 dari 15 jasa boga yang terdaftar, sebanyak 8 (53.33%) jasa boga laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP), dari 46 Restoran yang terdaftar sebanyak 32 (69,57%) restoran yang laik HSP dan Tempat

Pengelolaan Pangan Tertentu tidak ada yang terdaftar , sedangkan untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 7.10

Tabel 7.10  
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0.00	4	4	100
MERLUNG	1	0	0	0	0	0.00	3	3	100
SUBAN	0	0	0	0	0	0.00	2	2	100
PIJOAN BARU	1	1	100	0	0	0.00	0	0	0
PURWODADI	0	0	0	0	0	0.00	6	4	66.67
LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0.00	3	3	100
BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0.00	3	1	33.33
RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0.00	2	2	100
TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0.00	5	5	100
SENYERANG	0	0	0	0	0	0.00	4	3	75
KUALA TUNGKAL I	12	12	100	3	3	100.00	8	7	87.5
KUALA TUNGKAL II	6	3	50	1	1	100.00	6	6	100
SUNGGAI SAREN	0	0	0	0	0	0.00	1	1	100
TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
SUKAREJO	3	3	100	0	0	0.00	1	0	0
PARIT DELI	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>82,61</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100</b>	<b>48</b>	<b>41</b>	<b>85,42</b>

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

Jumlah Depot air minum yang terdaftar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebanyak 117 depot air minum, hanya 81 (69,23%) depot air minum yang laik HSP. Sedangkan rumah makan yang laik HSP sebanyak 28 (87,50%) dari 32 tempat makan yang terdaftar, dan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 7.11

Tabel 7.11. Persentase Depot Air Minum dan Rumah Makan Yang Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	4	1	25.00	2	0	0.00
MERLUNG	15	10	66.67	11	11	100.00
SUBAN	11	11	100.00	10	9	90.00
PIJOAN BARU	3	3	100.00	2	2	100.00
PURWODADI	9	4	44.44	5	1	20.00
LUBUK KAMBING	14	14	100.00	0	0	0.00
BUKIT INDAH	7	5	71.43	14	10	71.43
RANTAU BADAK	7	4	57.14	4	4	100.00
TELUK NILAU	4	3	75.00	7	5	71.43
SENYERANG	3	1	33.33	2	0	0.00
KUALA TUNGKAL I	49	37	75.51	24	20	83.33
KUALA TUNGKAL II	19	11	57.89	18	11	61.11
SUNGAI SAREN	5	4	80.00	5	3	60.00
TUNGKAL V	0	0	0.00	0	0	0.00
SUKAREJO	14	9	64.29	12	7	58.33
PARIT DELI	4	0	0.00	2	2	100.00
<b>JUMLAH</b>	<b>168</b>	<b>117</b>	<b>69,64</b>	<b>118</b>	<b>85</b>	<b>72,03</b>

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

Pada tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 28 kelompok gerai pangan jajanan yang terdaftar, sebanyak 17 (60,7%) kelompok gerai pangan jajanan yang laik HSP. Sedangkan sebanyak 4 sentra pangan jajanan/kantin yang terdaftar, sebanyak 1 (25%) sentra pangan jajanan/kantin yang laik HSP dan untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 7.12

Tabel 7.12 Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan dan Sentra Pangan Jajanan/Kantin Yang Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

PUSKESMAS	KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	10	7	70.0	2	0	0.0
MERLUNG	5	5	100.0	0	0	0.0
SUBAN	11	8	72.7	1	1	100.0
PIJOAN BARU	3	3	100.0	0	0	0.0
PURWODADI	1	1	100.0	0	0	0.0
LUBUK KAMBING	2	0	0.0	0	0	0.0
BUKIT INDAH	3	2	66.7	3	3	100.0
RANTAU BADAQ	9	4	44.4	0	0	0.0
TELUK NILAU	6	6	100.0	10	4	40.0
SENYERANG	2	2	100.0	4	0	0.0
KUALA TUNGKAL I	17	13	76.5	7	2	28.6
KUALA TUNGKAL II	20	16	80.0	2	2	100.0
SUNGAI SAREN	7	3	42.9	0	0	0.0
TUNGKAL V	2	0	0.0	3	0	0.0
SUKAREJO	8	3	37.5	0	0	0.0
PARIT DELI	5	4	80.0	0	0	0.0
<b>JUMLAH</b>	<b>111</b>	<b>77</b>	<b>69,37</b>	<b>32</b>	<b>12</b>	<b>37,50</b>

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

## F. RUMAH SEHAT

Rumah bukan hanya sebuah bangunan (struktural), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak dan sehat, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat. Rumah dapat diartikan sebagai tempat perlindungan, untuk menikmati kehidupan, beristirahat bersama keluarga. Rumah yang layak harus menjamin kepentingan keluarga salah satunya menjamin kesehatan keluarga.

Rumah sehat adalah kondisi ketika setiap KK telah melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS), pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT), Pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT),

pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT), dan pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga (PKURT). Pada tahun 2022 persentase KK akses rumah sehat tahun 2022 di kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 0,17% dan tahun 2023 sebesar 37,84% dan tahun 2024 sebesar 46,50%

#### G. GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)

GERMAS merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. GERMAS mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. GERMAS bertujuan menciptakan masyarakat menerapkan perilaku hidup sehat yang berdampak pada kesehatan, produktivitas, lingkungan bersih, dan berkurangnya biaya berobat.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2017 tentang GERMAS mengamanatkan setiap pihak terkait untuk menetapkan kebijakan dan mengambil langkah - langkah sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk mewujudkan GERMAS, melalui peningkatan aktivitas fisik, peningkatan perilaku hidup sehat, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit, peningkatan kualitas lingkungan, dan peningkatan edukasi hidup sehat.

Dalam rangka melaksanakan Inpres Nomor 1 Tahun 2017, Kabupaten Tanjung Jabung barat telah menerbitkan Instruksi Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Instruksi Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 2 tahun 2019 tentang Penerapan Germas dilingkungan Instansi Pemerintah Kab.

Tanjung Jabung Barat, Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 40 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor: 396/Kep-Bup/DINKES/2022 tentang forum komunikasi gerakan masyarakat hidup sehat tingkat kabupaten Tanjung Jabung Barat. Seluruh Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga telah menerapkan kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Pelaksanaan GERMAS harus dimulai dari keluarga sebagai bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, dibutuhkan advokasi yang kuat kepada lintas sektor dan seluruh komponen masyarakat yang mampu menghasilkan pembangunan berwawasan kesehatan.

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			5.009,82	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			134	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	172.280	162.789	335.069	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,13	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			66,88	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			45,77	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			105,83		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	19,7	19,0	19,36	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	23,1	19,1	21,16	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	23,1	19,1	21,16	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,4	0,36	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,6	1,3	0,93	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	3,6	4,6	4,10	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,3	0,22	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			13	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			76	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			45	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			15	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			-	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	48,7	62,0	55,13	%	<a href="#">Tabel 5</a>
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,2	3,4	2,82	%	<a href="#">Tabel 5</a>
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	62,6	27,6	41,65	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	19,9	23,4	21,97	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			34,63	%	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			41,88	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,70	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,22	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,00	%	<a href="#">Tabel 9</a>
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			95,00%	%	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1,00	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
31	Jumlah Posyandu			291	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
32	Posyandu Aktif			100	%	<a href="#">Tabel 12</a>
33	Rasio posyandu per 100 balita			0,96	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
34	Posbindu PTM			143	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
35	Jumlah Dokter Spesialis	3	11	14	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Dokter Umum	54	81	135	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			44,47	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	15	17	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5,07	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
40	Jumlah Bidan		598		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		178		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
42	Jumlah Perawat	186	325	511	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			152,51	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	65	#REF!	91	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	9	30	39	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
46	Jumlah Tenaga Gizi	9	40	49	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	13	59	72	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	-	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	5	12	17	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	12	41	53	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	1	53	54	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
52	Jumlah Tenaga Apoteker	6	44	50	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	7	97	104	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99,58	%	<a href="#">Tabel 19</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
55	Total anggaran kesehatan			299.342.563.053,00	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11,53	%	<a href="#">Tabel 20</a>
57	Anggaran kesehatan perkapita			182.615.155.413,70	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
58	Jumlah Lahir Hidup	3.226	3.073	6.299	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,0	4,9	4,43	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
60	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		64		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97,3		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94,1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		90,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
65	Persalinan di Fasyankes		87,2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		91,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91,9		%	<a href="#">Tabel 24</a>
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		79,1		%	<a href="#">Tabel 25</a>
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		93,8		%	<a href="#">Tabel 28</a>
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		88,2		%	<a href="#">Tabel 28</a>
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		95,6		%	<a href="#">Tabel 32</a>
72	Peserta KB Aktif Modern			78,82	%	<a href="#">Tabel 29</a>
73	Peserta KB Pasca Persalinan			62,01	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
74	Jumlah Kematian Neonatal	19	10	29	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,9	3,3	4,60	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Jumlah Bayi Mati	20	10	30	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,2	3,3	4,76	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
78	Jumlah Balita Mati	20	10	30	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6,2	3,3	4,76	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,00	%	<a href="#">Tabel 37</a>
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,0	1,8	1,93	%	<a href="#">Tabel 37</a>
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	95,7	95,3	95,51	%	<a href="#">Tabel 38</a>
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95,0	94,2	94,63	%	<a href="#">Tabel 38</a>
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			77,29	%	<a href="#">Tabel 39</a>
85	Pelayanan kesehatan bayi	95,8	99,9	97,81	%	<a href="#">Tabel 40</a>
86	Desa/Kelurahan UCI			86,57	%	<a href="#">Tabel 41</a>
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	86,7	88,0	87,33	%	<a href="#">Tabel 43</a>
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	87,9	91,1	89,46	%	<a href="#">Tabel 43</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
89	Bayi Mendapat Vitamin A			92,01	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			92,08	%	<a href="#">Tabel 45</a>
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			92,01	%	<a href="#">Tabel 45</a>
92	Balita Memiliki Buku KIA			98,04	%	<a href="#">Tabel 46</a>
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			77,94	%	<a href="#">Tabel 46</a>
94	Balita ditimbang (D/S)	66,4	66,3	66,35	%	<a href="#">Tabel 47</a>
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2,91	%	<a href="#">Tabel 48</a>
96	Balita pendek (TB/U)			3,20	%	<a href="#">Tabel 48</a>
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,40	%	<a href="#">Tabel 48</a>
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,08	%	<a href="#">Tabel 48</a>
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98,14	%	<a href="#">Tabel 49</a>
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			98,37	%	<a href="#">Tabel 49</a>
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			98,34	%	<a href="#">Tabel 49</a>
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,00	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	75,6	82,8	79,09	%	<a href="#">Tabel 52</a>
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,00	%	<a href="#">Tabel 53</a>
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	85,1	98,0	91,40	%	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			85,30	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			55,42	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			94,29	%	<a href="#">Tabel 56</a>
109	Angka kesembuhan BTA+	21,2	27,5	23,68	%	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	57,7	62,8	59,68	%	<a href="#">Tabel 57</a>
111	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	78,8	90,3	83,36	%	<a href="#">Tabel 57</a>
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,36	%	<a href="#">Tabel 57</a>
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			1,57	%	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,94	%	<a href="#">Tabel 58</a>
115	Jumlah Kasus HIV	9	2	11	Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100,00	%	<a href="#">Tabel 60</a>
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			25,85	%	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			25,85	%	<a href="#">Tabel 61</a>
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			63,84	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,64	%	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,00	%	<a href="#">Tabel 63</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	5	8	13	Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	5	3,88	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			7,69	%	<a href="#">Tabel 65</a>
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			84,62	%	<a href="#">Tabel 65</a>
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			15,38	%	<a href="#">Tabel 65</a>
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5,97	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka Prevalensi Kusta			0,39	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			-	%	<a href="#">Tabel 67</a>
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			75,00	%	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			20,64	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
132	Jumlah kasus difteri	0	0	-	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	Case fatality rate difteri			-	%	<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus pertusis	1	0	1,00	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	-	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			-	%	<a href="#">Tabel 69</a>
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	27	27,00	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Jumlah kasus suspek campak	5	12	17,00	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
139	Insiden rate suspek campak	1,5	3,6	5,07	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
140	KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	<a href="#">Tabel 70</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			58,50	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	-	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			-	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,00	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			-	%	<a href="#">Tabel 73</a>
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	-	%	<a href="#">Tabel 73</a>
147	Penderita kronis filariasis	0	0	-	Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	49,1	62,0	55,32	%	<a href="#">Tabel 75</a>
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			83,09	%	<a href="#">Tabel 76</a>
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		6,8		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		%	<a href="#">Tabel 77</a>
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	<a href="#">Tabel 77</a>
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 77</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			92,16	%	<a href="#">Tabel 78</a>
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			19.164	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	<a href="#">Tabel 79a</a>
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			737	Jumlah pasien rawat inap	<a href="#">Tabel 79b</a>
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			9,34	%	<a href="#">Tabel 79c</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			93,33	%	<a href="#">Tabel 80</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			90,36	%	<a href="#">Tabel 81</a>
160	KK Stop BABS (SBS)			90,36	%	<a href="#">Tabel 82</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			63,74	%	<a href="#">Tabel 82</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			62,05	%	<a href="#">Tabel 82</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			36,52	%	<a href="#">Tabel 82</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			19,45	%	<a href="#">Tabel 82</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			6,72	%	<a href="#">Tabel 82</a>
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			64,08	%	<a href="#">Tabel 83</a>
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			70,44	%	<a href="#">Tabel 84</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA 2022	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	345,69	9	1	10	15.368	3.610	4,3	44,5
2	MERLUNG	311,65	9	1	10	16.579	4.492	3,7	53,2
3	BATANG ASAM	1042,37	10	1	11	36.640	6.786	5,4	35,2
4	TEBING TINGGI	342,89	9	1	10	37.112	10.820	3,4	108,2
5	RENAH MENDALUH	473,72	9	1	10	16.721	3.882	4,3	35,3
6	MUARA PAPALIK	336,38	9	1	10	11.056	3.306	3,3	32,9
7	PENGABUAN	440,13	12	1	13	26.418	6.706	3,9	60,0
8	SENYERANG	426,63	9	1	10	25.043	6.482	3,9	58,7
9	TUNGKAL ILIR	100,31	2	8	10	74.925	18.144	4,1	746,9
10	BRAM ITAM	312,66	9	1	10	20.000	4.407	4,5	64,0
11	SEBERANG KOTA	121,29	7	1	8	9.090	2.475	3,7	74,9
12	BETARA	570,21	11	1	12	31.566	6.713	4,7	55,4
13	KUALA BETARA	185,89	9	1	10	14.551	3.349	4,3	78,3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>5.009,82</b>	<b>114</b>	<b>20</b>	<b>134</b>	<b>335.069</b>	<b>81.172</b>	<b>4,1</b>	<b>66,88</b>

Sumber: - Pusdatin tahun 2024 -BPS Kab. Tanjung Jabung Barat

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	15416	14894	30.310	103,5
2	5 - 9	14522	14319	28.841	101,4
3	10 - 14	14198	13874	28.072	102,3
4	15 - 19	14048	13363	27.411	105,1
5	20 - 24	13958	13244	27.202	105,4
6	25 - 29	14299	13821	28.120	103,5
7	30 - 34	14730	13611	28.341	108,2
8	35 - 39	13793	12924	26.717	106,7
9	40 - 44	12644	11751	24.395	107,6
10	45 - 49	11750	10087	21.837	116,5
11	50 - 54	9993	8803	18.796	113,5
12	55 - 59	7695	7472	15.167	103,0
13	60 - 64	5973	5905	11.878	101,2
14	65 - 69	4437	4060	8.497	109,3
15	70 - 74	2796	2559	5.355	109,3
16	75+	2028	2102	4.130	96,5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>172.280</b>	<b>162.789</b>	<b>335.069</b>	<b>105,83</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>45,77</b>	

Sumber: - Pusdatin tahun 2024 -BPS Kab. Tanjung Jabung Barat

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	129.038	121.606	250.644			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	-	-	-	-	-	-
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. Belum tamat SD	8.625	8.314	16.939	6,7	6,8	6,8
	b. Belum tamat SD/Sederajat	15.257	13.381	28.638	11,8	11,0	11,4
	c. Tamat SD/MI Sederajat	43.826	45.807	89.633	34,0	37,7	35,8
	d. SMP/ MTs	25.440	23.097	48.537	19,7	19,0	19,4
	e. SMA/MA	29.839	23.198	53.037	23,1	19,1	21,2
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	386	523	909	0,3	0,4	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III/S.muda	795	1.524	2.319	0,6	1,3	0,9
	h. S1/DIPLOMA IV	4.651	5.632	10.283	3,6	4,6	4,1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	219	342	561	0,2	0,3	0,2

Sumber: Dinas Dukcapil Kab Tanjab Barat

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI/LAPAS	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			10					10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			82					82
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6					6
3	PUSKESMAS KELILING			13					13
4	PUSKESMAS PEMBANTU			76					76
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA			15					15
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						43		43
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						17		17
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						5		5
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						78		78
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						4		4
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						45		45
10	TOKO OBAT						6		6
11	TOKO ALKES								-

Sumber : Bidang Yankes dan SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNGPURA BARAT  
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>83.817</b>	<b>100.917</b>	<b>184.734</b>	<b>3.853</b>	<b>5.587</b>	<b>9.440</b>	<b>524</b>	<b>329</b>	<b>853</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>172.280</b>	<b>162.789</b>	<b>335.069</b>	<b>172.280</b>	<b>162.789</b>	<b>335.069</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>48,7</b>	<b>62,0</b>	<b>55,1</b>	<b>2,2</b>	<b>3,4</b>	<b>2,8</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	PELABUHAN DAGANG	260	521	781	38	40	78	20	15	35
2	MERLUNG	745	768	1.513	11	9	20	23	17	40
3	SUBAN	4.429	4.822	9.251	185	155	340	48	33	81
4	PIJOAN BARU	15.219	20.676	35.895	111	195	306	37	22	59
5	PURWODADI	8.664	4.332	12.996	55	74	129	16	9	25
6	LUBUK KAMBING	142	163	305	0	16	16	11	8	19
7	BUKIT INDAH	149	271	420	0	0	0	0	0	0
8	RANTAU BADAK	1.344	2.112	3.456	0	0	0	3	4	7
9	TELUK NILAU	755	1.086	1.841	35	24	59	25	20	45
10	SENYERANG	773	1.155	1.928	59	75	134	13	9	22
11	KUALA TUNGKAL I	959	1.205	2.164	0	0	0	85	49	134
12	KUALA TUNGKAL II	11.153	11.670	22.823	0	0	0	87	46	133
13	SUNGAI SAREN	1.361	1.962	3.323	0	0	0	27	23	50
14	TUNGKAL V	1.547	1.411	2.958	24	18	42	15	9	24
15	SUKAREJO	5.620	8.177	13.797	12	21	33	45	20	65
16	PARIT DELI	2.846	2.928	5.774	0	0	0	16	9	25
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>55.966</b>	<b>63.259</b>	<b>119.225</b>	<b>530</b>	<b>627</b>	<b>1.157</b>	<b>471</b>	<b>293</b>	<b>764</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	RSUD KH. DAUD ARIF	25.188	33.976	59.164	3.070	4.582	7.652	53	36	89
2	RSUD SURYAH KHAIRUDIN	2.663	3.682	6.345	253	378	631	0	0	0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>27.851</b>	<b>37.658</b>	<b>65.509</b>	<b>3.323</b>	<b>4.960</b>	<b>8.283</b>	<b>53</b>	<b>36</b>	<b>89</b>

Sumber: Yankes Primer dan Yankes Rujukan Tahun 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KH. DAUD ARIF	124	3.070	4.582	7.652	203	134	337	64	115	179	66,1	29,2	44,0	20,8	25,1	23,4
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	64	253	378	631	5	3	8	2	1	3	19,8	7,9	12,7	7,9	2,6	4,8
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>188</b>	<b>3.323</b>	<b>4.960</b>	<b>8.283</b>	<b>208</b>	<b>137</b>	<b>345</b>	<b>66</b>	<b>116</b>	<b>182</b>	<b>62,6</b>	<b>27,6</b>	<b>41,7</b>	<b>19,9</b>	<b>23,4</b>	<b>22,0</b>

Sumber: yankes rujukan Tahun 2024

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KH. DAUD ARIF	124	7.242	23.133	23.116	51,1	58	3	3
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	64	631	631	2.204	2,7	10	36	3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>188</b>	<b>7.873</b>	<b>23.764</b>	<b>25.320</b>	<b>34,6</b>	<b>42</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

Sumber: yankes rujukan Tahun 2024

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

**TABEL 9**

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	V
2	MERLUNG	MERLUNG	V
3	BATANG ASAM	SUBAN	V
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	V
5		PURWODADI	V
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	V
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	V
8		RANTAU BADAQ	V
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	V
10	SENYERANG	SENYERANG	V
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	V
12		KUALA TUNGKAL II	V
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	V
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	V
15	BETARA	SUKAREJO	V
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	V
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>16</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>16</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100%</b>

Sumber: UPTD Instalasi Farmasi tahun 2024

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	X
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	X
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>38</b>
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>95,00%</b>

Sumber: UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TANJAB BARAT

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

**TABEL 11**

**KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)**

**KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>NAMA VAKSIN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			5
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			5
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TANJAB BARAT

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Kabupaten/Kota memiliki vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Kabupaten/Kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF	%	TIDAK AKTIF	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	14	100	0	0	14	12
2	MERLUNG	MERLUNG	20	100	0	0	20	10
3	BATANG ASAM	SUBAN	25	100	0	0	25	12
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	23	100	0	0	23	6
5		PURWODADI	9	100	0	0	9	4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	13	100	0	0	13	10
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	100	0	0	6	6
8		RANTAU BADAK	6	100	0	0	6	4
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	27	100	0	0	27	13
10	SENYERANG	SENYERANG	27	100	0	0	27	11
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	23	100	0	0	23	10
12		KUALA TUNGKAL II	20	100	0	0	20	5
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	16	100	0	0	16	9
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	14	100	0	0	14	8
15	BETARA	SUKAREJO	24	100	0	0	24	13
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	24	100	0	0	24	10
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>291</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>291</b>	<b>143</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>							<b>1,0</b>	

Sumber: Bidang Kesmas dan P2P Dinkes Tanjab Barat

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	MERLUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SUBAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PIJOAN BARU	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	PURWODADI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	BUKIT INDAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RANTAU BADAK	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TELUK NILAU	0	0	0	4	0	4	4	0	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	SENYERANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KUALA TUNGKAL II	0	0	0	2	6	8	2	6	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	SUNGGAI SAREN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	TUNGKAL V	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	SUKAREJO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PARIT DELI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	16	31	47	16	31	47	1	10	11	0	0	0	1	10	11
1	RSUD KH. DAUD ARIF	2	9	11	19	20	39	21	29	50	0	3	3	1	0	1	1	3	4
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	1	2	3	5	5	10	6	7	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		3	11	14	24	25	49	27	36	63	0	3	3	1	0	1	1	3	4
	Klinik swasta	0	0	0	13	24	37	13	24	37	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		3	11	14	54	81	135	57	92	149	1	15	16	1	0	1	2	15	17
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4,2			40,3			44,5			4,8			0,3			5,1

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PELABUHAN DAGANG	10	11	21	20
2	MERLUNG	8	8	16	30
3	SUBAN	2	15	17	43
4	PIJOAN BARU	3	11	14	26
5	PURWODADI	3	12	15	13
6	LUBUK KAMBING	6	5	11	29
7	BUKIT INDAH	5	5	10	20
8	RANTAU BADAQ	7	5	12	16
9	TELUK NILAU	9	10	19	31
10	SENYERANG	5	8	13	34
11	KUALA TUNGKAL I	3	24	27	37
12	KUALA TUNGKAL II	7	19	26	31
13	SUNGGAI SAREN	4	12	16	33
14	TUNGKAL V	4	11	15	21
15	SUKAREJO	12	5	17	42
16	PARIT DELI	4	12	16	40
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		92	173	265	466
1	RSUD KH. DAUD ARIF	47	103	150	63
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	20	27	47	21
SUB JUMLAH II		67	130	197	84
	Klinik swasta	27	21	48	46
	Rumah Bersalin	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		186	325	511	598
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>152,5</b>	<b>178,5</b>

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PELABUHAN DAGANG	0	2	2	0	2	2
2	MERLUNG	1	1	2	0	1	1
3	SUBAN	1	1	2	0	1	1
4	PIJOAN BARU	0	1	1	0	1	1
5	PURWODADI	2	1	3	0	1	1
6	LUBUK KAMBING	1	0	1	0	1	1
7	BUKIT INDAH	1	0	1	0	1	1
8	RANTAU BADAK	0	2	2	0	2	2
9	TELUK NILAU	1	1	2	0	1	1
10	SENYERANG	1	1	2	0	1	1
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	1	2	3
12	KUALA TUNGKAL II	2	2	4	0	2	2
13	SUNGAI SAREN	1	2	3	0	2	2
14	TUNGKAL V	0	1	1	2	0	2
15	SUKAREJO	0	1	1	2	2	4
16	PARIT DELI	1	1	2	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		12	19	31	5	21	26
1	RSUD KH. DAUD ARIF	4	8	12	2	3	5
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	5	5	0	2	2
SUB JUMLAH II		4	13	17	2	5	7
	Klinik swasta	0	1	1	1	1	2
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	10	32	42	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		26	65	91	9	30	39
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>27,2</b>			<b>11,6</b>

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PELABUHAN DAGANG	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
2	MERLUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	3	4
3	SUBAN	0	3	3	0	0	0	1	0	1	1	1	2
4	PIJOAN BARU	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
5	PURWODADI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	LUBUK KAMBING	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	BUKIT INDAH	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
8	RANTAU BADAQ	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	TELUK NILAU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	SENYERANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	6	6
12	KUALA TUNGKAL II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
13	SUNGGAI SAREN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	TUNGKAL V	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	SUKAREJO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
16	PARIT DELI	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
										0			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	24	26	0	0	0	3	4	7	7	31	38
1	RSUD KH. DAUD ARIF	9	23	32	0	0	0	1	6	7	3	8	11
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	2	5	7	0	0	0	1	2	3	2	0	2
SUB JUMLAH II		11	28	39	0	0	0	2	8	10	5	8	13
	Klinik swasta	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	59	72	0	0	0	5	12	17	12	41	53
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>21,5</b>			<b>0,0</b>			<b>5,1</b>			<b>15,8</b>

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PELABUHAN DAGANG	0	4	4	0	2	2	0	6	6
2	MERLUNG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	SUBAN	0	2	2	0	2	2	0	4	4
4	PIJOAN BARU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	PURWODADI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	LUBUK KAMBING	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	BUKIT INDAH	1	2	3	0	1	1	1	3	4
8	RANTAU BADAQ	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	TELUK NILAU	0	0	0	1	1	2	1	1	2
10	SENYERANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	KUALA TUNGKAL II	0	3	3	0	1	1	0	4	4
13	SUNGGAI SAREN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	TUNGKAL V	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	SUKAREJO	0	1	1	0	2	2	0	3	3
16	PARIT DELI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	24	25	2	15	17	3	39	42
1	RSUD KH. DAUD ARIF	0	14	14	0	10	10	0	24	24
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	5	5	2	3	5	2	8	10
SUB JUMLAH II		0	19	19	2	13	15	2	32	34
	Klinik swasta	0	7	7	1	12	13	1	19	20
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instalasi Farmasi	0	3	3	1	3	4	1	6	7
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	53	54	6	44	50	7	97	104
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>		<b>16,1</b>			<b>14,9</b>			<b>31,0</b>		

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
2	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
3	SUBAN	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8	
4	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	5	7	12	5	7	12	
5	PURWODADI	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5	
6	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
7	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
8	RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
9	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	7	3	10	7	3	10	
10	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7	
11	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7	
12	KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7	
13	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7	
14	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
15	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9	
16	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11	
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>59</b>	<b>52</b>	<b>111</b>	<b>59</b>	<b>52</b>	<b>111</b>	
1	RSUD KH. DAUD ARIF	2	9	11	0	0	0	76	65	141	78	74	152	
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	3	0	3	0	0	0	31	21	52	34	21	55	
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>5</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>107</b>	<b>86</b>	<b>193</b>	<b>112</b>	<b>95</b>	<b>207</b>	
Klinik swasta		0	0	0	0	0	0	11	16	27	11	16	27	
Rumah Bersalin		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KAB		5	2	7	0	0	0	35	54	89	40	56	96	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>10</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>212</b>	<b>208</b>	<b>420</b>	<b>222</b>	<b>219</b>	<b>441</b>	

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2024

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	128.594	38,46
2	PBPU/BP PEMDA	79.357	23,74
SUB JUMLAH PBI		207.951	62,20
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	69.616	20,82
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	52.396	15,67
3	Bukan Pekerja (BP)	2.949	0,88
SUB JUMLAH NON PBI		124.961	37,38
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>332.912</b>	<b>99,58</b>

Sumber : BPJS Kesehatan Tanjung Jabung Barat tahun 2024

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	299.342.563.053,00	
	1.DINAS KESEHATAN	Rp179.221.298.264,00	59,87
	a. Belanja Operasi	Rp165.487.383.099,00	
	1. Belanja Pegawai	Rp90.931.786.477,00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp74.405.596.622,00	
	3. Belanja Hibah	Rp150.000.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp13.733.915.165,00	
	1. Belanja Modal Peralatan Mesin	Rp8.587.946.990,00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp3.417.968.175,00	
	3. Belanja Modal Jalan Jaringan dan Irigasi	Rp1.728.000.000,00	
	4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp0,00	
	2. RSUD KH. DAUD ARIF	Rp99.607.203.887,00	33,28
	1. Belanja Pegawai	Rp25.795.608.199,00	
	2. Belanja Jasa	Rp62.956.123.353,00	
	1. Belanja Modal Peralatan Mesin	Rp6.789.722.060,00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp4.006.800.275,00	
	4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp58.950.000,00	
	3. RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	Rp20.514.060.902,00	6,85
	1. Belanja Pegawai	Rp4.343.599.824,00	
	2. Belanja Jasa	Rp12.583.533.950,00	
	1. Belanja Modal Peralatan Mesin	Rp2.721.327.128,00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp865.600.000,00	
	<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>	Rp299.342.563.053,00	
	<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>	Rp2.595.670.568.096,00	
	<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		<b>11,5</b>
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	<b>182615155413,70</b>	

\*SUMBER PEMBIAYAAN LAIN KESEHATAN

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	144	2	146	140	1	141	284	3	287
2	MERLUNG	MERLUNG	158	0	158	152	0	152	310	0	310
3	BATANG ASAM	SUBAN	347	0	347	326	0	326	673	0	673
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	242	0	242	224	1	225	466	1	467
5		PURWODADI	119	0	119	112	0	112	231	0	231
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	160	0	160	149	0	149	309	0	309
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	51	0	51	47	0	47	98	0	98
8		RANTAU BADAQ	52	0	52	51	0	51	103	0	103
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	263	0	263	243	3	246	506	3	509
10	SENYERANG	SENYERANG	248	1	249	236	0	236	484	1	485
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	443	4	447	437	4	441	880	8	888
12		KUALA TUNGKAL II	278	4	282	268	2	270	546	6	552
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	190	2	192	181	1	182	371	3	374
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	92	0	92	84	0	84	176	0	176
15	BETARA	SUKAREJO	303	0	303	292	2	294	595	2	597
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	136	0	136	131	1	132	267	1	268
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.226</b>	<b>13</b>	<b>3.239</b>	<b>3.073</b>	<b>15</b>	<b>3.088</b>	<b>6.299</b>	<b>28</b>	<b>6.327</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>4,0</b>			<b>4,9</b>			<b>4,4</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

\*Jumlah Kelahiran hidup merupakan data real

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	284	1	0	0	1
2	MERLUNG	MERLUNG	310	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	673	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	466	0	0	0	0
5		PURWODADI	231	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	309	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	98	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	103	0	0	2	2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	506	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	484	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	880	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	546	1	0	0	1
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	371	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	176	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	595	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	267	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.299</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>63,5</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0		0	0	0	0	0	0	1	1
2	MERLUNG	MERLUNG	0		0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0		0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0		0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0		0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0		0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0		0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0		1	0	0	0	0	0	1	2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0		0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0		0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0		0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0		0	0	0	0	0	0	1	1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0		0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0		0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0		0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0		0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	300	261	87,0	289	96,3	289	96,3	298	286	96,0	284	95,3	284	95,3	284	95,3
2	MERLUNG	MERLUNG	325	324	99,7	290	89,2	282	86,8	323	286	88,5	286	88,5	286	88,5	286	88,5
3	BATANG ASAM	SUBAN	698	670	96,0	650	93,1	630	90,3	693	567	81,8	639	92,2	639	92,2	639	92,2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	480	544	113,3	490	102,1	490	102,1	477	469	98,3	469	98,3	469	98,3	469	98,3
5		PURWODADI	241	235	97,5	228	94,6	228	94,6	239	230	96,2	230	96,2	230	96,2	230	96,2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	319	311	97,5	305	95,6	302	94,7	317	276	87,1	307	96,8	307	96,8	307	96,8
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	100	92	92,0	81	81,0	80	80,0	100	83	83,0	75	75,0	75	75,0	75	75,0
8		RANTAU BADAK	109	89	81,7	100	91,7	100	91,7	108	99	91,7	99	91,7	99	91,7	99	91,7
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	520	498	95,8	515	99,0	473	91,0	517	448	86,7	476	92,1	476	92,1	476	92,1
10	SENYERANG	SENYERANG	505	503	99,6	459	90,9	458	90,7	502	435	86,7	453	90,2	450	89,6	453	90,2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	935	923	98,7	920	98,4	776	83,0	929	826	88,9	867	93,3	837	90,1	867	93,3
12		KUALA TUNGKAL II	574	552	96,2	534	93,0	538	93,7	571	538	94,2	538	94,2	538	94,2	538	94,2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	386	369	95,6	366	94,8	362	93,8	384	331	86,2	361	94,0	361	94,0	361	94,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	179	178	99,4	165	92,2	165	92,2	178	95	53,4	163	91,6	163	91,6	163	91,6
15	BETARA	SUKAREJO	625	596	95,4	570	91,2	543	86,9	622	512	82,3	537	86,3	537	86,3	537	86,3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	278	253	91,0	226	81,3	224	80,6	275	218	79,3	223	81,1	223	81,1	223	81,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.574</b>	<b>6.398</b>	<b>97,32</b>	<b>6.188</b>	<b>94,13</b>	<b>5.940</b>	<b>90,4</b>	<b>6.533</b>	<b>5.699</b>	<b>87,23</b>	<b>6.007</b>	<b>91,9</b>	<b>5.974</b>	<b>91,4</b>	<b>6.007</b>	<b>91,9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	300	62	20,7	52	17,3	55	18,3	30	10,0	27	9,0	164	54,7
2	MERLUNG	MERLUNG	325	160	49,2	138	42,5	31	9,5	12	3,7	8	2,5	189	58,2
3	BATANG ASAM	SUBAN	698	63	9,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	480	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	5,2	37	7,7	62	12,9
5		PURWODADI	241	38	15,8	58	24,1	98	40,7	96	39,8	57	23,7	309	128,2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	319	188	58,9	171	53,6	58	18,2	17	5,3	4	1,3	250	78,4
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	100	16	16,0	13	13,0	10	10,0	0	0,0	0	0,0	23	23,0
8		RANTAU BADAK	109	8	7,3	31	28,4	21	19,3	13	11,9	1	0,9	66	60,6
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	520	12	2,3	36	6,9	82	15,8	200	38,5	223	42,9	541	104,0
10	SENYERANG	SENYERANG	505	133	26,3	243	48,1	59	11,7	28	5,5	20	4,0	350	69,3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	935	276	29,5	322	34,4	260	27,8	153	16,4	111	11,9	846	90,5
12		KUALA TUNGKAL II	574	485	84,5	355	61,8	269	46,9	248	43,2	224	39,0	1.096	190,9
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	386	130	33,7	203	52,6	217	56,2	52	13,5	47	12,2	519	134,5
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	179	20	11,2	22	12,3	28	15,6	25	14,0	15	8,4	90	50,3
15	BETARA	SUKAREJO	625	0	0,0	0	0,0	4	0,6	29	4,6	478	76,5	511	81,8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	278	46	16,5	115	41,4	32	11,5	22	7,9	13	4,7	182	65,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.574</b>	<b>1.637</b>	<b>24,9</b>	<b>1.759</b>	<b>26,8</b>	<b>1.224</b>	<b>18,6</b>	<b>950</b>	<b>14,5</b>	<b>1.265</b>	<b>19,2</b>	<b>5.198</b>	<b>79,1</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2.784	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	3.013	148	4,9	131	4,3	34	1,1	12	0,4	5	0,2
3	BATANG ASAM	SUBAN	6.470	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4.449	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		PURWODADI	2.230	3	0,1	7	0,3	82	3,7	172	7,7	149	6,7
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2.961	37	1,2	24	0,8	23	0,8	14	0,5	6	0,2
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	931	14	1,5	1	0,1	2	0,2	5	0,5	3	0,3
8		RANTAU BADAQ	1.008	5	0,5	12	1,2	26	2,6	16	1,6	15	1,5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4.826	56	1,2	66	1,4	94	1,9	104	2,2	127	2,6
10	SENYERANG	SENYERANG	4.680	27	0,6	17	0,4	58	1,2	17	0,4	6	0,1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	8.667	435	5,0	385	4,4	294	3,4	340	3,9	281	3,2
12		KUALA TUNGKAL II	5.323	5	0,1	5	0,1	5	0,1	5	0,1	5	0,1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3.581	136	3,8	124	3,5	69	1,9	48	1,3	38	1,1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1.658	10	0,6	11	0,7	22	1,3	16	1,0	15	0,9
15	BETARA	SUKAREJO	5.800	0	0,0	0	0,0	15	0,3	44	0,8	120	2,1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2.576	25	1,0	62	2,4	18	0,7	9	0,3	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>60.957</b>	<b>901</b>	<b>1,5</b>	<b>845</b>	<b>1,4</b>	<b>742</b>	<b>1,2</b>	<b>802</b>	<b>1,3</b>	<b>770</b>	<b>1,3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	3084	62	2,0	52	1,7	55	1,8	30	1,0	27	0,9
2	MERLUNG	MERLUNG	3338	308	9,2	269	8,1	65	1,9	24	0,7	13	0,4
3	BATANG ASAM	SUBAN	7168	63	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4929	0	0,0	0	0,0	17	0,3	25	0,5	37	0,8
5		PURWODADI	2471	72	2,9	82	3,3	107	4,3	131	5,3	57	2,3
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	3280	225	6,9	195	5,9	81	2,5	31	0,9	10	0,3
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1031	30	2,9	14	1,4	12	1,2	5	0,5	3	0,3
8		RANTAU BADAQ	1117	18	1,6	61	5,5	79	7,1	51	4,6	13	1,2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	5346	68	1,3	102	1,9	176	3,3	304	5,7	350	6,5
10	SENYERANG	SENYERANG	5185	160	3,1	260	5,0	117	2,3	45	0,9	26	0,5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	9602	711	7,4	707	7,4	554	5,8	493	5,1	392	4,1
12		KUALA TUNGKAL II	5897	490	8,3	360	6,1	274	4,6	253	4,3	229	3,9
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3967	266	6,7	327	8,2	286	7,2	100	2,5	85	2,1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1837	30	1,6	33	1,8	50	2,7	41	2,2	30	1,6
15	BETARA	SUKAREJO	6425	0	0,0	0	0,0	19	0,3	73	1,1	598	9,3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2854	71	2,5	177	6,2	50	1,8	31	1,1	13	0,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>67.531</b>	<b>2.574</b>	<b>3,8</b>	<b>2.639</b>	<b>3,9</b>	<b>1.942</b>	<b>2,9</b>	<b>1.637</b>	<b>2,4</b>	<b>1.883</b>	<b>2,8</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	300	289	96,3	288	96,0
2	MERLUNG	MERLUNG	325	290	89,2	290	89,2
3	BATANG ASAM	SUBAN	698	649	93,0	647	92,7
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	480	491	102,3	300	62,5
5		PURWODADI	241	228	94,6	225	93,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	319	305	95,6	305	95,6
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	100	81	81,0	81	81,0
8		RANTAU BADAK	109	104	95,4	86	78,9
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	520	498	95,8	357	68,7
10	SENYERANG	SENYERANG	505	459	90,9	459	90,9
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	935	910	97,3	910	97,3
12		KUALA TUNGKAL II	574	534	93,0	534	93,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	386	366	94,8	362	93,8
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	179	165	92,2	157	87,7
15	BETARA	SUKAREJO	625	570	91,2	570	91,2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	278	226	81,3	226	81,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.574</b>	<b>6.165</b>	<b>93,8</b>	<b>5.797</b>	<b>88,2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat Triwulan IV tahun 2024  
(Laporan KIA)

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2.452	224	10,1	1.478	67,0	458	20,8	4	0,2	0	0,0	1	0,0	42	1,9	0	0,0	2.207	90,0	18	0,8	6	0,3	0	0,0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	2.627	101	5,3	1.166	61,0	557	29,1	37	1,9	0	0,0	7	0,4	45	2,4	5	0,3	1.913	72,8	25	1,3	27	1,4	7	0,4	32	1,7
3	BATANG ASAM	SUBAN	5.725	171	3,7	2.614	56,9	744	16,2	395	8,6	9	0,2	97	2,1	552	12,0	0	0,0	4.591	80,2	37	0,8	0	0,0	0	0,0	21	0,5
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	3.961	13	0,4	1.871	62,0	1.057	35,0	25	0,8	0	0,0	0	0,0	51	1,7	0	0,0	3.017	76,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		PURWODADI	1.973	18	1,0	796	43,4	959	52,3	7	0,4	0	0,0	5	0,3	47	2,6	0	0,0	1.832	92,9	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2.605	8	0,7	904	76,9	138	11,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	126	10,7	0	0,0	1.176	45,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	830	89	11,8	453	60,2	190	25,2	17	2,3	0	0,0	0	0,0	4	0,5	0	0,0	753	90,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	871	18	2,9	396	63,8	182	29,3	7	1,1	0	0,0	0	0,0	18	2,9	0	0,0	621	71,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4.372	40	1,1	1.591	45,4	1.800	51,3	4	0,1	0	0,0	0	0,0	71	2,0	72	2,1	3.506	80,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	4.172	56	1,4	2.329	58,3	1.582	39,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	0,8	0	0,0	3.998	95,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7.413	94	2,5	1.670	45,1	1.833	49,5	14	0,4	0	0,0	0	0,0	92	2,5	0	0,0	3.703	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	4.611	756	16,4	2.395	52,1	1.111	24,2	160	3,5	2	0,0	4	0,1	168	3,7	0	0,0	4.598	99,7	44	1,0	27	0,6	20	0,4	23	0,5
13	BRAM ITAM	SUNGAJ SAREN	3.149	62	2,0	2.309	75,6	604	19,8	9	0,3	0	0,0	19	0,6	53	1,7	51	1,7	3.056	97,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1.500	30	3,1	815	83,3	92	9,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	4,2	0	0,0	978	65,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	5.081	467	10,1	2.431	52,7	1.191	25,8	205	4,4	3	0,1	7	0,2	305	6,6	0	0,0	4.612	90,8	4	0,1	1	0,0	1	0,0	9	0,2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2.269	6	0,4	991	58,0	514	30,1	3	0,2	0	0,0	0	0,0	196	11,5	0	0,0	1.710	75,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>53.611</b>	<b>2.153</b>	<b>5,1</b>	<b>24.209</b>	<b>57,3</b>	<b>13.012</b>	<b>30,8</b>	<b>887</b>	<b>2,1</b>	<b>14</b>	<b>0,03</b>	<b>140</b>	<b>0,3</b>	<b>1.842</b>	<b>4,4</b>	<b>128</b>	<b>0,30</b>	<b>42.257</b>	<b>78,8</b>	<b>130</b>	<b>0,3</b>	<b>61</b>	<b>0,1</b>	<b>29</b>	<b>0,1</b>	<b>85</b>	<b>0,2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2024

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2.452	10	0,4	10	100,0	0	0,0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	2.627	15	0,6	15	100,0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	5.725	10	0,2	10	100,0	24	0	24	100
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	3.961	101	2,5	101	100,0	0	0	0	0
5		PURWODADI	1.973	201	10,2	201	100,0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2.605	36	1,4	36	100,0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	830	32	3,9	32	100,0	6	0,7	6	100
8		RANTAU BADAQ	871	5	0,6	5	100,0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4.372	65	1,5	65	100,0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	4.172	15	0,4	15	100,0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7.413	71	1,0	71	100,0	31	0	31	100
12		KUALA TUNGKAL II	4.611	45	1,0	45	100,0	74	1,6	74	100
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3.149	48	1,5	48	100,0	20	0,6	20	100
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1.500	13	0,9	13	100,0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	5.081	169	3,3	169	100,0	63	1,2	63	100
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2.269	91	4,0	91	100,0	37	1,6	37	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>53.611</b>	<b>927</b>	<b>1,7</b>	<b>927</b>	<b>100,0</b>	<b>255</b>	<b>0,5</b>	<b>255</b>	<b>100</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TUNGKAL ULU	ELABUHAN DAGANG	298	6	5,0	109	90,8	1	0,8	0	0,0	0	0,0	3	2,5	1	0,8	0	0,0	120	40,3
2	MERLUNG	MERLUNG	323	1	1,4	46	65,7	13	18,6	4	5,7	0	0,0	3	4,3	3	4,3	0	0,0	70	21,7
3	BATANG ASAM	SUBAN	693	7	1,2	486	86,2	54	9,6	2	0,4	0	0,0	5	0,9	10	1,8	0	0,0	564	81,4
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	477	0	0,0	178	80,9	42	19,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	220	46,1
5		PURWODADI	239	6	2,8	150	69,4	26	12,0	2	0,9	0	0,0	13	6,0	19	8,8	0	0,0	216	90,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	317	6	1,9	234	74,1	76	24,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	316	99,7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	100	0	0,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	7,0
8		RANTAU BADAQ	108	0	0,0	19	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	17,6
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	517	6	2,9	130	63,1	70	34,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	206	39,8
10	SENYERANG	SENYERANG	502	8	1,7	410	86,9	54	11,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	472	94,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	929	0	0,0	304	47,1	331	51,3	0	0,0	0	0,0	10	1,6	0	0,0	41	6,4	645	69,4
12		KUALA TUNGKAL II	571	65	16,8	165	42,7	125	32,4	21	5,4	0	0,0	0	0,0	10	2,6	31	8,0	386	67,6
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	384	1	0,7	113	74,8	36	23,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7	16	10,6	151	39,3
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	178	0	0,0	107	83,6	21	16,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	128	71,9
15	BETARA	SUKAREJO	622	7	1,3	326	62,8	155	29,9	5	1,0	0	0,0	0	0,0	26	5,0	18	3,5	519	83,4
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	275	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	4,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.533</b>	<b>113</b>	<b>2,8</b>	<b>2.796</b>	<b>69,0</b>	<b>1.004</b>	<b>24,8</b>	<b>34</b>	<b>0,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>34</b>	<b>0,8</b>	<b>70</b>	<b>1,7</b>	<b>106</b>	<b>2,6</b>	<b>4.051</b>	<b>62,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		8	10			
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	300	60	50	83	34	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	50	0	0	
2	MERLUNG	MERLUNG	325	65	17	26	13	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	698	140	142	102	30	10	4	0	0	0	6	0	1	0	91	131	10	1		
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	480	96	39	41	22	5	0	0	0	0	5	2	0	0	5	32	5	2		
5		PURWODADI	241	48	47	98	16	7	5	0	0	0	9	0	0	0	10	33	14	0		
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	319	64	70	110	21	13	4	0	0	0	1	0	0	0	31	65	5	0		
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	100	20	12	60	8	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	11	1	0		
8		RANTAU BADAK	109	22	40	183	14	16	1	0	0	0	1	1	0	0	7	37	2	1		
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	520	104	60	58	48	11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	60	0	0		
10	SENYERANG	SENYERANG	505	101	105	104	74	8	0	0	0	0	3	0	0	0	20	102	3	0		
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	935	187	285	152	66	83	3	0	0	0	18	1	0	0	114	263	21	1		
12		KUALA TUNGKAL II	574	115	96	84	30	5	0	0	0	0	0	0	0	0	61	96	0	0		
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	386	77	99	128	45	0	11	0	0	0	10	1	0	0	32	77	21	1		
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	179	36	42	117	30	2	0	0	0	0	2	0	0	0	8	40	2	0		
15	BETARA	SUKAREJO	625	125	128	102	55	27	5	0	0	0	9	6	0	0	26	108	14	6		
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	278	56	25	45	21	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	23	2	0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.574</b>	<b>1.315</b>	<b>1.257</b>	<b>96</b>	<b>527</b>	<b>196</b>	<b>35</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>65</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>422</b>	<b>1.145</b>	<b>100</b>	<b>12</b>		

JUMLAH H s.d R

PARTUS LAMA  
ABORTUS  
LAIN-LAIN

F - T

PARTUS LAMA

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	144	140	284	22	21	43	6	14,1	1	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,3	8	18,8
2	MERLUNG	MERLUNG	158	152	310	24	23	47	7	15,1	3	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,3	12	25,8
3	BATANG ASAM	SUBAN	347	326	673	52	49	101	10	9,9	2	2,0	1	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	46,6	60	59,4
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	242	224	466	36	34	70	6	8,6	1	1,4	0	0,0	0	0,0	2	2,9	0	0,0	0	0,0	9	12,9
5	0	PURWODADI	119	112	231	18	17	35	3	8,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,9	0	0,0	1	2,9	5	14,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	160	149	309	24	22	46	4	8,6	3	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	32,4	22	47,5
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	51	47	98	8	7	15	7	47,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	47,6
8	0	RANTAU BADAQ	52	51	103	8	8	15	8	51,8	1	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	58,3	18	116,5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	263	243	506	39	36	76	4	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	5,3
10	SENYERANG	SENYERANG	248	236	484	37	35	73	8	11,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	10	13,8
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	443	437	880	66	66	132	22	16,7	8	6,1	0	0,0	0	0,0	3	2,3	0	0,0	66	50,0	99	75,0
12	0	KUALA TUNGKAL II	278	268	546	42	40	82	1	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	35,4	30	36,6
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	190	181	371	29	27	56	10	18,0	9	16,2	0	0,0	0	0,0	2	3,6	0	0,0	45	80,9	66	118,6
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	92	84	176	14	13	26	0	0,0	1	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,8
15	BETARA	SUKAREJO	303	292	595	45	44	89	4	4,5	3	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	7,8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	136	131	267	20	20	40	4	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,0	6	15,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.226</b>	<b>3.073</b>	<b>6.299</b>	<b>484</b>	<b>461</b>	<b>945</b>	<b>104</b>	<b>11,0</b>	<b>33</b>	<b>3,5</b>	<b>1</b>	<b>0,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>9</b>	<b>1,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>217</b>	<b>23,0</b>	<b>364</b>	<b>38,5</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
5		PURWODADI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	0	5	0	5	1	0	1	0	1	6	0	6	0	6	
12		KUALA TUNGKAL II	3	1	4	0	4	1	0	1	0	1	4	1	5	0	5	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	BETARA	SUKAREJO	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	1	20	0	20	10	0	10	0	10	29	1	30	0	30	
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>5,9</b>		<b>6,2</b>	<b>0,0</b>	<b>6,2</b>	<b>3,3</b>		<b>3,3</b>	<b>0,0</b>	<b>3,3</b>	<b>4,6</b>		<b>4,8</b>	<b>0,0</b>	<b>4,8</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	KUALA TUNGKAL II	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELEM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	142	145	287	142	100,0	145	100,0	287	100,0	4	2,8	2	1,4	6	2,1	-	-	-	-	-	-
2	MERLUNG	MERLUNG	159	129	288	159	100,0	129	100,0	288	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
3	BATANG ASAM	SUBAN	322	317	639	322	100,0	317	100,0	639	100,0	5	1,6	4	1,3	9	1,4	-	-	-	-	-	-
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	258	211	469	258	100,0	211	100,0	469	100,0	2	0,8	1	0,5	3	0,6	-	-	-	-	-	-
5		PURWODADI	103	128	231	103	100,0	128	100,0	231	100,0	2	1,9	2	1,6	4	1,7	-	-	-	-	-	-
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	156	152	308	156	100,0	152	100,0	308	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	43	40	83	43	100,0	40	100,0	83	100,0	3	7,0	3	7,5	6	7,2	-	-	-	-	-	-
8		RANTAU BADAQ	57	44	101	57	100,0	44	100,0	101	100,0	3	5,3	1	2,3	4	4,0	-	-	-	-	-	-
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	238	231	469	238	100,0	231	100,0	469	100,0	2	0,8	4	1,7	6	1,3	-	-	-	-	-	-
10	SENYERANG	SENYERANG	233	223	456	233	100,0	223	100,0	456	100,0	3	1,3	3	1,3	6	1,3	-	-	-	-	-	-
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	431	434	865	431	100,0	434	100,0	865	100,0	12	2,8	10	2,3	22	2,5	-	-	-	-	-	-
12		KUALA TUNGKAL II	268	270	538	268	100,0	270	100,0	538	100,0	3	1,1	2	0,7	5	0,9	-	-	-	-	-	-
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	190	171	361	190	100,0	171	100,0	361	100,0	6	3,2	3	1,8	9	2,5	-	-	-	-	-	-
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	87	76	163	87	100,0	76	100,0	163	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
15	BETARA	SUKAREJO	290	250	540	290	100,0	250	100,0	540	100,0	18	6,2	17	6,8	35	6,5	-	-	-	-	-	-
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	113	109	222	113	100,0	109	100,0	222	100,0	0	0,0	1	0,9	1	0,5	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.090</b>	<b>2.930</b>	<b>6.020</b>	<b>3.090</b>	<b>100,0</b>	<b>2.930</b>	<b>100,0</b>	<b>6.020</b>	<b>100,0</b>	<b>63</b>	<b>2,0</b>	<b>53</b>	<b>1,8</b>	<b>116</b>	<b>1,9</b>	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2024

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	144	140	284	142	98,6	145	103,6	287	101,1	141	97,9	144	102,9	285	100,4	55	38,2	41	29,3	96	33,8
2	MERLUNG	MERLUNG	158	152	310	154	97,5	134	88,2	288	92,9	154	97,5	133	87,5	287	92,6	122	77,2	109	71,7	231	74,5
3	BATANG ASAM	SUBAN	347	326	673	322	92,8	317	97,2	639	94,9	322	92,8	317	97,2	639	94,9	35	10,1	43	13,2	78	11,6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	242	224	466	258	106,6	211	94,2	469	100,6	258	106,6	211	94,2	469	100,6	201	83,1	186	83,0	387	83,0
5		PURWODADI	119	112	231	103	86,6	128	114,3	231	100,0	108	90,8	124	110,7	232	100,4	44	37,0	48	42,9	92	39,8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	160	149	309	156	97,5	152	102,0	308	99,7	156	97,5	152	102,0	308	99,7	25	15,6	13	8,7	38	12,3
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	51	47	98	43	84,3	40	85,1	83	84,7	43	84,3	41	87,2	84	85,7	17	33,3	19	40,4	36	36,7
8		RANTAU BADAQ	52	51	103	57	109,6	44	86,3	101	98,1	57	109,6	45	88,2	102	99,0	23	44,2	20	39,2	43	41,7
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	263	243	506	238	90,5	231	95,1	469	92,7	238	90,5	231	95,1	469	92,7	42	16,0	20	8,2	62	12,3
10	SENYERANG	SENYERANG	248	236	484	233	94,0	223	94,5	456	94,2	231	93,1	222	94,1	453	93,6	37	14,9	50	21,2	87	18,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	443	437	880	432	97,5	429	98,2	861	97,8	421	95,0	416	95,2	837	95,1	122	27,5	132	30,2	254	28,9
12		KUALA TUNGKAL II	278	268	546	268	96,4	270	100,7	538	98,5	268	96,4	270	100,7	538	98,5	175	62,9	170	63,4	345	63,2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	190	181	371	190	100,0	171	94,5	361	97,3	187	98,4	170	93,9	357	96,2	93	48,9	144	79,6	237	63,9
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	92	84	176	87	94,6	76	90,5	163	92,6	78	84,8	63	75,0	141	80,1	14	15,2	10	11,9	24	13,6
15	BETARA	SUKAREJO	303	292	595	290	95,7	250	85,6	540	90,8	290	95,7	250	85,6	540	90,8	103	34,0	111	38,0	214	36,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	136	131	267	113	83,1	109	83,2	222	83,1	113	83,1	107	81,7	220	82,4	27	19,9	32	24,4	59	22,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.226</b>	<b>3.073</b>	<b>6.299</b>	<b>3.086</b>	<b>95,7</b>	<b>2.930</b>	<b>95,3</b>	<b>6.016</b>	<b>95,5</b>	<b>3.065</b>	<b>95,0</b>	<b>2.896</b>	<b>94,2</b>	<b>5.961</b>	<b>94,63</b>	<b>1.135</b>	<b>35,2</b>	<b>1.148</b>	<b>37,4</b>	<b>2.283</b>	<b>36,2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	287	284	99,0	188	104	55,3
2	MERLUNG	MERLUNG	288	288	100,0	58	58	100,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	639	619	96,9	105	84	80,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	469	469	100,0	73	73	100,0
5		PURWODADI	231	231	100,0	329	329	100,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	308	308	100,0	0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	83	83	100,0	67	57	85,1
8		RANTAU BADAQ	101	101	100,0	96	77	80,2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	469	469	100,0	1380	920	66,7
10	SENYERANG	SENYERANG	456	456	100,0	347	347	100,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	865	865	100,0	490	238	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	538	538	100,0	244	173	70,9
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	361	360	99,7	137	108	78,8
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	163	163	100,0	110	73	66,4
15	BETARA	SUKAREJO	540	540	100,0	401	377	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	222	217	97,7	458	447	97,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.020</b>	<b>5.991</b>	<b>99,5</b>	<b>4.483</b>	<b>3.465</b>	<b>77,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024  
(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	142	138	280	137	96,5	150	108,7	287	102,5
2	MERLUNG	MERLUNG	156	149	305	154	98,7	149	100,0	303	99,3
3	BATANG ASAM	SUBAN	343	320	663	322	93,9	317	99,1	639	96,4
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	239	220	459	258	107,9	211	95,9	469	102,2
5	0	PURWODADI	117	110	227	108	92,3	124	112,7	232	102,2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	158	147	305	156	98,7	152	103,4	308	101,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	50	46	96	43	86,0	45	97,8	88	91,7
8	0	RANTAU BADAQ	51	50	101	52	102,0	55	110,0	107	105,9
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	260	239	499	238	91,5	231	96,7	469	94,0
10	SENYERANG	SENYERANG	245	232	477	240	98,0	226	97,4	466	97,7
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	437	429	866	419	95,9	449	104,7	868	100,2
12	0	KUALA TUNGKAL II	274	264	538	268	97,8	270	102,3	538	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	188	177	365	160	85,1	163	92,1	323	88,5
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	91	82	173	87	95,6	76	92,7	163	94,2
15	BETARA	SUKAREJO	300	287	587	285	95,0	278	96,9	563	95,9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	136	128	264	127	93,4	119	93,0	246	93,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.187</b>	<b>3.018</b>	<b>6.205</b>	<b>3.054</b>	<b>95,8</b>	<b>3.015</b>	<b>100</b>	<b>6.069</b>	<b>97,8</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2024

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH DESA/KELURAHAN</b>	<b>DESA/KELURAHAN <i>UCI</i></b>	<b>% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i></b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	10	100,0
2	MERLUNG	MERLUNG	10	10	100,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	11	100,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	5	83,3
5		PURWODADI	4	2	50,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	10	100,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	6	100,0
8		RANTAU BADAQ	4	4	100,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	9	69,2
10	SENYERANG	SENYERANG	10	6	60,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	5	100,0
12		KUALA TUNGKAL II	5	4	80,0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	10	7	70,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	8	100,0
15	BETARA	SUKAREJO	12	9	75,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	10	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>134</b>	<b>116</b>	<b>86,6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																									
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG							
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	144	140	284	130	90,3	146	104,3	276	97,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	90,3	146	104,3	276	97,2	125	86,8	145	103,6	270	95,1
2	MERLUNG	MERLUNG	158	152	310	144	91,1	142	93,4	286	92,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	144	91,1	142	93,4	286	92,3	161	101,9	128	84,2	289	93,2
3	BATANG ASAM	SUBAN	347	326	673	332	95,7	326	100,0	658	97,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	332	95,7	326	100,0	658	97,8	332	95,7	325	99,7	657	97,6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	242	224	466	263	108,7	218	97,3	481	103,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	263	108,7	218	97,3	481	103,2	231	95,5	177	79,0	408	87,6
5		PURWODADI	119	112	231	109	91,6	121	108,0	230	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	109	91,6	121	108,0	230	99,6	199	167,2	131	117,0	330	142,9
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	160	149	309	159	99,4	144	96,6	303	98,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	159	99,4	144	96,6	303	98,1	156	97,5	141	94,6	297	96,1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	51	47	98	15	29,4	28	59,6	43	43,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	29,4	28	59,6	43	43,9	27	52,9	47	100,0	74	75,5
8		RANTAU BADAK	52	51	103	46	88,5	43	84,3	89	86,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	88,5	43	84,3	89	86,4	48	92,3	44	86,3	92	89,3
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	263	243	506	204	77,6	189	77,8	393	77,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	204	77,6	189	77,8	393	77,7	177	67,3	167	68,7	344	68,0
10	SENYERANG	SENYERANG	248	236	484	233	94,0	223	94,5	456	94,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	233	94,0	223	94,5	456	94,2	146	58,9	143	60,6	289	59,7
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	443	437	880	430	97,1	405	92,7	835	94,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	430	97,1	405	92,7	835	94,9	410	92,6	417	95,4	827	94,0
12		KUALA TUNGKAL II	278	268	546	280	100,7	259	96,6	539	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	280	100,7	259	96,6	539	98,7	267	96,0	244	91,0	511	93,6
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	190	181	371	179	94,2	165	91,2	344	92,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	94,2	165	91,2	344	92,7	188	98,9	176	97,2	364	98,1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	92	84	176	87	94,6	76	90,5	163	92,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	87	94,6	76	90,5	163	92,6	87	94,6	76	90,5	163	92,6
15	BETARA	SUKAREJO	303	292	595	290	95,7	255	87,3	545	91,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	290	95,7	255	87,3	545	91,6	235	77,6	240	82,2	475	79,8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	136	131	267	118	86,8	112	85,5	230	86,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	118	86,8	112	85,5	230	86,1	139	102,2	122	93,1	261	97,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.226</b>	<b>3.073</b>	<b>6.299</b>	<b>3.019</b>	<b>93,6</b>	<b>2.852</b>	<b>92,8</b>	<b>5.871</b>	<b>93,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>3.019</b>	<b>93,6</b>	<b>2.852</b>	<b>92,8</b>	<b>5.871</b>	<b>93,2</b>	<b>2.928</b>	<b>90,8</b>	<b>2.723</b>	<b>88,6</b>	<b>5.651</b>	<b>89,7</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	142	138	280	130	91,5	123	89,1	253	90,4	127	89,4	126	91,3	253	90,4	137	96,5	133	96,4	270	96,4	137	96,5	133	96,4	270	96,4
2	MERLUNG	MERLUNG	156	149	305	136	87,2	140	94,0	276	90,5	129	82,7	147	98,7	276	90,5	137	87,8	136	91,3	273	89,5	136	87,2	137	91,9	273	89,5
3	BATANG ASAM	SUBAN	343	320	663	328	95,6	318	99,4	646	97,4	329	95,9	319	99,7	648	97,7	327	95,3	321	100,3	648	97,7	332	96,8	315	98,4	647	97,6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	239	220	459	165	69,0	143	65,0	308	67,1	174	72,8	144	65,5	318	69,3	188	78,7	167	75,9	355	77,3	188	78,7	167	75,9	355	77,3
5	0	PURWODADI	117	110	227	74	63,2	98	89,1	172	75,8	93	79,5	107	97,3	200	88,1	87	74,4	97	88,2	184	81,1	115	98,3	95	86,4	210	92,5
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	158	147	305	142	89,9	135	91,8	277	90,8	150	94,9	151	102,7	301	98,7	156	98,7	140	95,2	296	97,0	155	98,1	141	95,9	296	97,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	50	46	96	18	36,0	30	65,2	48	50,0	30	60,0	40	87,0	70	72,9	37	74,0	34	73,9	71	74,0	46	92,0	48	104,3	94	97,9
8	0	RANTAU BADAQ	51	50	101	42	82,4	52	104,0	94	93,1	45	88,2	56	112,0	101	100,0	54	105,9	55	110,0	109	107,9	54	105,9	52	104,0	106	105,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	260	239	499	215	82,7	214	89,5	429	86,0	258	99,2	250	104,6	508	101,8	202	77,7	206	86,2	408	81,8	202	77,7	206	86,2	408	81,8
10	SENYERANG	SENYERANG	245	232	477	109	44,5	101	43,5	210	44,0	127	51,8	126	54,3	253	53,0	160	65,3	139	59,9	299	62,7	187	76,3	177	76,3	364	76,3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	437	429	866	373	85,4	386	90,0	759	87,6	381	87,2	378	88,1	759	87,6	383	87,6	377	87,9	760	87,8	369	84,4	390	90,9	759	87,6
12	0	KUALA TUNGKAL II	274	264	538	253	92,3	243	92,0	496	92,2	268	97,8	254	96,2	522	97,0	242	88,3	232	87,9	474	88,1	227	82,8	270	102,3	497	92,4
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	188	177	365	178	94,7	171	96,6	349	95,6	197	104,8	179	101,1	376	103,0	176	93,6	155	87,6	331	90,7	177	94,1	154	87,0	331	90,7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	91	82	173	86	94,5	76	92,7	162	93,6	86	94,5	76	92,7	162	93,6	85	93,4	76	92,7	161	93,1	85	93,4	76	92,7	161	93,1
15	BETARA	SUKAREJO	300	287	587	144	48,0	141	49,1	285	48,6	204	68,0	181	63,1	385	65,6	269	89,7	253	88,2	522	88,9	270	90,0	252	87,8	522	88,9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	136	128	264	124	91,2	134	104,7	258	97,7	126	92,6	132	103,1	258	97,7	122	89,7	136	106,3	258	97,7	122	89,7	136	106,3	258	97,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.187</b>	<b>3.018</b>	<b>6.205</b>	<b>2.517</b>	<b>79,0</b>	<b>2.505</b>	<b>83,0</b>	<b>5.022</b>	<b>80,9</b>	<b>2.724</b>	<b>85,5</b>	<b>2.666</b>	<b>88,3</b>	<b>5.390</b>	<b>86,9</b>	<b>2.762</b>	<b>86,7</b>	<b>2.657</b>	<b>88,0</b>	<b>5.419</b>	<b>87,3</b>	<b>2.802</b>	<b>87,9</b>	<b>2.749</b>	<b>91,1</b>	<b>5.551</b>	<b>89,5</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjung Barat tahun 2024

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3  
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	139	137	276	115	82,7	127	92,7	242	87,7	125	89,9	117	85,4	242	87,7
2	MERLUNG	MERLUNG	153	149	302	137	89,5	143	96,0	280	92,7	126	82,4	154	103,4	280	92,7
3	BATANG ASAM	SUBAN	337	319	656	277	82,2	291	91,2	568	86,6	279	82,8	285	89,3	564	86,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	234	219	453	87	37,2	93	42,5	180	39,7	72	30,8	66	30,1	138	30,5
5		PURWODADI	116	110	226	79	68,1	91	82,7	170	75,2	62	53,4	69	62,7	131	58,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	155	145	300	171	110,3	162	111,7	333	111,0	178	114,8	183	126,2	361	120,3
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	50	46	96	21	42,0	23	50,0	44	45,8	48	96,0	24	52,2	72	75,0
8		RANTAU BADAQ	51	50	101	50	98,0	46	92,0	96	95,0	50	98,0	48	96,0	98	97,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	255	238	493	135	52,9	131	55,0	266	54,0	174	68,2	202	84,9	376	76,3
10	SENYERANG	SENYERANG	240	230	470	101	42,1	79	34,3	180	38,3	88	36,7	63	27,4	151	32,1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	430	427	857	357	83,0	382	89,5	739	86,2	378	87,9	361	84,5	739	86,2
12		KUALA TUNGKAL II	270	262	532	195	72,2	188	71,8	383	72,0	183	67,8	183	69,8	366	68,8
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	185	177	362	140	75,7	154	87,0	294	81,2	181	97,8	183	103,4	364	100,6
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	89	82	171	86	96,6	72	87,8	158	92,4	85	95,5	71	86,6	156	91,2
15	BETARA	SUKAREJO	294	286	580	222	75,5	200	69,9	422	72,8	211	71,8	193	67,5	404	69,7
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	132	126	258	128	97,0	142	112,7	270	104,7	126	95,5	144	114,3	270	104,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.130</b>	<b>3.003</b>	<b>6.133</b>	<b>2.301</b>	<b>73,5</b>	<b>2.324</b>	<b>77,4</b>	<b>4.625</b>	<b>75,4</b>	<b>2.366</b>	<b>75,6</b>	<b>2.346</b>	<b>78,1</b>	<b>4.712</b>	<b>76,8</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	212	190	89,6	1024	1007	98,3	1.236	1.197	96,8
2	MERLUNG	MERLUNG	283	283	100,0	1235	1235	100,0	1.518	1.518	100,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	208	153	73,6	2789	2252	80,7	2.997	2.405	80,2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	356	254	71,3	2001	867	43,3	2.357	1.121	47,6
5		PURWODADI	248	244	98,4	866	860	99,3	1.114	1.104	99,1
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	158	110	69,6	0	0	0,0	158	110	69,6
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	88	88	100,0	403	401	99,5	491	489	99,6
8		RANTAU BADAK	119	102	85,7	405	399	98,5	524	501	95,6
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	309	309	100,0	2032	2032	100,0	2.341	2.341	100,0
10	SENYERANG	SENYERANG	324	319	98,5	1551	1450	93,5	1.875	1.769	94,3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	501	467	93,2	3178	3166	99,6	3.679	3.633	98,7
12		KUALA TUNGKAL II	211	211	100,0	2371	2370	100,0	2.582	2.581	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	310	293	94,5	1297	1297	100,0	1.607	1.590	98,9
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	112	112	100,0	615	613	99,7	727	725	99,7
15	BETARA	SUKAREJO	303	284	93,7	2297	2276	99,1	2.600	2.560	98,5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	82	82	100,0	1158	1158	100,0	1.240	1.240	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.824</b>	<b>3.501</b>	<b>91,6</b>	<b>23.222</b>	<b>21.383</b>	<b>92,1</b>	<b>27.046</b>	<b>24.884</b>	<b>92,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12- 59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BALITA SAKIT	JUMLAH BALITA DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1367	1.024	1033	100,88	1033	75,57	1033	100,88	308	308	100,00
2	MERLUNG	MERLUNG	1489	1.235	1179	95,47	1179	79,18	1179	95,47	373	373	100,00
3	BATANG ASAM	SUBAN	3241	2.789	2362	84,69	2362	72,88	2348	84,19	1136	236	20,77
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2242	2.001	1751	87,51	1751	78,10	1637	81,81	1190	586	49,24
5		PURWODADI	1113	866	1067	123,21	1121	100,72	1045	120,67	703	703	100,00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1488	0	1156	#DIV/0!	1153	77,49	1129	#DIV/0!	493	493	100,00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	470	403	365	90,57	365	77,66	338	83,87	61	61	100,00
8		RANTAU BADAQ	495	405	25	6,17	376	75,96	376	92,84	174	174	100,00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2436	2.032	1759	86,56	1685	69,17	580	28,54	901	901	100,00
10	SENYERANG	SENYERANG	2328	1.551	1838	118,50	1838	78,95	1838	118,50	1648	1621	98,36
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4233	3.178	2738	86,15	3267	77,18	3267	102,80	2738	2596	94,81
12		KUALA TUNGKAL II	2628	2.371	2053	86,59	2053	78,12	2053	86,59	2053	2053	100,00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1785	1.297	1367	105,40	1367	76,58	1367	105,40	1263	1263	100,00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	844	615	631	102,60	631	74,76	631	102,60	631	631	100,00
15	BETARA	SUKAREJO	2867	2.297	2201	95,82	2201	76,77	2201	95,82	708	409	57,77
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1284	1.158	1242	107,25	1242	96,73	1232	106,39	886	621	70,09
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>30310</b>	<b>23.222</b>	<b>22767</b>	<b>98,04</b>	<b>23624</b>	<b>77,94</b>	<b>22254</b>	<b>95,83</b>	<b>15266</b>	<b>13029</b>	<b>85,35</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	566	544	1.110	462	444	906	81,6	81,6	81,6
2	MERLUNG	MERLUNG	658	633	1.291	625	600	1.225	95,0	94,8	94,9
3	BATANG ASAM	SUBAN	1469	1411	2.880	1026	986	2.012	69,8	69,9	69,9
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1051	1010	2.061	738	709	1.447	70,2	70,2	70,2
5		PURWODADI	556	534	1.090	388	372	760	69,8	69,7	69,7
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	512	492	1.004	184	176	360	35,9	35,8	35,9
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	231	222	453	198	190	388	85,7	85,6	85,7
8		RANTAU BADAK	268	258	526	203	196	399	75,7	76,0	75,9
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1038	998	2.036	636	611	1.247	61,3	61,2	61,2
10	SENYERANG	SENYERANG	930	893	1.823	417	400	817	44,8	44,8	44,8
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	1626	1563	3.189	1115	1.072	2.187	68,6	68,6	68,6
12		KUALA TUNGKAL II	1330	1277	2.607	620	596	1.216	46,6	46,7	46,6
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	805	774	1.579	589	566	1.155	73,2	73,1	73,1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	339	325	664	226	218	444	66,7	67,1	66,9
15	BETARA	SUKAREJO	1238	1190	2.428	881	846	1.727	71,2	71,1	71,1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	626	601	1.227	479	460	939	76,5	76,5	76,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13.243</b>	<b>12.725</b>	<b>25.968</b>	<b>8.787</b>	<b>8.442</b>	<b>17.229</b>	<b>66,4</b>	<b>66,3</b>	<b>66,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024  
(SIGIZI indikator capaian program tahunan (TW 4))

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1182	19	1,6	1182	26	2,2	1181	13	1,1	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	1488	40	2,7	1488	28	1,9	1484	29	2,0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	2914	41	1,4	2914	87	3,0	2909	17	0,6	4	0,1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2116	54	2,6	2092	23	1,1	2113	30	1,4	1	0,0
5		PURWODADI	1085	31	2,9	1085	29	2,7	1077	9	0,8	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1101	29	2,6	1101	36	3,3	1096	9	0,8	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	470	30	6,4	470	30	6,4	468	13	2,8	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	496	15	3,0	496	25	5,0	496	4	0,8	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2188	54	2,5	2188	38	1,7	2185	37	1,7	1	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	1881	60	3,2	1881	65	3,5	1877	27	1,4	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	3608	53	1,5	3608	99	2,7	3606	18	0,5	3	0,1
12		KUALA TUNGKAL II	2611	42	1,6	2611	55	2,1	2610	22	0,8	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	1612	97	6,0	1612	87	5,4	1609	44	2,7	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	688	32	4,7	687	51	7,4	687	19	2,8	1	0,1
15	BETARA	SUKAREJO	2409	93	3,9	2409	70	2,9	2405	57	2,4	2	0,1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1283	100	7,8	1283	119	9,3	1279	31	2,4	9	0,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>27.132</b>	<b>790</b>	<b>2,91</b>	<b>27.107</b>	<b>868</b>	<b>3,20</b>	<b>27.082</b>	<b>379</b>	<b>1,40</b>	<b>21</b>	<b>0,08</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024  
EPPBGM PENIMBANGAN bulan Agustus 2024

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	290	290	100,0	274	274	100,0	250	250	100,0	2290	2349	102,6	12	12	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
2	MERLUNG	MERLUNG	389	366	94,1	285	285	100,0	293	278	94,9	2495	2495	100,0	12	12	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	663	650	98,0	544	488	89,7	186	172	92,5	5429	5724	105,4	15	15	100,0	12	12	100,0	3	3	100,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	498	493	99,0	404	404	100,0	396	396	100,0	3756	3944	105,0	17	17	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
5		PURWODADI	297	279	93,9	253	240	94,9	217	206	94,9	1865	2066	110,8	6	6	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	260	260	100,0	173	173	100,0	85	85	100,0	2492	2120	85,1	11	11	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	97	97	100,0	31	31	100,0	0	0	0,0	788	820	104,1	6	6	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	92	92	100,0	72	72	100,0	86	79	91,9	829	829	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	443	435	98,2	456	435	95,4	371	342	92,2	4080	3748	91,9	30	30	100,0	15	15	100,0	8	8	100,0
10	SENYERANG	SENYERANG	420	412	98,1	319	319	100,0	192	192	100,0	3900	3513	90,1	23	23	100,0	14	14	100,0	8	8	100,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	763	723	94,8	492	492	100,0	967	964	99,7	7090	6992	98,6	20	20	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0
12		KUALA TUNGKAL II	540	540	100,0	1.175	1.175	100,0	1.057	1.057	100,0	4402	4848	110,1	17	17	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	331	331	100,0	248	248	100,0	103	103	100,0	2989	2865	95,9	14	14	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	145	145	100,0	146	146	100,0	75	75	100,0	1414	1519	107,4	14	14	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
15	BETARA	SUKAREJO	697	697	100,0	507	507	100,0	431	431	100,0	4802	5024	104,6	23	23	100,0	12	12	100,0	8	8	100,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	260	260	100,0	190	189	99,5	63	63	100,0	2151	1916	89,1	21	21	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.185</b>	<b>6.070</b>	<b>98,14</b>	<b>5.569</b>	<b>5.478</b>	<b>98,37</b>	<b>4.772</b>	<b>4.693</b>	<b>98,34</b>	<b>50772</b>	<b>50.772</b>	<b>100,0</b>	<b>246</b>	<b>246</b>	<b>100,0</b>	<b>129</b>	<b>129</b>	<b>100,0</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	295	502	0,00	502	28	5,6
2	MERLUNG	MERLUNG	0	67	301	0,00	301	12	4,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	31	541	0,00	533	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	14	160	0,00	149	5	3,4
5		PURWODADI	0	6	331	0,00	7	2	28,6
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	15	60	0,00	60	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	3	23	116	0,13	116	5	4,3
8		RANTAU BADAQ	0	0	25	0,00	25	1	4,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	68	295	0,00	293	3	1,0
10	SENYERANG	SENYERANG	20	30	150	0,67	140	20	14,3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	60	203	1081	0,30	33	25	75,8
12		KUALA TUNGKAL II	819	919	1547	0,89	1547	29	1,9
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	61	53	447	1,15	17	3	17,6
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	26	37	50	0,70	41	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	44	90	818	0,49	806	31	3,8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	389	0,00	354	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>1033</b>	<b>1851</b>	<b>6813</b>	<b>4,33</b>	<b>4924</b>	<b>164</b>	<b>3,3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2024

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	12	1	8,33	12	100,0	979	957	1936	979	100,00	957	100,00	1936	100,00	582	458	1040	80	13,75	78	17,03	158	15,19	
2	MERLUNG	MERLUNG	12	4	33,33	12	100,0	1300	1270	2570	1300	100,00	1270	100,00	2570	100,00	100	170	270	10	10,00	14	8,24	24	8,89	
3	BATANG ASAM	SUBAN	15	11	73,33	15	100,0	2187	2107	4294	2132	97,49	2041	96,87	4173	97,18	1918	1981	3899	103	5,37	112	5,65	215	5,51	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	17	11	64,71	17	100,0	1565	1371	2936	1565	100,00	1371	100,00	2936	100,00	136	62	198	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
5		PURWODADI	6	2	33,33	6	100,0	844	675	1519	811	96,09	672	99,56	1483	97,63	108	130	238	75	69,44	84	64,62	159	66,81	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	11	0	0,00	11	100,0	330	459	789	159	48,18	131	28,54	290	36,76	10	15	25	0	0,00	5	33,33	5	0,00	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	6	100,00	6	100,0	288	273	561	288	100,00	273	100,00	561	100,00	178	310	488	40	0,00	37	11,94	77	0,00	
8		RANTAU BADAQ	5	5	100,00	5	100,0	279	282	561	279	100,00	282	100,00	561	100,00	81	85	166	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	30	10	33,33	30	100,0	1362	1160	2522	1326	97,36	1126	97,07	2452	97,22	656	631	1287	515	78,51	495	78,45	1010	78,48	
10	SENYERANG	SENYERANG	23	3	13,04	23	100,0	1154	1287	2441	1154	100,00	1287	100,00	2441	100,00	570	554	1124	80	14,04	70	12,64	150	13,35	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	20	3	15,00	20	100,0	2272	2252	4524	2250	99,03	2217	98,45	4467	98,74	1870	2210	4080	315	0,00	345	0,00	660	0,00	
12		KUALA TUNGKAL II	17	17	100,00	17	100,0	1777	1785	3562	1777	100,00	1785	100,00	3562	100,00	151	135	286	83	54,97	91	67,41	174	60,84	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	14	14	100,00	14	100,0	993	896	1889	993	100,00	896	100,00	1889	100,00	768	707	1475	132	0,00	103	0,00	235	0,00	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	14	0	0,00	14	100,0	530	445	975	530	100,00	445	100,00	975	100,00	495	399	894	120	0,00	115	0,00	235	0,00	
15	BETARA	SUKAREJO	23	2	8,70	23	100,0	1791	1767	3558	1791	100,00	1767	100,00	3558	100,00	1005	778	1783	150	0,00	157	0,00	307	0,00	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	21	5	23,81	21	100,0	718	669	1387	718	100,00	669	100,00	1387	100,00	611	489	1100	213	34,86	113	23,11	326	29,64	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>246</b>	<b>94</b>	<b>38,21</b>	<b>246</b>	<b>100,0</b>	<b>18369</b>	<b>17.655</b>	<b>36024</b>	<b>18052</b>	<b>98,27</b>	<b>17.189</b>	<b>97,36</b>	<b>35241</b>	<b>97,83</b>	<b>9239</b>	<b>9114</b>	<b>18353</b>	<b>1916</b>	<b>20,74</b>	<b>1819</b>	<b>19,96</b>	<b>3735</b>	<b>20,4</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Bartatahun 2024

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	5.028	4.798	9.826	3.444	68,5	3.370	70,2	6.814	69,3	866	25,1	1.488	44,2	2.354	34,5
2	MERLUNG	MERLUNG	5.517	5.193	10.710	3.849	69,8	3.660	70,5	7.509	70,1	765	19,9	779	21,3	1.544	20,6
3	BATANG ASAM	SUBAN	12.161	11.153	23.314	10.671	87,7	10.151	91,0	20.822	89,3	1.756	16,5	1.708	16,8	3.464	16,6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	8.462	7.669	16.131	6.641	78,5	6.513	84,9	13.154	81,5	2.476	37,3	3.089	47,4	5.565	42,3
5		PURWODADI	4.162	3.844	8.006	3.198	76,8	3.291	85,6	6.489	81,1	545	17,0	681	20,7	1.226	18,9
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	5.596	5.104	10.700	2.283	40,8	2.562	50,2	4.845	45,3	765	33,5	718	28,0	1.483	30,6
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1.780	1.604	3.384	936	52,6	1.119	69,8	2.055	60,7	275	29,4	336	30,0	611	29,7
8		RANTAU BADAK	1.823	1.738	3.561	1.678	92,0	1.629	93,7	3.307	92,9	718	42,8	877	53,8	1.595	48,2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	9.204	8.318	17.522	7.209	78,3	5.271	63,4	12.480	71,2	1.196	16,6	726	13,8	1.922	15,4
10	SENYERANG	SENYERANG	8.674	8.067	16.741	7.492	86,4	6.510	80,7	14.002	83,6	1.293	17,3	1.614	24,8	2.907	20,8
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	15.489	14.940	30.429	11.606	74,9	14.142	94,7	25.748	84,6	2.602	22,4	3.768	26,6	6.370	24,7
12		KUALA TUNGKAL II	9.721	9.176	18.897	5.928	61,0	7.245	79,0	13.173	69,7	1.509	25,5	2.185	30,2	3.694	28,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	6.663	6.173	12.836	4.888	73,4	7.133	115,6	12.021	93,7	989	20,2	2.113	29,6	3.102	25,8
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	3.216	2.858	6.074	2.169	67,4	2.766	96,8	4.935	81,2	759	35,0	944	34,1	1.703	34,5
15	BETARA	SUKAREJO	10.619	9.997	20.616	10.204	96,1	8.257	82,6	18.461	89,5	1.162	11,4	962	11,7	2.124	11,5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	4.795	4.444	9.239	3.191	66,5	3.399	76,5	6.590	71,3	652	20,4	933	27,4	1.585	24,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>112.910</b>	<b>105.076</b>	<b>217.986</b>	<b>85.387</b>	<b>75,6</b>	<b>87.018</b>	<b>82,8</b>	<b>172.405</b>	<b>79,09</b>	<b>18.328</b>	<b>21,5</b>	<b>22.921</b>	<b>26,3</b>	<b>41.249</b>	<b>23,9</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	76	76	152	76	0,0	76	0,0	152	0,0	2	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	78	78	156	78	0,0	78	100,0	156	100,0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	123	123	246	123	0,0	123	100,0	246	100,0	3	2,4
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	124	124	248	124	100,0	124	100,0	248	100,0	0	0,0
5		PURWODADI	96	96	192	96	100,0	96	100,0	192	100,0	9	9,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	201	201	402	201	0,0	201	100,0	402	100,0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	24	24	48	24	100,0	24	100,0	48	100,0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	22	22	44	22	0,0	22	100,0	44	100,0	1	4,5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	119	119	238	119	0,0	119	100,0	238	100,0	2	1,7
10	SENYERANG	SENYERANG	128	128	256	128	0,0	128	100,0	256	100,0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	252	252	504	252	0,0	252	100,0	504	100,0	2	0,8
12		KUALA TUNGKAL II	201	201	402	201	100,0	201	100,0	402	100,0	3	1,5
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	208	208	416	208	0,0	208	100,0	416	100,0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	64	64	128	64	0,0	64	0,0	128	0,0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	149	149	298	149	100,0	149	100,0	298	100,0	38	25,5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	85	85	170	85	0,0	85	0,0	170	0,0	10	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.950</b>	<b>1.950</b>	<b>3.900</b>	<b>1.950</b>	<b>100,0</b>	<b>1.950</b>	<b>100,0</b>	<b>3.900</b>	<b>100,0</b>	<b>70</b>	<b>3,6</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2024

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	678	668	1.346	371	54,7	495	74,1	866	64,3
2	MERLUNG	MERLUNG	744	723	1.467	872	117,2	867	119,9	1.739	118,5
3	BATANG ASAM	SUBAN	1641	1552	3.193	1610	98,1	1506	97,0	3.116	97,6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1.142	1.068	2.210	1142	100,0	1068	100,0	2.210	100,0
5		PURWODADI	562	535	1.097	287	51,1	408	76,3	695	63,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	755	710	1.465	629	83,3	795	112,0	1.424	97,2
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	240	223	463	212	88,3	225	100,9	437	94,4
8		RANTAU BADAQ	246	242	488	104	42,3	217	89,7	321	65,8
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1.242	1.158	2.400	951	76,6	1182	102,1	2.133	88,9
10	SENYERANG	SENYERANG	1.170	1.123	2.293	1016	86,8	1002	89,2	2.018	88,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2.090	2.080	4.170	1815	86,8	1975	95,0	3.790	90,9
12		KUALA TUNGKAL II	1.312	1.277	2.589	1074	81,9	1093	85,6	2.167	83,7
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	899	859	1.758	864	96,1	915	106,5	1.779	101,2
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	434	398	832	434	100,0	398	100,0	832	100,0
15	BETARA	SUKAREJO	1.433	1.392	2.825	1293	90,2	1614	115,9	2.907	102,9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	646	618	1.264	286	44,3	572	92,6	858	67,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15.234</b>	<b>14.626</b>	<b>29.860</b>	<b>12.960</b>	<b>85,1</b>	<b>14.332</b>	<b>98,0</b>	<b>27.292</b>	<b>91,40</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	MERLUNG	MERLUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	BATANG ASAM	SUBAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5		PURWODADI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8		RANTAU BADAQ	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	SENYERANG	SENYERANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12		KUALA TUNGKAL II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	BETARA	SUKAREJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	246	3	37,5	5	62,5	8	3
2	MERLUNG	MERLUNG	213	13	65,0	7	35,0	20	2
3	BATANG ASAM	SUBAN	473	32	50,0	32	50,0	64	6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	390	39	67,2	19	32,8	58	9
5		PURWODADI	105	11	44,0	14	56,0	25	10
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	225	15	78,9	4	21,1	19	2
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	76	4	80,0	1	20,0	5	1
8		RANTAU BADAQ	95	5	55,6	4	44,4	9	1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	250	28	75,7	9	24,3	37	9
10	SENYERANG	SENYERANG	256	9	75,0	3	25,0	12	2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	674	36	54,5	30	45,5	66	17
12		KUALA TUNGKAL II	365	68	69,4	30	30,6	98	18
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	199	20	64,5	11	35,5	31	9
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	167	5	55,6	4	44,4	9	0
15	BETARA	SUKAREJO	402	33	68,8	15	31,3	48	7
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	204	19	55,9	15	44,1	34	21
		RSUD. KH.DAUD ARIF	422	13	48,1	14	51,9	27	0
		RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	43	1	100,0	0	0,0	1	0
		LAPAS KELAS IIB	27	1	50,0	1	50,0	2	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.832</b>	<b>355</b>	<b>62,0</b>	<b>218</b>	<b>38,0</b>	<b>573</b>	<b>117</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>5.665</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>85,3</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>1.034</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)</b>								<b>55,4</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>94,3</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024  
(Aplikasi SITB yang ditarik pada tanggal 13 Januari 2025)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>						JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS									ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS									ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS									JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS										
			L			P			L + P			L			P			L + P			JUMLAH			%			JUMLAH			%			JUMLAH			%			JUMLAH			%			JUMLAH			%			JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																								
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1	3	4	14	6	20	6	42,9	3	50,0	9	45,0	6	42,9	2	33,3	8	40,0	12	85,7	5	83,3	17	85,0	1	5,0																								
2	MERLUNG	MERLUNG	10	6	16	13	12	25	3	23,1	7	58,3	10	40,0	6	46,2	7	58,3	13	52,0	9	69,2	14	116,7	23	92,0	0	0,0																								
3	BATANG ASAM	SUBAN	19	21	40	38	36	74	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	94,7	35	97,2	71	95,9	36	94,7	35	97,2	71	95,9	2	2,7																								
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	24	13	37	23	21	44	9	39,1	9	42,9	18	40,9	6	26,1	5	23,8	11	25,0	15	65,2	14	66,7	29	65,9	2	4,5																								
5		PURWODADI	5	6	11	14	15	29	3	21,4	6	40,0	9	31,0	8	57,1	8	53,3	16	55,2	11	78,6	14	93,3	25	86,2	2	6,9																								
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	5	2	7	5	8	13	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	8	100,0	12	92,3	4	80,0	8	100,0	12	92,3	1	7,7																								
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1	1	2	3	1	4	1	33,3	0	0,0	1	25,0	1	33,3	0	0,0	1	25,0	2	66,7	0	0,0	2	50,0	0	0,0																								
8		RANTAU BADAK	2	1	3	9	2	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	88,9	2	100,0	10	90,9	8	88,9	2	100,0	10	90,9	0	0,0																								
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	20	5	25	19	10	29	4	21,1	0	0,0	4	13,8	14	73,7	8	80,0	22	75,9	18	94,7	8	80,0	26	89,7	0	0,0																								
10	SENYERANG	SENYERANG	6	2	8	18	6	24	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	61,1	7	116,7	18	75,0	11	61,1	7	116,7	18	75,0	0	0,0																								
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	19	13	32	58	38	96	14	24,1	14	36,8	28	29,2	35	60,3	21	55,3	56	58,3	49	84,5	35	92,1	84	87,5	3	3,1																								
12		KUALA TUNGKAL II	37	16	53	69	41	110	24	34,8	19	46,3	43	39,1	31	44,9	18	43,9	49	44,5	55	79,7	37	90,2	92	83,6	5	4,5																								
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	4	2	6	26	17	43	2	7,7	2	11,8	4	9,3	0	0,0	3	17,6	3	7,0	2	7,7	5	29,4	7	16,3	2	4,7																								
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	2	4	6	2	6	8	3	150,0	5	83,3	8	100,0	8	400,0	11	183,3	19	237,5	11	550,0	16	266,7	27	337,5	0	0,0																								
15	BETARA	SUKAREJO	24	10	34	38	19	57	1	2,6	1	5,3	2	3,5	30	78,9	17	89,5	47	82,5	31	81,6	18	94,7	49	86,0	3	5,3																								
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	5	5	10	13	5	18	10	76,9	2	40,0	12	66,7	5	38,5	3	60,0	8	44,4	15	115,4	5	100,0	20	111,1	0	0,0																								
		RSUD KH. DAUD ARIF	1	2	3	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0																								
		RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	0	0	3	3	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0																								
		LAPAS KELAS IIB	1	1	2	11	0	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	81,8	0	0,0	9	81,8	9	81,8	0	0,0	9	81,8	0	0,0																								
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>186</b>	<b>113</b>	<b>299</b>	<b>378</b>	<b>247</b>	<b>625</b>	<b>80</b>	<b>21,2</b>	<b>68</b>	<b>27,5</b>	<b>148</b>	<b>23,7</b>	<b>218</b>	<b>57,7</b>	<b>155</b>	<b>62,8</b>	<b>373</b>	<b>59,7</b>	<b>298</b>	<b>78,8</b>	<b>223</b>	<b>90,3</b>	<b>521</b>	<b>83,4</b>	<b>21</b>	<b>3,4</b>																								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024  
(Aplikasi SITB yang ditarik pada tanggal 13 Januari 2025)

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1367	462	179	38,7	43	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	1489	194	154	79,4	47	2	0	2	0	4	0	4	8,5	99	88	187
3	BATANG ASAM	SUBAN	3241	1.190	1.190	100,0	102	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2242	926	926	100,0	71	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
5		PURWODADI	1113	85	79	92,9	35	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1488	1.092	1.092	100,0	47	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	470	110	92	83,6	15	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	495	195	195	100,0	16	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2436	110	110	100,0	77	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	2328	178	178	100,0	73	1	0	1	3	2	3	5	6,8	78	191	269
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4233	503	503	100,0	133	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	2628	582	582	100,0	83	2	2	2	0	4	2	6	7,2	204	242	446
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1785	204	204	100,0	56	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	844	132	110	83,3	27	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	2867	488	488	100,0	90	0	0	0	0	0	0	0	0,0	258	189	447
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1284	68	68	100,0	40	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>30.310</b>	<b>6.519</b>	<b>6.150</b>	<b>94,3</b>	<b>955</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>1,6</b>	<b>639</b>	<b>710</b>	<b>1.349</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>3,15</b>															
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>15</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>93,8%</b>												

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	2	0	2	18,2
5	25 - 49 TAHUN	6	1	7	63,6
6	≥ 50 TAHUN	1	1	2	18,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>9</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>81,8</b>	<b>18,2</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>7433</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>5569</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>74,92</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	4	4	100
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	1	100
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2	2	100
12		KUALA TUNGKAL II	3	3	100
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	1	1	100
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	15.325	414	230	35	8,5	8	3,5	35	100,0	8	100,0	8	100,0
2	MERLUNG	MERLUNG	16.416	443	251	61	13,8	6	2,4	61	100,0	6	100,0	6	100,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	35.779	966	546	20	2,1	18	3,3	20	100,0	18	100,0	18	100,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	24.755	668	378	624	93,4	140	37,0	624	100,0	140	100,0	140	100,0
5		PURWODADI	12.331	333	188	240	72,1	55	29,3	240	100,0	55	100,0	55	100,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	16.280	440	251	3	0,7	444	177,2	3	100,0	444	100,0	444	100,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	5.188	140	79	0	0,0	4	5,1	0	0,0	4	0,0	4	0,0
8		RANTAU BADAK	5.444	147	83	53	36,1	0	0,0	53	100,0	0	0,0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	27.324	738	411	21	2,8	11	2,7	21	100,0	11	0,0	11	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	26.076	704	393	268	38,1	3	0,8	268	100,0	3	100,0	3	100,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	46.333	1.251	714	172	13,7	23	3,2	172	100,0	23	100,0	23	100,0
12		KUALA TUNGKAL II	28.816	778	443	127	16,3	70	15,8	127	100,0	70	100,0	70	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	19.683	531	301	137	25,8	29	9,6	137	100,0	29	100,0	29	100,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	9.375	253	142	42	16,6	23	16,2	42	100,0	23	100,0	23	100,0
15	BETARA	SUKAREJO	31.758	857	483	289	33,7	5	1,0	289	100,0	5	100,0	5	100,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	14.186	383	216	247	64,5	104	48,0	247	100,0	104	100,0	104	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>335.069</b>	<b>9.047</b>	<b>5.110</b>	<b>2.339</b>	<b>25,9</b>	<b>944</b>	<b>18,5</b>	<b>2.339</b>	<b>100,0</b>	<b>944</b>	<b>100,0</b>	<b>944</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	300	1	186	187	62,3	0,5
2	MERLUNG	MERLUNG	325	0	175	175	53,8	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	698	7	381	388	55,6	1,8
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	480	2	269	271	56,5	0,7
5		PURWODADI	241	1	261	262	108,7	0,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	319	0	152	152	47,6	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	100	0	65	65	65,0	0,0
8		RANTAU BADAK	109	3	84	87	79,8	3,4
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	520	1	341	342	65,8	0,3
10	SENYERANG	SENYERANG	505	1	220	221	43,8	0,5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	935	3	516	519	55,5	0,6
12		KUALA TUNGKAL II	574	2	408	410	71,4	0,5
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	386	4	236	240	62,2	1,7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	179	0	204	204	114,0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	625	2	399	401	64,2	0,5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	278	0	273	273	98,2	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.574</b>	<b>27</b>	<b>4.170</b>	<b>4.197</b>	<b>63,8</b>	<b>0,6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2	2	100	0	0,0	2	100
2	MERLUNG	MERLUNG	1	1	100	0	0,0	1	100
3	BATANG ASAM	SUBAN	7	7	100	0	0,0	7	100
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	3	3	100	0	0,0	3	0
5		PURWODADI	3	3	100	0	0,0	3	100
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2	2	100	0	0,0	2	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0,0	0	0
8		RANTAU BADAQ	2	2	100	0	0,0	2	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0,0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	4	4	100	0	0,0	4	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	1	1	100	0	0,0	1	100
12		KUALA TUNGKAL II	2	2	100	0	0,0	2	100
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	6	6	100	0	0,0	6	100,00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	3	3	100	0	0,0	3	100
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0,0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0,0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>36</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	1	1	2	1	1	1	2
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	1	2	3	1	2	2	3
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	1	1	1	2	3	1	3	3	4
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>13</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0,0</b>	<b>0,0</b>		<b>41,7</b>	<b>58,3</b>		<b>38,5</b>	<b>61,5</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>2,9</b>	<b>4,9</b>	<b>3,9</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5		PURWODADI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	3	2	66,7	1	33,3	1	33,0	0
12		KUALA TUNGKAL II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	BETARA	SUKAREJO	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13</b>	<b>11</b>	<b>84,6</b>	<b>2</b>	<b>15,4</b>	<b>1</b>	<b>7,7</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>6,0</b>				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	1	3	4	1	3	4	4
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	1	1	0	3	3	0	4	4	4
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,4</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0,0	0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0,0	0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0,0	0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0,0	0	0	0,0
5		PURWODADI	0	0	0,0	0	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0,0	1	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0,0	0	0	0,0
8		RANTAU BADAK	0	0	0,0	0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0,0	0	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0,0	0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0,0	0	0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0,0	0	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0,0	0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0,0	0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0,0	2	2	100,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0,0	1	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>75,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	3.934	1
2	MERLUNG	MERLUNG	4.286	1
3	BATANG ASAM	SUBAN	9.326	1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6.452	0
5		PURWODADI	3.203	1
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	4.281	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1.353	0
8		RANTAU BADAK	1.425	2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	7.009	0
10	SENYERANG	SENYERANG	6.699	1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	12.182	7
12		KUALA TUNGKAL II	7.562	2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	5.136	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	2.429	0
15	BETARA	SUKAREJO	8.250	1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	3.696	1
		RSD. KH. DAUD ARIF		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>87.223</b>	<b>18</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>20,6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	1	1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	3	4
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>17</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>						<b>0,0</b>							<b>0,0</b>						
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>1,5</b>	<b>3,6</b>	<b>5,1</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1	1	<b>100,0</b>
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0,0
5		PURWODADI	0	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0,0
8		RANTAU BADAK	0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	keracunan makanan	1	1	25-Nov-24	25-Nov-24		16	0	16						13	3								0	0	0	1.165	1.030	2.195	1,4	0,0	0,7	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	8	5	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	5	0	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5		PURWODADI	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	7	9	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		RANTAU BADAQ	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	36	47	83	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	20	31	51	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	3	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>86</b>	<b>110</b>	<b>196</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>58,5</b>								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA										MENINGGAL			CFR		
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P	
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P									
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	21	0	21	21	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
2	MERLUNG	MERLUNG	11	0	11	11	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	16	5	11	16	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	20	0	20	20	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5		PURWODADI	12	7	5	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	15	0	15	15	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
8		RANTAU BADAQ	24	2	22	24	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	82	52	30	82	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
10	SENYERANG	SENYERANG	40	0	40	40	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	6	5	1	6	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
12		KUALA TUNGKAL II	70	16	54	70	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
13	BRAM ITAM	SUNGAJ SAREN	16	0	16	16	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	19	6	13	19	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
15	BETARA	SUKAREJO	62	7	55	62	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	29	22	7	29	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
		RSUD KH. DAUD ARIF	20	16	4	20	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
		RSUD SURYAH KHAIRUDI	11	9	2	11	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>480</b>	<b>147</b>	<b>333</b>	<b>480</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>											<b>0,0</b>								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1.769	1.695	3.464	541	30,6	929	54,8	1.470	42,4
2	MERLUNG	MERLUNG	1.941	1.834	3.775	1.067	55,0	1.086	59,2	2.153	57,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	4.279	3.939	8.218	2.903	67,8	2.824	71,7	5.727	69,7
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2.977	2.708	5.685	781	26,2	975	36,0	1.756	30,9
5		PURWODADI	1.464	1.358	2.822	719	49,1	898	66,1	1.617	57,3
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1.969	1.803	3.772	458	23,3	429	23,8	887	23,5
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	626	567	1.193	117	18,7	142	25,0	259	21,7
8		RANTAU BADAQ	641	614	1.255	397	61,9	485	79,0	882	70,3
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	3.238	2.938	6.176	1.570	48,5	954	32,5	2.524	40,9
10	SENYERANG	SENYERANG	3.052	2.849	5.901	951	31,2	1.186	41,6	2.137	36,2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5.449	5.276	10.725	3.285	60,3	4.759	90,2	8.044	75,0
12		KUALA TUNGKAL II	3.420	3.241	6.661	1.274	37,3	1.846	57,0	3.120	46,8
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	2.344	2.180	4.524	1.090	46,5	2.329	106,8	3.419	75,6
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1.131	1.009	2.140	538	47,6	669	66,3	1.207	56,4
15	BETARA	SUKAREJO	3.736	3.531	7.267	3.240	86,7	2.680	75,9	5.920	81,5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1.689	1.566	3.255	568	33,6	814	52,0	1.382	42,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>39.725</b>	<b>37.108</b>	<b>76.833</b>	<b>19.499</b>	<b>49,1</b>	<b>23.005</b>	<b>62,0</b>	<b>42.504</b>	<b>55,32</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	170	49	28,8
2	MERLUNG	MERLUNG	185	161	87,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	403	580	143,9
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	279	274	98,2
5		PURWODADI	139	200	143,9
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	185	90	48,6
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	59	59	100,0
8		RANTAU BADAK	61	41	67,2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	303	267	88,1
10	SENYERANG	SENYERANG	290	143	49,3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	526	278	52,9
12		KUALA TUNGKAL II	327	260	79,5
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	222	184	82,9
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	104	83	79,8
15	BETARA	SUKAREJO	356	318	89,3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	158	143	90,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.767</b>	<b>3.130</b>	<b>83,09</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	v	2294	596	26,0	579	25,2	45	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,4	0	0,0	0	0,0		
2	MERLUNG	MERLUNG	v	2483	53	2,1	6	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
3	BATANG ASAM	SUBAN	v	5332	997	18,7	2855	53,5	11	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1	0	0,0	0	0,0		
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	v	3666	328	8,9	1170	31,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0		
5		PURWODADI	v	1838	231	12,6	1647	89,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0		
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	v	2440	68	2,8	81	3,3	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	v	767	26	3,4	158	20,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0		
8		RANTAU BADAQ	v	831	9	1,1	9	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	v	3977	39	1,0	1238	31,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
10	SENYERANG	SENYERANG	v	3857	591	15,3	1550	40,2	59	1,5	1	0,03	0	0,0	1	1,7	5	0,1	0	0,0	0	0,0		
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	v	7142	100	1,4	1014	14,2	4	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
12		KUALA TUNGKAL II	v	4387	215	4,9	237	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0		
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	v	2951	1	0,0	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0		
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	v	1366	0	0,0	118	8,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
15	BETARA	SUKAREJO	v	4779	85	1,8	3768	78,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	v	2124	81	3,8	1947	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>16</b>	<b>50.234</b>		<b>3.420</b>	<b>6,81</b>	<b>16.379</b>	<b>0,33</b>	<b>120</b>	<b>0,2</b>	<b>1</b>	<b>0,002</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,8</b>	<b>23</b>	<b>0,05</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjung Barat tahun 2024

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	37	0	29	1	0	0	0	0	0	29	1	30	81,1
2	MERLUNG	MERLUNG	40	0	34	1	0	0	0	0	0	34	1	35	87,5
3	BATANG ASAM	SUBAN	85	0	68	3	0	2	0	0	0	70	3	73	85,9
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	55	0	54	3	0	0	0	0	0	54	3	57	103,6
5	0	PURWODADI	30	0	23	2	0	0	0	0	0	23	2	25	83,3
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	18	0	17	2	0	0	0	0	0	17	2	19	105,6
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
8	0	RANTAU BADAQ	8	0	6	1	0	0	0	0	0	6	1	7	87,5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	55	0	37	3	0	0	0	0	0	37	3	40	72,7
10	SENYERANG	SENYERANG	55	0	18	2	0	0	0	0	0	18	2	20	36,4
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	120	0	120	5	0	0	0	0	0	120	5	125	104,2
12	0	KUALA TUNGKAL II	113	0	119	4	0	2	0	0	0	121	4	125	110,6
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	49	0	46	2	0	1	0	0	0	47	2	49	100,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	30	0	21	3	0	0	0	0	0	21	3	24	80,0
15	BETARA	SUKAREJO	65	0	58	0	0	3	0	0	0	61	0	61	93,8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	36	0	23	2	0	0	0	0	0	23	2	25	69,4
		RSUD KH. Daud Arif		0	21	2	0	3	0	0	0	24	2	26	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>804</b>	<b>0</b>	<b>694</b>	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>705</b>	<b>36</b>	<b>741</b>	<b>92,2</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	I10	Esensial Hipertensi	144	189	333	4.620
2	M51.1	Lumbar and other intervertebral disc disorders with radiculopathy	50	43	93	2.585
3	E11.8	Diabetes millitus tidak spesifik	4	2	6	2.139
4	I69.3	Sequele infark cerebral	15	8	23	1.816
5	I11.9	HHD	66	80	146	1.670
6	K30	Dispepsia	132	198	330	1.596
7	E11.4	Non Dm	1	-	1	1.432
8	N18.5	Chronic Kidney Disease stage 5	-	-	-	1.254
9	M17	Gonarthrosis Arthrosis of knee	3	10	13	1.157
10	H25.1	Catarac Senilis nuklir	47	55	102	895
<b>J u m l a h</b>			<b>462</b>	<b>585</b>	<b>1.047</b>	<b>19.164</b>

Sumber: bidang Yankes 2024

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	I10	Hipertensi	69	95	164	10	6,10
2	e78.6	Hopalemia	30	36	66	14	21,21
3	J18.0	Bronchopneumonia	41	50	91	11	12,09
4	I51.7	Cardiomegaly	28	30	58	1	1,72
5	I11	HHD	31	31	62	12	19,35
6	I63.3	Infark Cerebral	32	31	63	1	1,59
7	K30	Dispepsia	27	52	79	2	2,53
8	E78.5	Hiperlipidemia	24	31	55	2	3,64
9	I11.9	Diabetes Meliitus Type 2	26	24	50	3	6,00
10	J18.0	Bronchopnwumonia tidak spesifik	20	29	49	5	10,20
<b>J u m l a h</b>			<b>328</b>	<b>409</b>	<b>737</b>	<b>61</b>	<b>8,28</b>

Sumber: bidang Yankes 2024

Tabel 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

<b>No</b>	<b>ICD X</b>	<b>PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK</b>	<b>JUMLAH KEMATIAN</b>	<b>JUMLAH PASIEN</b>	<b>CFR</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1	e78.6	Hopalemia	14	66	21,21
2	I11	HHD	13	53	24,53
3	J18.0	Bronchopneumonia	11	63	17,46
4	I10	Hipertensi	10	146	6,85
5	J18.0	Bronchopnwumonia tidak spesifik	5	49	10,20
6	I11.9	Diabetes Meliitus Type 2	3	50	6,00
7	K30	Dispepsia	2	61	3,28
8	E78.5	Hiperlipidemia	2	55	3,64
9	I51.7	Cardiomegaly	1	58	1,72
10	I63.3	Infark Cerebral	1	63	1,59
<b>J u m l a h</b>			<b>62</b>	<b>664</b>	<b>9,34</b>

Sumber: bidang Yankes 2024

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	9	8	88,89
2	MERLUNG	MERLUNG	10	3	2	66,67
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	3	3	100,00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	3	3	100,00
5	0	PURWODADI	4	6	5	83,33
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	3	3	100,00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	2	2	100,00
8	0	RANTAU BADAQ	4	3	3	100,00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	5	5	100,00
10	SENYERANG	SENYERANG	10	2	2	100,00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	3	3	100,00
12	0	KUALA TUNGKAL II	5	1	1	100,00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	4	3	75,00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	2	2	100,00
15	BETARA	SUKAREJO	12	6	6	100,00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	5	5	100,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			134	60	56	93,33

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 81

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
				AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	3961	0	0	3647	92,07	61	1,54	0	0,00	0	0,00	253	6,39	3708	93,61
2	MERLUNG	MERLUNG	3750	0	0	3569	95,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	181	4,83	3569	95,17
3	BATANG ASAM	SUBAN	7848	0	0	6726	85,70	2	0,03	213	2,71	86	1,10	821	10,46	6941	88,44
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6557	0	0	5694	86,84	20	0,31	843	12,86	0	0,00	0	0,00	6557	100,00
5		PURWODADI	3189	0	0	3189	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3189	100,00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	4647	0	0	3561	76,63	97	2,09	90	1,94	283	6,09	616	13,26	3748	80,65
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1885	0	0	1839	97,56	0	0,00	21	1,11	6	0,32	19	1,01	1860	98,67
8		RANTAU BADAQ	1665	0	0	1499	90,03	45	2,70	56	3,36	18	1,08	47	2,82	1600	96,10
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	8512	0	0	7948	93,37	0	0,00	193	2,27	136	1,60	247	2,90	8141	95,64
10	SENYERANG	SENYERANG	6682	0	0	3933	58,86	4	0,06	2088	31,25	0	0,00	657	9,83	6025	90,17
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7293	0	0	5814	79,72	29	0,40	1093	14,99	357	4,90	0	0,00	6936	95,10
12		KUALA TUNGKAL II	7293	0	0	5814	79,72	29	0,40	1093	14,99	357	4,90	0	0,00	6936	95,10
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	5152	0	0	3755	72,88	0	0,00	847	16,44	390	7,57	150	2,91	4602	89,32
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	6682	0	0	3933	58,86	4	0,06	2088	31,25	0	0,00	657	9,83	6025	90,17
15	BETARA	SUKAREJO	8333	0	0	6582	78,99	0	0,00	971	11,65	521	6,25	259	3,11	7553	90,64
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	3683	0	0	973	26,42	0	0,00	372	10,10	877	23,81	1461	39,67	1345	36,52
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			87132	0	0	68476	78,59	291	0,33	9968	11,44	3031	3,48	5368	6,16	78735	90,36

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	3961	3708	93,61	3056	77,15	2091	52,79	2700	68,16	932	23,53	0	0,00
2	MERLUNG	MERLUNG	10	3750	3569	95,17	2923	77,95	2559	68,24	1801	48,03	825	22,00	5	50,00
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	7848	6941	88,44	4655	59,31	6091	77,61	4677	59,59	1418	18,07	0	0,00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	6557	6557	100,00	6325	96,46	4853	74,01	1161	17,71	1185	18,07	0	0,00
5		PURWODADI	4	3189	3189	100,00	1843	57,79	1880	58,95	755	23,68	580	18,19	2	50,00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	4647	3748	80,65	1364	29,35	920	19,80	865	18,61	888	19,11	0	0,00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	1885	1860	98,67	795	42,18	896	47,53	276	14,64	340	18,04	2	33,33
8		RANTAU BADAK	4	1665	1600	96,10	1240	74,47	420	25,23	1019	61,20	231	13,87	0	0,00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	8512	8141	95,64	5574	65,48	5757	67,63	3937	46,25	1748	20,54	0	0,00
10	SENYERANG	SENYERANG	10	6682	6025	90,17	2717	40,66	1565	23,42	1335	19,98	1356	20,29	0	0,00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	7293	6936	95,10	2890	39,63	6343	86,97	1366	18,73	1972	27,04	0	0,00
12		KUALA TUNGKAL II	5	7293	6936	95,10	6325	86,73	5353	73,40	1069	14,66	1543	21,16	0	0,00
13	BRAM ITAM	SUNGA SAREN	10	5152	4602	89,32	1840	35,71	3216	62,42	2981	57,86	706	13,70	0	0,00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	6682	6025	90,17	2438	36,49	1960	29,33	1051	15,73	1187	17,76	0	0,00
15	BETARA	SUKAREJO	12	8333	7553	90,64	8101	97,22	7689	92,27	5158	61,90	1392	16,70	0	0,00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	3683	1345	36,52	3451	93,70	2469	67,04	1673	45,42	640	17,38	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>134</b>	<b>87132</b>	<b>78735</b>	<b>90,36</b>	<b>55537</b>	<b>63,74</b>	<b>54062</b>	<b>62,0</b>	<b>31824</b>	<b>36,5</b>	<b>16943</b>	<b>19,45</b>	<b>9</b>	<b>6,7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					4	5	6										
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	11	5	1	3	20	2	18,2	2	40,00	1	100,0	0	0	5	25,00
2	MERLUNG	MERLUNG	11	5	1	2	19	3	27,3	1	0,00	1	100,0	0	0	5	26,32
3	BATANG ASAM	SUBAN	15	9	1	0	25	13	86,7	5	55,56	1	100,0	0	0	19	76,00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	17	9	1	1	28	9	52,9	3	33,33	1	100,0	0	0	13	46,43
5		PURWODADI	7	7	1	1	16	5	71,4	1	14,29	1	100,0	1	100	8	50,00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	5	1	0	16	11	110,0	4	80,00	1	100,0	0	0	16	100,00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	2	1	0	9	6	100,0	2	100,00	1	100,0	0	0	9	100,00
8		RANTAU BADAK	5	2	1	0	8	5	100,0	2	100,00	1	100,0	0	0	8	100,00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	26	7	1	1	35	14	53,8	2	28,57	1	100,0	1	100	18	51,43
10	SENYERANG	SENYERANG	23	13	1	0	37	21	91,3	3	23,08	1	100,0	0	0	25	67,57
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	20	6	1	2	29	17	85,0	5	83,33	1	100,0	2	100	25	86,21
12		KUALA TUNGKAL II	17	9	1	3	30	14	82,4	5	55,56	1	100,0	3	0	23	76,67
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	14	8	1	0	23	11	78,6	2	25,00	1	100,0	0	0	14	60,87
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	12	11	1	1	25	10	83,3	2	18,18	1	100,0	1	100	14	56,00
15	BETARA	SUKAREJO	23	12	1	2	38	20	87,0	7	0,00	1	100,0	1	50	29	76,32
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	21	7	1	0	29	15	71,4	1	14,29	1	100,0	0	0,0	17	58,62
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>238</b>	<b>117</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>387</b>	<b>176</b>	<b>73,9</b>	<b>47</b>	<b>40,17</b>	<b>16</b>	<b>100,0</b>	<b>9</b>	<b>56,25</b>	<b>248</b>	<b>64,08</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024

TABEL 84

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0,00	4	4	100	4	1	25,00	2	0	0,00	10	7	70,0	2	0	0,0	22	12	54,55
2	MERLUNG	MERLUNG	1	0	0	0	0	0,00	3	3	100	15	10	66,67	11	11	100,00	5	5	100,0	0	0	0,0	35	29	82,86
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0,00	2	2	100	11	11	100,00	10	9	90,00	11	8	72,7	1	1	100,0	35	31	88,57
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1	1	100	0	0	0,00	0	0	0	3	3	100,00	2	2	100,00	3	3	100,0	0	0	0,0	9	9	100,00
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0,00	6	4	66,67	9	4	44,44	5	1	20,00	1	1	100,0	0	0	0,0	21	10	47,62
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0,00	3	3	100	14	14	100,00	0	0	0,00	2	0	0,0	0	0	0,0	19	17	89,47
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0,00	3	1	33,33	7	5	71,43	14	10	71,43	3	2	66,7	3	3	100,0	30	21	70,00
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0,00	2	2	100	7	4	57,14	4	4	100,00	9	4	44,4	0	0	0,0	22	14	63,64
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0,00	5	5	100	4	3	75,00	7	5	71,43	6	6	100,0	10	4	40,0	32	23	71,88
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0,00	4	3	75	3	1	33,33	2	0	0,00	2	2	100,0	4	0	0,0	15	6	40,00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	12	12	100	3	3	100,00	8	7	87,5	49	37	75,51	24	20	83,33	17	13	76,5	7	2	28,6	120	94	78,33
12		KUALA TUNGKAL II	6	3	50	1	1	100,00	6	6	100	19	11	57,89	18	11	61,11	20	16	80,0	2	2	100,0	72	50	69,44
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0,00	1	1	100	5	4	80,00	5	3	60,00	7	3	42,9	0	0	0,0	18	11	61,11
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	2	0	0,0	3	0	0,0	5	0	0,00
15	BETARA	SUKAREJO	3	3	100	0	0	0,00	1	0	0	14	9	64,29	12	7	58,33	8	3	37,5	0	0	0,0	38	22	57,89
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	4	0	0,00	2	2	100,00	5	4	80,0	0	0	0,0	11	6	54,55
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23</b>	<b>19</b>	<b>82,61</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100,00</b>	<b>48</b>	<b>41</b>	<b>85,42</b>	<b>168</b>	<b>117</b>	<b>69,64</b>	<b>118</b>	<b>85</b>	<b>72,03</b>	<b>111</b>	<b>77</b>	<b>69,37</b>	<b>32</b>	<b>12</b>	<b>37,50</b>	<b>504</b>	<b>355</b>	<b>70,44</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2024